

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS VIII DI MTS
NEGERI 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



Oleh:

Yuliana Maita Nurjanah

NIM. 18130157

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
TAHUN 2021/2022**

HALAMAN JUDUL

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS VIII DI MTS
NEGERI 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



Oleh:

Yuliana Maita Nurjanah

NIM. 18130157

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
TAHUN 2021/2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS VIII DI MTS
NEGERI 1 KOTA KEDIRI
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

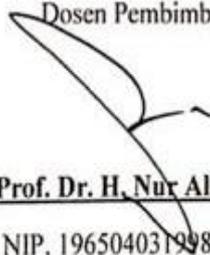
Oleh:

Yuliana Maita Nurjanah

NIM. 18130157

Telah Disetujui untuk Diajukan Oleh,

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 196504031998031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, M. A

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**HALAMAN PENGESAHAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS VIII DI MTS
NEGERI 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Yuliana Maita Nurjanah (18130157)

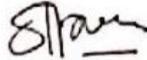
Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 28 Juni 2022 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S. Pd)

Panitian Penguji
Ketua Penguji
Aniek Rachmaniah, S.Sos, M. Si

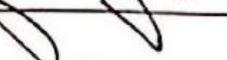
Tanda Tangan

: 

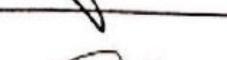
NIP. 197203202009012004
Sekretaris Penguji
Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd

: 

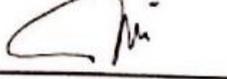
NIP. 196504031998031002
Pembimbing
Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd

: 

NIP. 196504031998031002
Penguji Utama
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M. A

: 

NIP. 197107012006042001

: 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keagamaan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang begitu besar saya panjatkan kepada Allah SWT. Berkat rahmat dan rido-Nya yang telah memberikan kemudahan bagiku untuk menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Sholawat serta salam tak lupa selalu terlimpahkan pada baginda Rosulullah SAW yang telah membawa seluruh umat pada zaman yang terang yaitu addinul islam. Kupersembahkan karya ini kepada:

Kedua orang tuaku Bapak Suwarji dan Ibu Musyarofah, dengan kesabaran dan dukungannya dalam membesarkan dan mendidikku untuk menjadi pribadi yang berguna bagi orang lain. Doa dan kasih sayangmu adalah kekuatan yang selalu mengiringi perjuanganku.

Semua saudaraku dan semua temanku yang selalu memberikanku semangat dan nasehat dalam meraih cita-cita.

Guru-guru dan dosen-dosen yang telah memberikan pelajaran berharga dalam hidupku, khususnya bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd yang selama ini bersedia meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkanku dalam proses pengerjaan skripsi. Serta semua pihak yang ikut serta dalam memberikan dukungan, semangat, motivasi dan doanya.

Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua, dan semoga dilimpahkan keberkahan dalam hidup kita semua.

Amin Ya Rabbal Alamin.

MOTTO

"...وَأَحْسِنُ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ..."

“...dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu...”

(Q. S Al- Qashash : 77)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Yuliana Maita Nurjanah

Malang, 26 April 2022

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa
maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di
bawah ini:

Nama : Yuliana Maita Nurjanah

NIM : 18130157

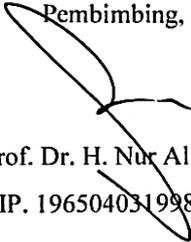
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan
Sosial (IPS) Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri Tahun Ajaran
2021/2022

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak
diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 26 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Yuliana Maita Nurjanah

NIM. 18130157

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran kepada Allah SWT Tuhan semesta alam karena bekat rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada seluruh umat di muka bumi. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian ini dengan baik baik untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan tidak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa seluruh umat dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Adapun judul yang penulis ambil dalam skripsi penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri Tahun ajaran 2021/2022.

Dalam penulisan skripsi penelitian ini penulis mendapat banyak dorongan, bimbingan bantuan dan arahan dari beberapa pihak. Harapan penulis semoga dengan adanya skripsi penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dan sekaligus selaku dosen wali dan dosen pembimbing skripsi penelitian yang selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga penulisan ini terselesaikan dengan baik.
3. Dr. Alfina Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama dibangku perkuliahan.

5. Kepala Sekolah dan Bapak, Ibu guru serta peserta didik MTsN 1 Kota Kediri.
6. Orangtua saya tercinta, Bapak Suwarji dan Ibu Musarofah, serta kepada kakaku dan saudaraku yang senantiasa memberi dukungan, dan mendoakan demi kelancaran dalam penulisan skripsi penelitian ini.
7. Teman-temanku keluarga besar IPS-D Angkatan 2018, serta sahabat-sahabatku yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
8. Serta kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi penelitian ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang mereka berikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun kepada para pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua dan atas perhatiannya dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Malang, 27 Desember 2021

Penulis

Yuliana Maita Nurjanah

NIM: 18130157

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = A

w

أَي = Ay

أُو = Ū

أَي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian.....	15
Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara.....	63
Tabel 4. 1 Data Peserta didik 5 tahun terakhir.....	74
Tabel 4. 2 Hasil Pre Test Siswa.....	76
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I.....	85
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	87
Tabel 4. 5 Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Kediri Siklus I.....	88
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II.....	97
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	99
Tabel 4. 8 Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Kediri Siklus II.....	101
Tabel 5. 1 Rekapitulasi Hasil Tes dari Siklus I dan II.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	23
Gambar 2. 2 Tahapan Model <i>Flipped Classroom</i>	34
Gambar 2. 3 Keterkaitan Ilmu-ilmu Sosial dan IPS.....	48
Gambar 2. 4 Kerangka Berfikir.....	57
Gambar 3. 1 Siklus PTK Menurut Arikunto	67
Gambar 4. 1 Siswa sedang mengerjakan pre test.....	76
Gambar 4. 2 Peneliti sedang wawancara dengan guru pamong.....	81
Gambar 4. 3 Kegiatan presentasi siklus I.....	84
Gambar 4. 4 Kegiatan kerja kelompok dengan penerapan model <i>flipped classroom</i>	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	120
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	121
Lampiran 3 Bukti Konsultasi	122
Lampiran 4 Hasil Penilaian Pre Test.....	123
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	124
Lampiran 6 Silabus	128
Lampiran 7 Soal Siklus I.....	136
Lampiran 8 Kunci Jawaban.....	138
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I	139
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	140
Lampiran 11 Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	141
Lampiran 12 Soal Siklus II	142
Lampiran 13 Kunci Jawaban.....	144
Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	145
Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	146
Lampiran 16 Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	147
Lampiran 17 Instrumen Wawancara Guru Mata Pelajaran IPS	148
Lampiran 18 Instrumen Wawancara Peserta Didik	150
Lampiran 19 Daftar Sarana Dan Prasarana Mtsn 1 Kota Kediri.....	153
Lampiran 20 Daftar Nama Guru dan Karyawan MTs Negeri 1 Kota Kediri.....	155
Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	158
Lampiran 22 Biodata Mahasiswa.....	165

ABSTRAK

Nurjanah, Yuliana Maita. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPs) Kelas IX di MTs Negeri 1 Kota Kediri*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd

Penerapan model pembelajaran dalam pendidikan merupakan suatu bentuk kontribusi untuk mengetahui tingkat pemahaman pada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, keaktifan, dan pemahaman peserta didik adalah dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom*. Model pembelajaran *flipped classroom* juga dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti merumuskan tujuan penelitian untuk: 1) Mendeskripsikan perencanaan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IX di MTs Negeri 1 Kota Kediri. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IX di MTs Negeri 1 Kota Kediri. 3) Mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IX di MTs Negeri 1 Kota Kediri.

Pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar siswa. Analisis yang digunakan pada penelitian menggunakan 4 tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses perencanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* meliputi penyusunan Kompetensi Dasar (KD), Kompetensi Inti (KI), penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyusunan media pembelajaran, dan penyusunan soal tes hasil belajar siswa. (2) proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dilakukan menggunakan dua siklus. (3) Hasil penerapan model pembelajaran *flipped classroom* mengalami peningkatan hasil belajar dari *pre test* ke siklus I dan siklus II. Hasil nilai rata-rata 68,7. Untuk nilai post test siklus I rata-rata nilai siswa adalah 74,7. Selanjutnya pada siklus II, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yaitu 86,3.

Kata Kunci: *Flipped classroom*, dan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Nurjanah, Yuliana Maita. 2022. Application of the Flipped Classroom Learning Model in Improving Student Learning Outcomes in Social Science Subjects (IPs) Class IX at MTs Negeri 1 Kediri City. Thesis. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis guide : Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd

The application of learning models in education is a form of contribution to determine the level of understanding of students. One of the learning models that can increase creativity, innovation, activeness, and understanding of students is the application of the flipped classroom learning model. The flipped classroom learning model can also help teachers improve student learning outcomes.

The researcher formulated the research objectives to: 1) Describe the planning for implementing the flipped classroom learning model in improving student learning outcomes in Social Sciences (IPS) class IX at MTs Negeri 1 Kediri. 2) Describe the implementation of the application of the flipped classroom learning model in improving student learning outcomes in Social Sciences (IPS) class IX at MTs Negeri 1 Kediri City. 3) Describe student learning outcomes in the application of the flipped classroom learning model in Social Sciences (IPS) class IX at MTs Negeri 1 Kediri City.

The approach in this research is qualitative with the type of Classroom Action Research (CAR). The techniques used in data collection include: observation, interviews, documentation, and student learning outcomes tests. The analysis used in this study uses 4 stages, namely: action planning, action implementation, observation, and reflection.

The results show that: (1) the learning planning process by applying the flipped classroom learning model includes the preparation of Basic Competencies (KD), Core Competencies (KI), preparation of Learning Implementation Plans (RPP), preparation of learning media, and preparation of student learning outcomes test questions. . (2) the process of implementing the flipped classroom learning model is carried out using two cycles. (3) The results of the application of the flipped classroom learning model have increased learning outcomes from the pre test to cycle I and cycle II. The results of the average value of 68.7. For the post-test value of the first cycle, the average student score was 74.7. Furthermore, in the second cycle, the students' average score increased to 86.3.

Keywords: Flipped classroom, and student learning outcomes.

المخلص

نورجنة يوليانا مائة.٢٠٢٢. تطبيق نموذج التعلم في الفصل المقلوب في تحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد العلوم الاجتماعية فصل ٩ في مدرسة التسنوية ١ كيديري. مقال. كلية التربية و تدريب المعلمين جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك ابراهيمومالانج.
المشرف : الدكتور علي، الماجستير

تطبيق نماذج التعلم في التعليم هو شكل من أشكال المساهمة لتحديد مستوى فهم الطلاب. أحد نماذج التعلم التي يمكن أن تزيد من الإبداع، التعاون، حيوية، و يتم فهم الطلاب من خلال تطبيق نموذج التعلم في الفصل المقلوب. يمكن أن يساعد نموذج التعلم في الفصل المقلوب أيضاً المعلمين على تحسين نتائج تعلم الطلاب.

الباحثون صياغة أهداف البحث ل : (١) يصف التخطيط لتنفيذ نموذج التعلم في الفصل المقلوب في تحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد العلوم الاجتماعية فصل ٩ في مدرسة التسنوية ١ كيديري. (٢) وصف تنفيذ تطبيق نموذج التعلم في الفصل المقلوب في تحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد العلوم الاجتماعية صل ٩ في مدرسة التسنوية ١ كيديري. (٣) وصف نتائج تعلم الطلاب في تطبيق نموذج التعلم في الفصل المقلوب في مواد العلوم الاجتماعية فصل ٩ في مدرسة التسنوية ١ كيديري.

النهج في هذا البحث نوعي مع نوع البحث الإجرائي الصفي. تشمل الأساليب المستخدمة في جمع البيانات ما يلي: الملاحظة، مقابلة، توثيق، و اختبار نتائج تعلم الطلاب. التحليل المستخدم في هذه الدراسة يستخدم ٤ مراحل وهي: تخطيط العمل، تنفيذ العمل، الملاحظة، والتفكير.

أظهرت النتائج أن : (١) تتضمن عملية تخطيط التعلم من خلال تطبيق نموذج التعلم في الفصل المقلوب إعداد الكفاءات الأساسية، الكفاءات الأساسية، إعداد خطة تنفيذ التعلم، إعداد وسائط التعلم، وإعداد أسئلة اختبار نتائج تعلم الطلاب. (٢) تتم عملية تنفيذ نموذج التعلم في الفصل المقلوب باستخدام دورتين. (٣) أدت نتائج تطبيق نموذج التعلم في الفصل المقلوب إلى زيادة نتائج التعلم من الاختبار التمهيدي إلى الدورة ١ ودورة ٢. متوسط النتيجة ٦٨,٧ . بالنسبة لقيمة الاختبار اللاحق للدورة الأولى ، يكون متوسط درجة الطالب ٧٤,٧ . التالي في الدورة الثانية، زاد متوسط قيمة الطلاب ، وهي ٨٦,٣ .

الكلمات المفتاحية: الفصل المقلوب، و نتائج تعلم الطلاب

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	1
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Originalitas Penelitian	10
F. Definisi Istilah	18
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21

A.	Landasan Teori.....	21
1.	Konsep Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	21
a.	Pengertian <i>Flipped Classroom</i>	21
b.	Karakteristik <i>Flipped Classroom</i>	24
c.	Manfaat <i>Flipped Classroom</i>	25
d.	Kelebihan dan Kekurangan.....	27
e.	Praktik Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	29
f.	Langkah-langkah Penerapan Model <i>Flipped Classroom</i>	30
g.	Tahapan Umum Model <i>Flipped Classroom</i>	34
2.	Konsep Hasil Belajar	21
a.	Pengertian Hasil Belajar	37
b.	Tujuan Hasil Belajar	40
c.	Karakteristik Penilaian Hasil Belajar.....	41
d.	Faktor Pendorong Hasil Belajar.....	42
3.	Konsep Mata Pelajaran Ilmu Pengeahuan Sosial	46
a.	Pengertian Mata Pelajaran IPS	46
b.	Karakteristik Mata Pelajaran IPS.....	48
c.	Ruang Lingkup Pembelajaran IPS.....	50
d.	Tujuan Pembelajaran IPS.....	50
e.	Mata Pelajaran IPS dalam Kurikulum 2013	52
f.	Mata Pelajaran IPS dalam Perspektif Islam.....	55
B.	Kerangka Berfikir.....	57
BAB III METODE PENELITIAN		58
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	58

B. Lokasi Penelitian.....	59
C. Kehadiran Peneliti.....	60
D. Data dan Sumber Data	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Analisis Data	64
G. Keabsahan Data	65
H. Tahap-tahap Penelitian	66
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	70
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	70
B. Paparan Data Hasil Penelitian.....	75
1. Penelitian Pendahuluan	75
2. Kegiatan Penelitian (Siklus I).....	79
3. Kegiatan Penelitian (Siklus II)	91
BAB V PEMBAHASAN	105
A. Perencanaan penerapn model pembelajaran <i>flipped classroom</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPs) kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri.....	105
B. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri	106
C. Hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri	110
BAB VI PENUTUP	114

A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu perubahan pada diri seseorang baik berupa aspek sikap, keterampilan, maupun pengetahuan. Melalui pendidikan, manusia bisa mengembangkan kehidupannya ke taraf yang lebih baik. Di dalam UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.¹ Dengan demikian pendidikan itu adalah sebuah upaya untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki kemampuan untuk terjun langsung kepada lingkungan masyarakat.

Tujuan pendidikan di Indonesia, pada hakikatnya menempatkan kedudukan manusia secara utuh yaitu manusia yang sehat jasmani dan rohani. Untuk mencapai tujuan itu maka, proses pendidikan lebih diarahkan pada perkembangan manusia yang meliputi aspek *afektif, kognitif, dan psikomotorik*. Peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga pelayanan proses pendidikan berpusat pada kepentingan siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

Pendidikan IPS merupakan studi tentang aspek politik, aspek ekonomi, aspek budaya, dan aspek lingkungan. Pendidikan IPS

¹ S.Pd Haryanto, 'Pengertian Minat Belajar', *Pengertian Minat Belajar AJARAN 2012-2013*, 2013.

merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi.² IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pembelajaran IPS disusun secara terpadu, memiliki tujuan agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Hal lain yang tidak kalah penting di dalam dunia pendidikan adalah kurikulum. Dalam jenjang pendidikan formal, kurikulum berperan sangat penting dikarenakan keberadaannya menghubungkan sebuah cita-cita pendidikan dengan pencapaian tujuan. Kurikulum dapat berfungsi sebagai alat tercapainya praktik pendidikan. Peran kurikulum yang sangat istimewa tersebut menyebabkan kurikulum selalu menjadi fokus utama dalam setiap perubahan sistem pendidikan.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum 2013 diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat peserta didik. Melalui kurikulum 2013, peserta didik diharapkan memiliki keseimbangan dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang akan diterapkan dalam kehidupannya. Ketiga dimensi tersebut dikembangkan melalui Kompetensi Inti (KI) yang kemudian dirinci dalam kompetensi dasar (KD) dari masing-masing mata pelajaran. Kurikulum 2013 tidak hanya menerapkan kepada penguasaan kompetensi siswa, melainkan juga

² Wahid Murni, *Metodelogi Pembelajaran IPs* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017).

pembentukan karakter. Sesuai dengan Kompetensi Isi (KI) yang telah ditentukan oleh Kemendikbud. KI 1 dan KI 2 berkaitan dengan tujuan pembentukan karakter siswa sedangkan KI 3 dan KI 4 berkaitan dengan penguasaan kompetensi siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran terpadu. Mata pelajaran IPS Terpadu bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar. Melalui pembelajaran terpadu peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memperoleh hal-hal yang telah dipelajarinya.

Adapun hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa.³ Hasil belajar juga sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga saat proses pembelajaran seorang guru perlu melakukan penilaian berupa tes tulis maupun tes lisan untuk mengetahui peningkatan belajar yang dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh peran guru sebagai pengelola sekaligus pelaku di dalam proses pembelajaran, guru yang mengarahkan bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan. Tugas

³ Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).

utamaseorang guru adalah menciptakan perencanaan pembelajaran seperti kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan model untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Hal ini sangat terkait dengan upaya guru untuk selalu menjaga kualitas pembelajaran dan terlebih bagi minat belajar siswa (Yulietri, 2015).⁴ Pemilihan model yang tepat berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Namun kenyataan di lapangan untuk meningkatkan hasil belajar tidak mudah, hal ini karena sebagian besar guru masih mengajar dengan cara yang biasa sehingga proses pembelajaran masih terfokus pada guru dan kurangnya inovatif dalam proses pembelajaran.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi permasalahan mengenai peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran perlu diterapkan model pembelajaran yang mampu membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan nyaman. Hal ini dapat menyebabkan tumbuhnya motivasi, keaktifan, semangat pada siswa dan pada akhirnya akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Adapun model pembelajaran yang dirasa tepat oleh peneliti yaitu model pembelajaran *flipped classroom*.

Menurut Hasanudin dan Fitriyaningsih (2019) menjelaskan bahwa model *flipped classroom* dikenalkan pertama kali oleh Bergman dan Aaron pada tahun 2007, semenjak kemunculan model pembelajaran ini

⁴ Yulietri, 'Model Flipped Classroom Dan Discovery Learning Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar PPKn Ditinjau Dari Kemandirian Belajar', *Teknodika*, 13.2 (2015).

banyak peneliti mengujicobakan model ini dalam pendidikan.⁵ Strategi ini memanfaatkan teknologi yang menyediakan tambahan yang mendukung materi pembelajaran bagi siswa yang dapat dengan mudah diakses secara *online*.

Flipped Classroom merupakan kegiatan pelajaran atau seni mengajar dimana peserta didik mempelajari materi pembelajaran melalui sebuah video di rumah atau sebelum datang ke kelas, kegiatan di kelas akan lebih banyak digunakan untuk diskusi kelompok dan saling tanya jawab. Dengan demikian *flipped classroom* juga dapat diartikan suatu pendekatan pembelajaran dengan cara membalikkan kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan di kelas menjadi pekerjaan yang harus dilakukan di rumah atau dimana saja di luar kelas.⁶

Flipped classroom juga menawarkan kemudahan pembelajaran dengan menyampaikan konten pembelajaran secara online yang memungkinkan untuk dapat diakses oleh peserta didik secara *fleksibel*. *Flipped classroom* berorientasi pada capaian pembelajaran dengan mengacu pada aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik. Dengan kata lain, *flipped classroom* memfasilitasi peserta didik untuk belajar sesuai dengan cara yang dianggapnya mudah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Melalui *Flipped classroom* guru memanfaatkan pembelajaran

⁵ K Hasanudin, C., Fitrianiingsih, A., Saddhono, 'The Use of Wondershare Filmora Version 7. 8. 9 Media Apps in Flipped Classroom Teaching.', *Review of Computer Engineering Studies*, 6.6 (2019), hal 51–55.

⁶ B. Milman Natalie, 'The Flipped Classroom Strategy What Is It and Can It Best Be Used?', *Jurnal Internasional*, 9.3 (2012), hal 86.

online untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengakses dan mempelajari bahan pembelajaran. Dalam pembelajaran *flipped classroom*, materi biasanya berupa video, yang diberikan diawal secara online kemudian diikuti dengan tatap muka secara langsung untuk membahas materi yang telah dipelajari.

Berangkat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nola Meliasni (2019), yaitu tentang analisis penerapan model *flipped classroom* terhadap hasil belajar(penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam pembelajaran Biologi di kelas XI SMA N 1 Rambatan), yang menyatakan bahwa hasil belajar biologi siswa dengan penerapan model *flipped classroom* lebih baik dari pada hasil belajar siswa menggunakan model konvensional pada materi Bioproses dalam Sel di kelas XI SMA N 1 Raabatan. Penelitian terdahulu yang juga dilakukan oleh Elmuna Maulidina (2020), yaitu tentang analisis efektivitas pembelajaran *flipped classroom* terhadap hasil belajar (efektivitas pembelajaran *flipped classroom* dengan pendekatan matematik realistik terhadap hasil belajar siswa di MTs Azizi Medan Tahun Pelajaran 2020/2021). Berdasarkan uji peningkatan (*N-gain*) bahwa pada kelas eksperimen peningkatan mencapai 0,5 lebih tinggi dari pada peningkatan kelas kontrol mencapai 0,1. Hal ini menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* dengan pendekatan matematik realistik lebih efektif daripada pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar materi statistika pada siswa kelas VIII MTs Azizi Medan.

MTs Negeri 1 Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah yang ada di Kabupaten Kediri, tepatnya berada di Desa Bandarkidul JL. Raung No.87 Kecamatan Mojoroto, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Semenjak dinegerikan oleh pemerintah pada tanggal 02 Maret 1970 sampai sekarang, jumlah siswa MTsN 1 Kota Kediri tidak pernah mengalami penurunan, tidak kurang setiap tahunnya MTsN ini menerima sekitar 300 siswa. Visi dari sekolah ini yaitu terwujudnya siswa unggul dalam prestasi, cerdas, terampil, kreatif, inovatif, bermoral, berakhlakul karimah dan berdaya lingkungan. Dengan visi tersebut diharapkan siswa MTsN 1 Kota Kediri mempunyai daya saing dengan kualitas yang dimiliki siswa baik pengetahuan maupun keterampilan serta memiliki akhlak yang baik.

Berdasarkan observasi pendahuluan di lapangan, guru IPS di MTs Negeri 1 Kota Kediri telah melakukan kegiatan dengan memberi tugas belajar tentang teori belajar kepada peserta didik kemudian mencoba mempraktikkannya di kelas, yang mana kegiatan ini merupakan bagian dari penerapan model pembelajaran *flipped classroom*. Dalam penerapan model pembelajaran *flipped classroom* di MTs Negeri 1 Kota Kediri sudah berjalan cukup baik. Banyak peserta didik yang aktif dalam proses belajar di dalam kelas meskipun belum maksimal.

Dari latar belakang dan penelitian terdahulu maka, peneliti tertarik untuk meneliti tentang penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, menciptakan pembelajaran yang inovatif dan tidak hanya terfokus

pada pembelajaran di kelas. Peneliti ingin mencoba mengangkat judul skripsi “Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Dari identifikasi masalah diatas, perlu adanya fokus penelitian agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat mengungkap tentang bagaimana penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri Tahun Ajaan 2021/2022. Adapun manfaat penelitian ini ada 2 yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar IPS diharapkan dapat menjadi wawasan atau bahan informasi bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mampu menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* guna lebih meningkatkan keaktifan siswa yang akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar IPs siswa. Selain itu, suasana proses belajar mengajar membuat siswa senang, tertarik dan tidak merasa jenuh.

b. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya model pembelajaran *flipped classroom* guru dapat memperbaiki proses pembelajaran. Guru juga memperoleh pengalaman secara langsung dalam menerapkan model pembelajaran *flipped classroom*. Di samping itu, guru dapat melihat peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom*.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam memotivasi para guru untuk selalu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran inovatif, salah satunya menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman terkait penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Kota Kediri. Sehingga dapat dijadikan tambahan informasi, pengalaman, latihan dalam pelaksanaan belajar mengajar.

E. Originalitas Penelitian

Penelitian mengenai penerapan model *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar IPS sebelumnya pernah diteliti dan telah berkembang melalui berbagai karya baik berupa tesis, disertasi, maupun

jurnal. Beberapa penelitian tersebut pernah dilakukan oleh:

Penelitian pertama dilakukan oleh Nola Meliasni 2019 dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom dalam Pembelajaran Biologi Di Kelas XI SMA N 1 Rambatan*”.⁷ Terdapat satu fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu apakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi dengan menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran konvensional di kelas XI SMA N 1 Rambatan?.

Hasil penelitian dari Nola Meliasni yaitu hasil belajar biologi siswa kelas eksperimen lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar biologi siswa pada kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena pada kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *flipped classroom*, sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dengan diskusi. Selain materi yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan model yang digunakan yaitu memakai video sehingga proses yang terjadi di dalam Sel dapat terlihat dengan jelas dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

Persamaan penelitian dengan skripsi Nola Meliasni dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu fokus pembahasan terhadap penerapan model pembelajaran *flipped classroom*. Sedangkan

⁷ Nola Meliasni, ‘Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Biologi Di Kelas XI SMA N 1 Rambatan’ (Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, 2019).

perbedaannya adalah *pertama*, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif dan *kedua*, pada penelitian ini membahas mengenai hasil belajar biologi sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas mengenai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Penelitian kedua dilakukan oleh Lusiana Pupita Sari 2019 dalam skripsi yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom dengan Media Interaktif Video terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa*”.⁸ Adapun fokus Penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* dengan menggunakan media interaktif video terhadap pemahaman konsep matematis pada siswa SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur?.

Hasil penelitiannya adalah model pembelajaran *flipped classroom* dengan menggunakan media interaktif video tidak terdapat pengaruh, dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana disekolah dan kurang aktifnya siswa dalam mengikuti arahan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*. Akan tetapi dari hasil nilai signifikannya atau nilai rata-rata bahwasannya untuk model pembelajaran *flipped classroom* dengan menggunakan media interaktif video memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang menggunakan video serta model pembelajaran

⁸ Lusiana Puspita Sari, ‘Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Media Interaktif Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa’ (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

konvensional saja. Penerapan model pembelajaran *flipped classroom* yang menggunakan media interaktif video nilai rata-ratanya (81.2667) sedangkan untuk model pembelajaran konvensional dengan menggunakan video yaitu (74.7667) dan untuk model pembelajaran konvensional (74.8667).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu fokus penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *flipped classroom*. Adapun perbedaannya adalah *pertama*, lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di MTs N 1 Kota Kediri. *Kedua*, metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti akan meneliti dengan menggunakan metode kualitatif. Dan *ketiga*, peneliti sebelumnya fokus terhadap pemahaman konsep matematis pada siswa sedangkan peneliti berfokus pada hasil belajar siswa mata pelajaran IPS.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Thanthawi Ishak, Rudi Kurniawan, dan Zamzami Zainudin 2019 dalam bentuk *e journal* yang berjudul “*Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom Guna Meningkatkan Interaksi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Manajemen Informasi Dan E-Administrasi*”.⁹ Adapun hasil penelitiannya yaitu implementasi model pembelajaran *flipped classroom* berhasil

⁹ Thanthawi Ishak, Rudi Kurniawa, and Zamzam Zamzam, ‘Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom Guna Meningkatkan Interaksi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Manajemen Informasi Dan E-Administrasi’, *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4.2 (2019), 109–19.

membangun budaya interaksi yang baik dengan sesama elemen baik antar sesama peserta ajar, dengan pengajar, materi ajar, dan media teknologi.

Persamaan penelitian ini yaitu fokus penelitian mengenai implementasi model pembelajaran *flipped classroom*. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah *pertama*, penelitian ini menggunakan metode campuran (*Mixed-method*) sedangkan peneliti akan menggunakan metode kualitatif. *Kedua*, pada penelitian terdahulu membahas mengenai peningkatan interaksi belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen informasi dan e-administrasi sedangkan peneliti dalam penelitiannya akan membahas mengenai peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS. Dan *ketiga*, subjek penelitian ini pada mahasiswa sedangkan subjek penelitian yang akan diteliti berfokus pada siswa MTs N 1 Kota Kediri.

Penelitian keempat dilakukan oleh Kuntum An Nisa Imania, dan Siti Husnul Briaah dalam e-jurnal yang berjudul “*Pengembangan Flipped Classroom dalam Pembelajaran Berbasis Mobile Learning pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran*”.¹⁰ Adapun hasil penelitian ini yaitu media pembelajaran yang dikembangkan efektif dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata kuliah strategi pembelajaran.

Persamaan penelitian ini yaitu fokus penelitian mengenai *flipped classroom*. Sedangkan perbedaannya yaitu *pertama*, subjek penelitian ini dilakukan pada mahasiswa sedangkan peneliti akan melakukan

¹⁰ Kuntum Annisa Imania and Siti Husnul Bariah, ‘Pengembangan Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran’, *Jurnal Petik*, 6.2 (2020), hal 45–50

penelitiannya dengan subjek siswa MTs. Dan *kedua*, penelitian ini meneliti pada mata pelajaran kuliah strategi pembelajaran sedangkan peneliti akan meneliti pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Selanjutnya penelitian kelima dilakukan oleh Made Delina Rusnawati 2020 dalam bentuk e-jurnal dengan judul “*Implementasi Flipped Classroom Terhadap Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa*”.¹¹ Adapun hasil dari penelitian ini yaitu hasil belajar dengan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran administrasi basis data memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penerapan model pembelajaran *flipped classroom*. Sedangkan perbedaannya yaitu *pertama*, lokasi penelitian ini di SMK Negeri 1 Negara sedangkan peneliti akan meneliti di MTs 1 Kota Kediri. Dan *kedua*, metode penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti akan menggunakan metode kualitatif.

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Nola Meliasni, judul “Penerapan Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> dalam Pembelajaran Biologi di Kelas XI SMA N 1	<i>Pertama</i> , Membahas mengenai penerapan model pembelajaran <i>flipped classroom</i>	<i>Pertama</i> , jenis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti akan meneliti menggunakan	Penelitian ini meneliti penerapan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> dalam pembelajaran

¹¹ Made Delina Rusnawati, ‘Implementasi Flipped Classroom Terhadap Hasil Dan Motivasi’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.April (2020), hal 50.

	Rambatan”, bentuk (skripsi), Tahun Penelitian 2019.		metode kualitatif Kedua , penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran biologi sedangkan peneliti akan meneiti pada mata pelajaran IPS	Biologi, sedangkan peneliti memfokuskan pada penerapan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri.
2.	Lusiana Puspita Sari, judul “Penerapan Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> dengan Media Interaktif Video terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa”, bentuk (skripsi), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun Penelitian 2019.	Pertama , fokus penelitian pada <i>flipped classroom</i>	Pertama , lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di MTsN 1 Kota Kediri. Kedua , metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Penelitian ini menggunakan lokasi pada siswa SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur, sedangkan peneliti akan mengambil lokasi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Kediri.
3.	Thanthawi Ishak, Rudi Kurniawan, dan Zamzami Zainudin, judul “implementasi model pembelajaran <i>flipped classroom</i> guna	Pertama , penelitian ini sama-sama fokus terhadap implementasi model pembelajaran <i>flipped classroom</i>	Pertama , penelitian ini menggunakan metode campuran (<i>Mixed-method</i>) Kedua , penelitian ini membahas mengenai	Penelitian ini meneliti pada mahasiswa pada mata kuliah manajemen informasi dan e-administrasi, sedangkan

	meningkatkan interaksi belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen informasi dan e-administrasi”, bentuk (E-Jurnal), Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, Vol. 4, No. 2, Tahun Penelitian 2019.		peningkatan interaksi belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen informasi dan e-administrasi Ketiga, pengambilan subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa	peneliti akan meneliti pada kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri.
4.	Kuntum An Nisa Imania, dan Siti Husnul Briah, judul “pengembangan <i>flipped classroom</i> dalam pembelajaran berbasis <i>mobile learning</i> pada mata kuliah strategi pembelajaran”, bentuk (E-jurnal), Jurnal PETIK, Vol. 6, No. 2, Tahun 2020.	Pertama, fokus penelitian terhadap <i>flipped classroom</i>	Pertama, subjek penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Kedua, penelitian ini meneliti pada mata pelajaran kuliah strategi pembelajaran	Penelitian ini terfokus pada analisa pengembangan <i>flipped classroom</i> , sedangkan peneliti terfokus pada penerapan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> .
5.	Made Delina, judul “implementasi <i>flipped classroom</i> terhadap hasil dan motivasi belajar siswa”, bentuk (E-jurnal), Vol. 4, No. 1, Tahun 2020.	Pertama, penelitian ini meneliti tentang implementasi <i>flipped classroom</i>	Pertama lokasi penelitian ini di SMK Negeri 1 Negara Kedua, metode penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil dan motivasi belajar siswa, sedangkan peneliti bertujuan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model

				pembelajaran <i>flipped</i> <i>classroom</i> .
--	--	--	--	--

Dari penelitian-penelitian yang telah dipaparkan diatas sangat jelas bahwa tidak ada kesalah pahaman antara penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya. Dengan pembuatan tabel, peneliti ingin mencoba memaparkan perbedaan dan persamaan tentang judul penelitian yang akan diteliti oleh peneliti untuk menghindari adanya kesamaan penelitian. Seperti yang telah dipaparkan dalam tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada penelitian yang meneliti tentang penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPs di MTsN 1 Kota Kediri.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan istilah yang digunakan terkait dengan judul penelitian ini. Adapun fungsinya untuk menghindari kesalah pahaman dalam hasil penelitian. Peneliti sangat perlu memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penerapan

Penerapan merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan diinginkan oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang penerapan model pembelajaran *flipped classroom*.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.¹²

3. *Flipped Classroom*

Flipped classroom adalah pendekatan pembelajaran dengan cara membalikkan kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan di kelas menjadi pekerjaan yang harus di rumah atau di luar kelas.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini diuraikan dengan jelas mengenai isi skripsi yang disusun oleh peneliti, maka pembahasan ini terdiri sebagaimana berikut:

1. BAB I : Pendahuluan

Pada bagian bab 1 berisi mengenai: latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II : Kajian Pustaka

Di dalam kajian pustaka membahas mengenai landasan teori penelitian yang berisi tentang hasil belajar (mencakup pengertian belajar, hasil belajar, tujuan, karakteristik, dan pendorong hasil belajar). Selanjutnya akan membahas mengenai Ilmu Pengetahuan Sosial (mencakup pengertian IPS, dan Kurikulum 2013). Adapun

¹² Hekmiati, Model Pembelajaran (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012)

yang terakhir membahas mengenai penerapan model pembelajaran *flipped classroom* (Mencakup pengertian penerapan, *flipped classroom*, karakteristik, kelebihan dan kekurangan, dan langkah-langkah model *flipped classroom*).

3. BAB III : Metodologi Penelitian

Sementara pada bab 3 berisi mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Pembahasan pada metodologi penelitian meliputi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulandata, dan analisis data.

4. BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian

Di dalam paparan data dan hasil penelitian membahas mengenai gambaran umum tentang objek yang diteliti misalnya profile sekolah dan segala sesuatu yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

5. BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian membahas mengenai hasil yang telah didapatkan pada saat penelitian. Dengan mendeskripsikan hasil dari penelitian. Misalnya seperti penemuan yang didapatkan ketika melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Kota Kediri.

6. BAB VI : Penutup

Pada bagian penutup menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran yang diberikan kepada pembaca atau permasalahan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

I. Konsep Model Pembelajaran *Flipped Classroom*

a. Pengertian *Flipped Classroom*

Flipped Classroom merupakan model pembelajaran terbalik dimana kegiatan yang dilakukan dikelas dapat dilakukan di rumah dan kegiatan dirumah dapat dilakukan di dalam kelas. *Flipped classroom* pertama kali di praktikan dan di kembangkan oleh Bergman dan Aaron Sams, guru kimia di Connecticut Amerika Serikat pada tahun 2007, dengan menggunggah materi pelajaran yang dilakukan secara daring untuk mengatasi siswa yang ketinggalan kelas. Hasil dari penerapan model ini sangat bagus, siwa tetap bisa mengikuti pembelajaran dan tidak ketinggalan pelajaran. Model ini juga digunakan siswa untuk memperdalam materi yang sudah didapat di kelas. Hingga kemudian mereka mengembangkan model “Flipped-Mastery” dan menulis secara luas tentang model tersebut kedalam buku yang berjudul *Flip Your Classroom*.¹³

Menurut Leo Agung, “*flipped classroom* adalah model dimana proses belajar mengajar tidak seperti pada umumnya, yaitu dalam proses belajarnya siswa mempelajari materi pelajaran dirumah sebelum kelas dimulai dan kegiatan belajar mengajar di kelas berupa mengerjakan tugas,

¹³ Jonathan Bergmann and Sams A, ‘Flipped Your Classroom’, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44.8 (2011), hal 327–32.

berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami siswa”.¹⁴ Sedangkan menurut Maolida (2017), “*flipped classroom* adalah salah satu upaya untuk memberi solusi permasalahan berpikir kritis yang dapat diterapkan dalam menghadapi pendidikan di abad 21 ini”.¹⁵

Dari uraian pengertian *flipped classroom* menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model *flipped classroom* ini efektif untuk mempersiapkan peserta didik sebelum belajar di kelas. Dengan membalik kelas peserta didik memiliki pengetahuan dan kemampuan awal mengenai materi yang akan dibahas di kelas, diharapkan peserta didik lebih siap, aktif, dan interaktif dalam pembelajaran. Peran guru dalam proses pembelajaran bergeser sebagai fasilitator pembelajaran melalui tugas-tugas yang menantang. Dengan kegiatan ini dapat meminimalkan jumlah instruksi langsung dalam praktek mengajar sambil memaksimalkan interaksi satu sama lain.

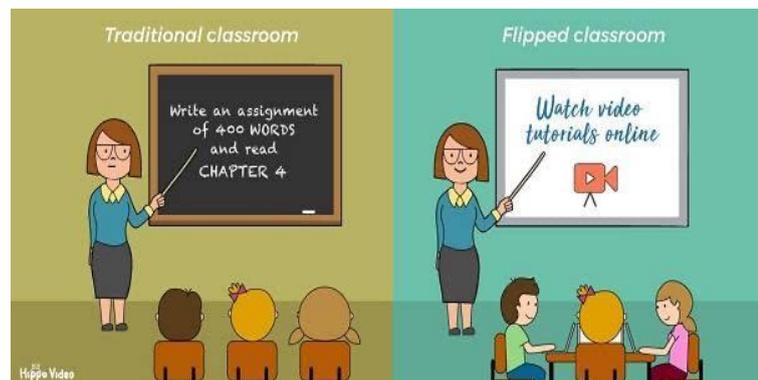
Flipped classroom merupakan model pembelajaran bagi lingkungan belajar dan cara mengajar yang baru. *Flipped classroom* mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif karena model pembelajaran *flipped classroom* memberikan tanggung jawab penuh kepada peserta didik dalam proses pembelajaran bukannya guru. Salah satu kunci keberhasilan dalam model pembelajaran ini adalah peserta didik yang aktif.

¹⁴ Leo Agung Fradila Yulietri, Mulyono, ‘Model Flipped Classroom Dan Discovery Learning Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar’, *Jurnal Teknologi Pendidikan Pasca Sarjana UNS*, 13.2 (2015), hal 6.

¹⁵ Irna Septiani Maolidah, Toto Ruhimat, and Laksmi Dewi, ‘Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa’, *Edutcehnologia*, 3.2 (2017), hal 160–70.

Dalam praktik penerapan model pembelajaran *flipped classroom*, guru tidak lagi berdiri di depan peserta didik untuk menjelaskan materi selama beberapa menit. Melalui perantara teknologi, ceramah teori pelajaran atau penyampaian materi di pindahkan dari ruang kelas dan di sampaikan secara *online* sebagai sarana untuk memberi waktu yang lebih banyak di kelas untuk berkolaborasi.

Definisi model pembelajaran *flipped classroom* dapat diilustrasikan dalam gambar berikut.



Gambar 2. 1 Model Pembelajaran *Flipped Classroom*

Berdasarkan gambar diatas, dalam penerapan model pembelajaran *flipped classroom* guru lebih banyak pada posisi mengarahkan, sementara peserta didik yang berkreasi, aktif, berinovasi, dan bukan guru lagi yang lebih aktif. Guru juga berperan mengarahkan, meluruskan, memotivasi dan menyimpulkan. Pada tahap ini peserta didik menjadi aktif berinteraksi dengan sesama teman kelas dan gurunya.

Dalam penerapan model pembelajaran *flipped classroom*, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mengatasi

persoalan dengan baik karena kegiatan pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan guru dan teman sekelas. Kelas dengan kegiatan seperti ini akan menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. *Flipped classroom* membalik kebiasaan dengan menempatkan pekerjaan rumah di kelas dan ceramah guru berlangsung di rumah.

b. Karakteristik *Flipped Classroom*

Menurut Abeysekera dan Dawson, karakteristik model pembelajaran *flipped classroom* yang membedakannya dengan model pembelajaran biasa adalah:

1. Perubahan penggunaan waktu di kelas
2. Perubahan penggunaan waktu di luar kelas
3. Melakukan kegiatan yang secara tradisional dianggap pekerjaan rumah di kelas
4. Melakukan kegiatan yang secara tradisional dianggap di dalam kelas di luar kelas
5. Kegiatan di dalam kelas menekankan pembelajaran aktif dan pemecahan masalah
6. Aktivitas pra dan pasca kelas
7. Penggunaan teknologi, terutama video¹⁶

Sedangkan menurut Muir dan Geige, karakteristik belajar dengan model *flipped classroom* adalah:

¹⁶ Palmer P. S. A. O. E, 'The Flipped Classroom: A Meta-Analysis of Effects on Student Performance across Disciplines and Education Levels', *Educational Research Review*, 30 (2020), hal. 5–22.

- a. Sarana untuk meningkatkan interaksi dan waktu kontak pribadi anatar siswa dan guru. Memberikan siswa ruang untuk bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri
- b. Ruang kelas dimana guru bukan sebagai orang bijak di atas panggung melainkan memberi panduan di sisi siswa
- c. Mencampurkan instruksi langsung dengan pembelajaran konstruktivis.¹⁷

Dari pemaparan tentang karakteristik model *flipped classroom* peneliti ingin mencoba memberikan kesimpulan bahwa model *flipped classroom* dapat dilaksanakan dengan meminimalkan jumlah instruksi langsung oleh guru kepada siswanya dalam mengajarkan materinya. Di dalam kelas, model *flipped classroom* lebih meluangkan waktu untuk berinteraksi satu sama lain untuk membahas permasalahan terkait materi pelajaran.

c. Manfaat *Flipped Classroom*

Manfaat dari penerapan model pembelajaran *flipped classroom* salah satu diantara yaitu:¹⁸

1. Menunjang pengetahuan

Penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* dapat meningkatkan kapasitas pengetahuan prosedural tentang bagaimana melakukan sesuatu. *Flipped classroom* juga dapat mengajarkan tiga jenis pengetahuan yaitu *factual* (pengetahuan yang menggambarkan dasar dan elemen-elemen penting yang harus dimiliki seseorang untuk

¹⁷ *Ibid*, hal 23.

¹⁸ Richardus Eko Indrajit Yulius Roma Patandean, *Flipped Classroom Membuat Peserta Didik Berpikir Kritis, Kreatif, Mandiri, Dan Mampu Berkolaborasi Dalam Pembelajaran Yang Responsif*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021).

tau sesuatu), *conceptual* (pengetahuan tentang hubungan antara klasifikasi dan kategori), dan pengetahuan *metacognitive* (pengetahuan mengenai pengetahuannya sendiri).

2. Hubungan guru dengan peserta didik lebih baik

Flipped classroom memberi guru banyak waktu individual dengan setiap peserta didik. Peserta didik mendapatkan lebih banyak waktu berdampingan dengan gurunya. Dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* guru banyak menghabiskan waktu berkualitas dengan mengenal peserta didik secara kognitif maupun hubungan.

3. Meningkatnya interaksi guru dan peserta didik

Dengan model *flipped classroom* guru dapat berbicara kepada peserta didik di setiap kelas setiap hari, sehingga dapat melakukan bimbingan secara individual untuk memenuhi kebutuhan individu setiap peserta didik.

4. Peserta didik cepat menguasai konten

Dengan pemanfaatan media video pada pembelajaran *flipped classroom*, guru dapat membantu peserta didik untuk belajar berdasarkan kecepatan daya tangkap yang sesuai dengan peserta didik.

5. Pekerjaan rumah lebih bermakna

Dengan membawa materi pelajaran ke rumah, dapat memanfaatkan ilmu dari masing-masing guru secara lebih efektif. Orang tua juga dapat belajar bagaimana guru menyajikan suatu topik dan membantu putra atau putrinya apabila memiliki suatu permasalahan belajar.

d. Kelebihan dan Kekurangan

Setiap model pembelajaran tentunya tidak dapat mengatasi semua aspek permasalahan pembelajaran. Suatu model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu juga dengan model flipped classroom. Kelebihan dan kekurangan model Flipped classroom yaitu :

➤ Kelebihan Model *Flipped Classroom*

1. *Flipped classroom* dapat meningkatkan kemampuan siswa
2. *Flipped classroom* meningkatkan siswa untuk dapat memutar kembali video pembelajaran
3. *Flipped classroom* meningkatkan interaksi guru dan siswa
4. *Flipped classroom* memungkinkan guru untuk mengetahui kelebihan siswa
5. *Flipped classroom* dapat meningkatkan interaksi antara semua siswa
6. *Flipped classroom* merupakan teknik terbaik untuk siswa yang tidak dapat hadir atau berhalangan untuk hadir
7. Penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dapat meningkatkan pembelajaran tetap berjalan sesuai materi pembelajaran meskipun guru tidak dapat datang ke kelas atau berhalangan untuk hadir
8. Model pembelajaran *flipped classroom* membuat kelas lebih transparan dan terbuka (Wicaksono, 2015, hal 20).¹⁹

¹⁹ A Wicaksono, 'Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Pendekatan Project Based Learning Untuk Mata Pelajaran Biologi Kelas X Studi Kasus: SMAN 1', 2015.

Dari uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan dalam model *flipped classroom* yaitu terjadinya efisiensi waktu, dengan cara pemberian materi sebelum kelas dimulai. Dengan model *flipped classroom* peserta didik diajarkan bertanggung jawab dalam memahami pembelajaran secara mandiri untuk menyerap ilmu.

➤ Kekurangan *Model Flipped Classroom*

- a) Kurangnya akses internet di setiap daerah, dalam hal ini guru bisa mempertimbangkan penggabungan kelas terbalik, dengan cara melihat teknologi apa yang tersedia dan relevan terhadap kondisi guru dan peserta didik.
- b) Kurangnya ketersediaan *smartphone* atau komputer, dalam hal ini guru bisa mengatasinya dengan mengganti media komputer menjadi buku atau sarana lainnya.

Berdasarkan kekurangan terhadap model pembelajaran *flipped classroom* diatas bahwa setiap kekurangan dan kendala dapat diatasi dengan mencari jalan alternative. Model pembelajaran *flipped classroom* sangat erat kaitannya dengan ketersediaan pada teknologi (komputer, notebook, android, iPhone, dll) dan jaringan internet sehingga peserta didik dapat belajar di rumah. Bagi peserta didik yang belum memiliki akses di rumah, sekolah dapat meningkatkan operasi jam laboratorium komputer di sekolah dan sekolah juga dapat membuka layanan Wi-Fi sekolah selama 24 jam.

e. Praktik Model Pembelajaran *Flipped Classroom*

Dalam praktik pelaksanaan *flipped classroom* dapat memanfaatkan berbagai cara untuk menunjang keberhasilan model ini, salah satu diantaranya yaitu:

1) Menggunakan Video

Model pembelajaran dapat berjalan dengan optimal apabila ditunjang oleh peserta didik yang fleksibel, adanya budaya belajar peserta didik, tersedianya konten video, dan tersedianya pendidik profesional. Sebagai pendidik yang profesional, guru dapat membalik kelas untuk penyampaian materi dengan menggunakan rekaman video.

2) Kuis dalam Video

Kuis dalam video adalah jenis penilaia informal dalam video ceramah, biasanya dilakukan setelah konsep utama dijelaskan.

3) Diskusi

Kegiatan diskusi dapat digunakan dalam model pembelajaran *flipped classroom* untuk mengasah pemahaman peserta didik. Kegiatan diskusi yang efektif dapat dilakukan dengan cara pemberian pertanyaan, ilustratif, peristiwa terkini, atau pertanyaan kontroversial mengenai konten dalam video atau bacaan yang telah dibaca peserta didik sebelum memasuki kelas.

4) Problem Solving

Kegiatan pemecahan masalah (*problem solving*) dalam kelompok kecil merupakan penggunaan waktu belajar di kelas yang banyak digunakan. Selama kegiatan pemecahan masalah dalam kelompok-

kelompok kecil, guru dapat mengunjungi masing-masing kelompok, membimbing, membantu kelompok yang mengalami kesulitan, dan menguji setiap kelompok dalam penguasaan konten.

5) Penilaian

Penilaian dalam model pembelajaran *flipped classroom* menggunakan metode yang mengukur pembelajaran peserta didik secara tidak langsung. Metode penilaian dapat dilakukan pada kuis, latihan, dan ujian sehingga data ini dapat menjadi acuan perbandingan hasil penilaian di kelas terbaik.

6) Dan lain sebagainya

f. Langkah-langkah Penerapan Model *Flipped Classroom*

Berikut ini langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam model pembelajaran *flipped classroom* yaitu:²⁰

a) Rencana

Kegiatan dimulai dengan menyusun rencana awal pelaksanaan. Adapun perencanaan menurut Bintoro Tjokroaminoto bahwa “perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu”.²¹ Di dalam langkah menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* perencanaan dilakukan dengan cara mencari tahu materi dalam pelajaran pada semester yang ingin diterapkan menggunakan model

²⁰ *OpCit*, hal.27.

²¹ Kasmawati, ‘Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan Islam’, *Jurnal Idaarah*, III.1 (2019), 138–47.

flipped classroom. Kemudian membuat garis besar hasil pembelajaran utama dan rencana pelaksanaan pembelajaran agar penerapan model pembelajaran *flipped classroom* lebih terarah.

b) Merekam

Guru dapat membuat video pembelajaran sendiri, dengan merekam dan menjelaskan teori pada materi pembelajaran. Kemudian pastikan hasil rekaman berisi semua point pembelajaran, tidak lupa pastikan juga hasil rekaman menjadi sesuatu yang menarik dan jelas.

c) Bagikan

Setelah membuat rekaman guru dapat membagikan videonya ke peserta didik melalui pemanfaatan media sosial. Menurut Body dalam Nasrullah (2015) menyatakan bahwa “media sosial adalah kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain”. Adapun kategori pembagian media sosial menurut Nasrullah (2015) ada enam yaitu (1) media jejaring sosial, contoh jejaring sosial yang banyak digunakan adalah facebook dan LinkedIn, (2) jurnal *online* atau blog, secara mekanis jenis media ini dapat dibagi menjadi dua yaitu : kategori *personal homepage* (pemilik menggunakan nama dominan sendiri seperti .com atau .net), yang keua dengan menggunakan fasilitas penyedia halaman weblog gratis misalnya seperti wordpress atau blogspot, (3) jurnal *online* sederhana atau *microblog*, contoh yang paling banya digunakan adalah Twitter, (4) media berbagi, contoh media ini adalah Youtube, Flickr,

Photo-bucket, atau snapfish, (5) penanda solusi atau *social bookmarking*, contoh beberapa situs sosial yang populer adalah delicious.com, stumbleUpon.com, Digg.com, Reddit.com, dan untuk Indonesia ada LintasMe dan yang terakhir (6) media konten bersama atau wiki (mirip dengan kamus atau ensiklopedi, wiki menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah hingga rujukan buku atau tautan tentang suatu kata).²²

d) Perubahan

Sekarang setelah peserta didik melihat konten materi pembelajaran, guru juga harus menyiapkan diri untuk melayani tanggapan dan pertanyaan dari peserta didik.

e) Kelompok

Dalam penerapan model pembelajaran *flipped classroom*, salah satu cara yang efektif adalah dengan memisahkan topik pelajaran ke dalam diskusi kelompok-kelompok kecil dimana peserta didik diberikan tugas untuk melakukan observasi.

Diskusi kelompok kecil merupakan suatu kegiatan yang melibatkan sekelompok orang untuk menyelesaikan masalah pada saat diskusi dengan tujuan agar pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Di dalam diskusi kelompok kecil guru harus memiliki keterampilan membimbing supaya siswa dapat menguasai masalah dan bisa memecahkan suatu masalah terkait pembelajaran. Ada 6 (enam) keterampilan yang harus

²² Ahmad Setiadi, 'Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi', *Jurnal Ilmiah Matrik*, 16.1 (2014).

diperhatikan dalam diskusi kelompok kecil, yaitu (a) memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topik diskusi, (b) memperluas masalah, merangkum kembali permasalahan supaya jelas, (c) menganalisa pendapat peserta didik yang memiliki dasar cukup kuat, (d) meluruskan alur berfikir peserta didik, (e) memberikan kesempatan peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi, (f) menutup diskusi, membuat rangkuman, menindaklanjuti diskusi dan menilai hasil diskusi.²³

f) Susun Kembali

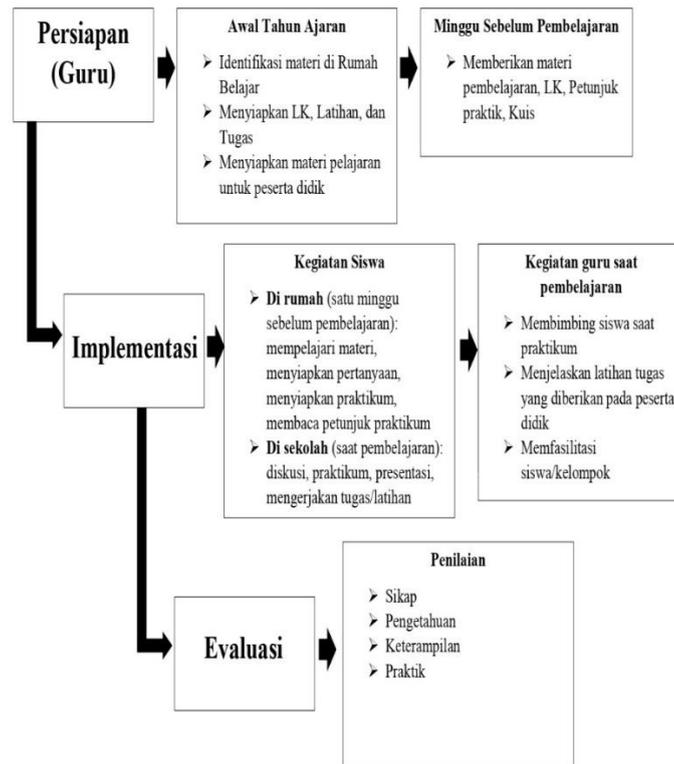
Pada pelaksanaan penerapan model *flipped classroom* guru perlu meninjau, merevisi, dan mengulangi apabila diperlukan. Guru dapat melakukan pembaharuan instruksi pelajaran dan guru dapat mengajukan pertanyaan ke peserta didik maupun sesama guru.

Berdasarkan dari uraian diatas mengenai langkah-langkah *flipped classroom*, maka dapat disimpulkan bahwa langkah dari model *flipped classroom* yaitu guru perlu menyusun rencana awal agar penerapan model ini dapat berjalan sesuai dengan rencana, guru dapat membuat video pembelajaran sendiri terkait materi pembelajaran, pada saat di kelas guru dapat melakukan diskusi dengan kelompok-kelompok kecil dan juga dapat melakukan presentasi hasil diskusi. Langkah terakhir guru bisa melakukan peninjauan, revisi, dan melakukan perbaikan.

²³ Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013).

g. Tahapan Umum Model *Flipped Classroom*

Tahapan umum model pembelajaran *flipped classroom* dengan memanfaatkan Rumah Belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu:



Gambar 2. 2 Tahapan Model *Flipped Classroom*

1) Persiapan

Analisis materi, indikator pencapaian kompetensi, dan kebutuhan mediayang sesuai untuk disajikan dalam model pembelajaran *flipped classroom* merupakan langkah awal yang harus dilakukan. Sebelum tatap muka, pendidik mempersiapkan bahan belajar termasuk panduan pembelajaran yang akan menjadi rujukan bagi peserta didik dalam melaksanakan aktivitas. Peserta didik diminta untuk belajar mandiri di

rumah atau di luar jam pembelajaran mengenai materi untuk pertemuan berikutnya.

2) Pelaksanaan

Inti dari proses pembelajaran adalah mengkondisikan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam melaksanakan setiap aktivitas pembelajaran. Menurut (Barness, 2013), pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat diciptakan melalui 5 aktivitas: 1) pembelajaran proyek/tugas yang berkelanjutan; 2) mengintegrasikan teknologi; 3) melibatkan peserta didik dalam aktivitas kelas dan luar kelas sebagai pengganti PR; 4) menghilangkan peraturan dan konsekuensinya, fokus pada aktivitas peserta didik; dan 5) melibatkan peserta didik dalam evaluasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan selama penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam kelas maupun luar kelas atau di rumah dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan belajar peserta didik di rumah:

1. Peserta didik mempelajari materi yang telah di berikan oleh guru berbentuk multimedia atau video pembelajaran yang sudah diberikan oleh guru satu minggu sebelum pembelajaran dilaksanakan. Materi dapat diperoleh melalau email atau media sosial lainnya.
2. Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait materi pembelajaran yang belum dipahami. Pertanyaan dapat disampaikan sebelum

pembelajaran di kelas, melalui media sosial berupa *whatsapp*, email dan lain sebagainya.

b. Kegiatan peserta didik di kelas:

- 1) Melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik
- 2) Melakukan simulasi atau praktikum sesuai arahan pendidik.
- 3) Mempresentasikan hasil diskusi atau hasil praktikum serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama presentasi.
- 4) Mengerjakan tugas/latihan.

c. Kegiatan pesndidik di kelas:

1. Mengamati jalannya diskusi setiap kelompok
2. Berperan aktif dalam memberikan umpan balik pada kelompok lain
3. Membimbing peserta didik atau kelompok peserta didik yang masih belum memahami materi yang sudah dipelajari.
4. Memberikan arahan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi.
5. Memberikan evaluasi kepada semua peserta didik untuk mengetahui capaian tujuan pembelajaran.

3) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Peran pendidik dalam model pembelajaran *flipped classroom*, sebagaimana pada pembelajaran umumnya yaitu memberikan kuis/tes. Setelah belajar di kelas peserta didik juga harus mengecek pemahaman

yang diperolehnya. Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui capaian tujuan pembelajaran. bentuk evaluasi anatara lain: tes tertulis, lembar observasi saat praktikum/diskusi/presentasi. Evaluasi dapat dilakukan pada mid semester atau akhir semester untuk melihat hasil belajar, namun perlu juga didesain evaluasi proses selama penerapan *flipped classroom*, yaitu melalui keterampilan- keterampilan abad 21 seperti: *creativity, critical thinking, communication, dan collaboration*.²⁴ adapun tindak lanjut diberikan kepada peserta didik yang masih belum mencapai KKM (bentuknya remedial) dan kepada peserta didik yang sudah melebihi KKM (berbentuk proyek pengayaan).

2. Konsep Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan. Fokus penilaian pendidikan adalah keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Pada tingkat mata pelajaran, kompetensi yang harus dicapai berupa Standar Kompetensi (SK) mata pelajaran yang selanjutnya dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD) untuk

²⁴ Siti Mutmainah Purwanto, Yan Setiawan, *Model Pembelajaran Flipped Classroom Memanfaatkan Konten Di Rumah Belajar Pada Jenjang SMP* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

tingkat satuan pendidikan, kompetensi yang harus dicapai peserta didik adalah Standar Kompetensi Lulusan (SKL).²⁵

Menurut Permendikbud No. 81 A Tahun 2013 tentang Pedoman Umum Implementasi Kurikulum 2013, penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.²⁶

Penilaian dalam konteks hasil belajar diartikan sebagai kegiatan kegiatan menafsirkan atau memaknai data hasil pengukuran tentang kompetensi yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Data hasil pengukuran dapat diperoleh melalui tes, pengamatan, wawancara, portofolio, jurnal, ataupun instrumen lainnya.²⁷

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar melalui kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.²⁸

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar siswa

²⁵ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

²⁶ Eka Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 5.

²⁷ *Ibid*, hal. 4

²⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 49.

pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seperti yang telah dijelaskan di muka. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

Dalam penilaian dilihat sejauh mana keefektifan dan efesienya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa. Oleh sebab itu, penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses. Hasil belajar sangat penting bagi guru dan murid karena hasil belajar siswa menjadi tolak ukur tindak belajar mengajar. Adapun hasil belajar berkaitan dengan firman Allah SWT dalam Q. S Al-Insyirah:30/6-8 yaitu:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (١) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٢) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٣)

Artinya:

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya kamu berharap”. (Q.S Al-Insyirah:30/6-8)

Berdasarkan ayat di atas bahwa hubungannya dengan hasil belajar yaitu ketika seseorang sedang mengalami kesulitan yang berkaitan dengan belajar dan kemudian mengerjakannya dengan sungguh-sungguh maka akan

mendapatkan suatu hasil, namun semua itu kembali kepada Allah. Selain berusaha dengan sungguh-sungguh harus diiringi dengan berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT.

b. Tujuan Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenis proses berfikir, mulai dari jenjang rendah sampai dengan jenjang paling tinggi. Keenam jenjang yang dikaksud yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan

keterampilan (skill) bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan tindakan individu.²⁹

c. Karakteristik Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa di sekolah menurut kurikulum 2013 memiliki lima karakteristik, yaitu:

1. Belajar Tuntas

Asumsi yang digunakan dalam belajar tuntas adalah peserta didik dapat belajar apa pun, hanya waktu yang dibutuhkan yang berbeda. Peserta didik yang belajar lambat perlu waktu lebih lama untuk materi yang sama, dibandingkan peserta didik pada umumnya. Untuk kompetensi pada kategori pengetahuan dan keterampilan (KI-3 dan KI-4), peserta didik tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan berikutnya, sebelum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar dan hasil yang baik.

2. Autentik

Memandang penilaian dan pembelajaran secara terpadu. Penilaian autentik harus mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah. Menggunakan berbagai cara dan kriteria holistik (kompetensi utuh merefleksikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan). Penilaian autentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik,

²⁹ *Ibid*, hal. 49

tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

3. Berkesinambungan

Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus menerus dalam bentuk penilaian proses, dan berbagai jenis ulangan secara berkelanjutan (ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, atau ulangan kenaikan kelas).

4. Berdasarkan acuan kriteria

Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya tetapi dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan, misalnya ketuntasan minimal, yang ditetapkan oleh satuan pendidikan masing-masing.

5. Menggunakan teknik penilaian yang bervariasi

Teknik penilaian yang dipilih dapat berupa tes tertulis, lisan, produk, portofolio, unjuk kerja, proyek, pengamatan, dan penilaian diri.³⁰

d. Faktor Pendorong Hasil Belajar

Secara umum, kondisi belajar internal dan eksternal akan mempengaruhi belajar. Adapun faktor-faktor menurut yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

³⁰ *Op. Cit.* Hal. 12.

1) Fktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa baik kondisi jasmani maupun rohani siswa. Adapun faktor internal dibedakan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis.

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah sesuatu kondisi yang berhubungan dengan keadaan jasmani seseorang. Faktor fisiologis yang dapat mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a) Kondisi Badan

Kondisi jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatarbelakangi kegiatan belajar. Keadaan jasmani yang optimal akan berbeda sekali hasil belajarnya bila dibandingkan dengan keadaan jasmani yang lemah.

b) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu

Keadaam fungsi-fungsi jasmani tertentu yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar di sini adalah fungsi-fungsi panca indera, panca indera memegang peranan penting dalam belajar adalah mata dan telinga. Apabila mekanisme mata dan telinga kurang berfungsi, maka tanggapan yang disampaikan dari guru, tidak mungkin dapat diterima oleh anak didik.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah suatu kondisi yang berhubungan dengan keadaan kejiwaan siswa. Faktor psikologis dapat ditinjau dari aspek bakat, minat, intelegensi, dan motivasi.

- **Bakat**

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki anak untuk mencapai keberhasilan.

- **Minat**

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk sesuatu.

- **Intelegensi**

Intelegensi adalah kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

- **Motivasi**

Motivasi adalah keadaan internal manusia yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa.

Faktor eksternal dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Faktor sosial

Faktor sosial dispesifikan dalam beberapa kategori lingkungan yaitu:

1. Lingkungan keluarga

- Orang tua
 - Suasana rumah
 - Kemampuan ekonomi keluarga
 - Latar belakang kebudayaan
2. Lingkungan guru
- Interaksi guru dan murid
 - Hubungan antar murid
 - Cara penyajian bahan pelajaran
3. Lingkungan masyarakat
- Teman bergaul
 - Pola hidup lingkungan
 - Kegiatan dalam masyarakat
 - Mass media, misalnya bioskop, radio, TV, novel dan lain-lain.
- b. Faktor non-sosial

Faktor non-sosial dapat dibedakan menjadi berikut:

1. Sarana dan prasarana sekolah
 - Kurikulum
 - Media pendidikan
 - Keadaan gedung
 - Sarana belajar
2. Waktu belajar

Sebagian gedung sekolah yang terbatas, sedangkan jumlah siswanya banyak, menjadikan siswa yang harus terpaksa sekolah di siang hari hingga sore hari. Waktu tersebut seharusnya anak-

anak beristirahat, tetapi harus masuk sekolah. Sehingga, mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk. Berbeda dengan anak yang belajar di pagi hari, pikiran dan jasmani mereka masih segar, dan dalam kondisi baik. Belajar di pagi hari, lebih efektif daripada belajar pada waktu lainnya.

3. Rumah

Kondisi rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang terlalu padat dan tidak memiliki sarana umum untuk kegiatan anak, akan mendorong siswa untuk berkeliaran ke tempat-tempat yang sebenarnya tidak pantas dikunjungi. Kondisi rumah dan perkampungan seperti ini jelas berpengaruh buruk terhadap kegiatan belajar siswa.

4. Alam

Dapat berupa keadaan cuaca yang tidak mendukung anak untuk melangsungkan proses belajar mengajar. Kalaupun berlangsung tentu kondisi belajar siswapun akan kurang optimal.³¹

3. Konsep Mata Pelajaran Ilmu Pengeahuan Sosial

a. Pengertian Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari *sosial studies*, IPS tidak terlepas dari sejarah perkembangan *sosial studies* yang berasal dari Amerika Serikat. Pemikiran ini diperkuat dengan berbagai publikasi ilmiah oleh *National Council for the Sosial Studies* (NCSS) pada tahun 1937 hingga sekarang. Menurut Sapriya (2017, p.19-20) IPS merupakan nama

³¹ Hartini Nara Eveline Siregar, *Teori Belajar Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

mata pelajaran ditingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah *social studies*.³²

IPS mencakup berbagaicabang disiplin ilmu sosial seperti: sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik, psikologi, dan sebagainya. Disiplin ilmu tersebut mempunyai keterpaduan yang tinggi karena geografi memberikan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sejarah memberikan wawasan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau, ekonomi memberikan wawasan tentang berbagai macam kebutuhan manusia dan sosiologi atau antropologi memberikan wawasan yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, lalu ilmu politik lebih kepada mengkaji hubungan antara warga dengan warga negaranya, serta negara dengan negaranya, dan psikologi membahas mengenai kondisi kejiwaan seseorang atau manusia.³³

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari jenjang SD/MI sampai SMP/MTs. Ilmu Pengetahuan Sosial membahas mengenai peristiwa, fakta, dan konsep yang berkaitan dengan sosial. Pada Kurikulum 2013 saat ini, muatan IPS menjadi bagian penting dalam satu tema yang terpadu. Para ahli sepakat bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan penyederhanaan dari ilmu-ilmu sosial yang bercampur mejadi kesatuan terpadu yang dirancang sebagai satu mata

³² Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

³³ Dkk Diani Ayu Pratiwi, Kosilah, Asnawi, Adi Susilo Jahja, 'Konsep Dasar IPS by Drs. Abdul Manaf, M.Pd. (Editor) (z-Lib.Org).Pdf' (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

pelajaran. Adapun konsep dan pengertian IPS dapat dijelaskan melalui gambar dibawah ini.



Gambar 2. 3 Keterkaitan Ilmu-ilmu Sosial dan IPS

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan keterkaitan ilmu-ilmu sosial dengan IPS, dapat ditarik kesimpulan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial berasal dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial yang saling berkaitan satu sama lain dan dapat disederhanakan menjadi sebuah mata pelajaran. Mata pelajaran IPS dirasa sangat penting dipelajari oleh peserta didik, karena dengan mempelajari IPS peserta didik dibekali untuk mengikuti perkembangan dan perubahan kehidupan sosialnya. Selain itu pendidikan IPS memberikan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan fungsional.

b. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Karakteristik mata pelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial.

Mata pelajaran IPS di SMP/MTs memiliki beberapa karakteristik antara lain, sebagai berikut:

1. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hokum, dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
2. Standart kompetensi dan Kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dikemas sedemikian ruapa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
3. Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
4. Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses, dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive* seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan.³⁴

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran dari berbagai disiplin ilmu sosial. Pada karakteristik mata pelajaran IPS diatas dapat memahami fenomena-fenomena sosial secara keseluruhan. Dengan hal tersebut dapat menambah pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap ilmu yang bersangkutan.

³⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 171.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Fokus utama dalam IPS tidak terlepas dari subjek utama yaitu manusia. Di dalam kajian IPS tidak hanya terfokus pada manusia saja, namun lebih luas mengenai cara berinteraksi antara manusia dengan manusia lainnya maupun manusia dengan kelompok lainnya. Kegiatan yang termuat dalam IPS yaitu bagaimana cara bertingkah laku, bergaul, dan berkomunikasi manusia dengan manusia lainnya.

Ruang lingkup pembahasan IPS meliputi (1) substansi materi ilmu-ilmu sosial yang berkaitan dengan masyarakat, (2) gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat. Ruang lingkup mata pelajaran IPS di jenjang pendidikan dasar dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama pada gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik SD/MI. Sedangkan pada jenjang pendidikan menengah, ruang lingkup mengenai mata pelajaran IPS lebih luas.

Pada dasarnya pengenalan ruang lingkup pembelajaran IPS dapat diawali dengan pengenalan lingkungan paling dekat yaitu keluarga. Keluarga merupakan ruang lingkup paling mendasar yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan sebagainya. Guru dapat mengarahkan peserta didik memulai pengenalan ruang lingkup mendasar ini.

d. Tujuan Pembelajaran IPS

Pada kurikulum 2013 tujuan pembelajaran IPS dinyatakan seperti:

- a) IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran *integritas social studies*, bukan sebagai pendidikan disiplin ilmu, sebagai pendidikan berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam. Disamping itu, tujuan pendidikan IPS menekankan pada pengetahuan tentang bangsanya, semangat kebangsaan, patriotisme, serta aktivitas masyarakat di bidang ekonomi dalam ruang atau *space* wilayah NKRI.
- b) Muatan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah yang berbasis pada konsep-konsep terpadu dari berbagai disiplin ilmu untuk tujuan pendidikan adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- c) Pada hakikatnya IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran dalam bentuk *integrated social studies*. Muatan IPS berasal dari sejarah, ekonomi, geografi, dan sosiologi. Mata pelajaran ini merupakan program pendidikan yang berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam.
- d) Tujuan pendidikan IPS menekankan pada pemahaman tentang bangsa, semangat kebangsaan, patriotisme, dan aktivitas masyarakat di bidang ekonomi dalam ruang atau *space* wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- e) Pendidikan IPS menggunakan pendekatan *trans-disciplinarity* dimana batas-batas disiplin ilmu tidak lagi tampak secara tegas dan jelas, karena

konsep- konsep disiplin ilmu berbau dan/atau terikat dengan permasalahan- permasalahan yang dijumpai di sekitarnya. Kondisi tersebut memudahkan pembelajaran IPS menjadi pembelajaran yang kontekstual.

f) Pembelajaran IPS diintegrasikan melalui konsep ruang, koneksi antar ruang, dan waktu. Ruang adalah tempat dimana manusia beraktivitas, koneksi antar ruang menggambarkan mobilitas manusia antara satu tempat ketempat lain dan waktu menggambarkan masa dimana kehidupan manusia itu terjadi.

e. Mata Pelajaran IPS dalam Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 membawa perubahan pada konten pembelajaran tematik-integratif yang saat ini difokuskan pada sebuah tema yang terbagi dalam beberapa sub tema. Sistem penilaian yang digunakan menitik beratkan pada pencapaian kompetensi pada ranah afektif, psikomotorik, dan kognitif. Instrumen penilaian yang digunakan terdiri dari test dan portofolio seluruh aktivitas siswa.

Pembelajaran IPS di sekolah dasar yang terdapat pada kurikulum 2013, terdapat kolaborasi antara IPS dengan mata pelajaran yang lain atau dalam pendidikan dasar dikenal sebagai muatan, kolaborasi tersebut menghasilkan sebuah tema yang menyajikan konten pembelajaran yang saling berkaitan satu muatan dengan muatan lainnya. Sedangkan pembelajaran IPS di sekolah menengah pertama, IPS diajarkan secara terpadu. Disebut terpadu karena konten yang termuat didalamnya meliputi ilmu-ilmu sosial mulai dari sosiologi, ekonomi, geografi, serta sejarah.

Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran IPS tercantum dalam struktur Kurikulum 2013 untuk SD/MI dan SMP/MTs. Manfaat IPS untuk peserta didik dapat dilihat dalam empat hal yaitu:

a. Tujuan IPS

Tujuan pendidikan IPS adalah untuk menghasilkan warga negara yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat dan bangsanya, religius, jujur, demokratis, kreatif, kritis, analitis, senang membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial dan fisik, berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial dan budaya, berkomunikasi, serta produktif.

b. Konten Pendidikan IPS

Konten pendidikan merupakan aspek penting untuk memberikan kemampuan yang diinginkan dalam tujuan pendidikan IPS. Adapun konten pendidikan IPS dalam kurikulum 2013 yaitu:

1.) Pengetahuan

Pengetahuan tentang kehidupan masyarakat di sekitarnya, bangsa, dan umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan lingkungan.

2.) Keterampilan

Keterampilan berfikir logis dan kritis, membaca, belajar, memecahkan masalah, berkomunikasi dan bekerjasama dalam kehidupan bermasyarakat-berbangsa.

3.) Nilai

Mencakup nilai-nilai kejujuran, kerja keras, sosial, budaya, kebangsaan, cinta damai, dan kemanusiaan serta kepribadian yang didasarkan pada nilai-nilai tersebut.

4.) Sikap

Mencakup sikap rasa ingin tahu, mandiri, menghargai prestasi, kompetitif, kreatif dan inovatif, dan bertanggungjawab. Konten tersebut dikemas dalam bentuk Kompetensi Dasar. Kompetensi Dasar IPS SMP dikemas secara integratif dengan menggunakan aspek geografis sebagai elemen pengikat.

c. Pembelajaran IPS

Dalam pendidikan saintifik dikenal lima langkah peristiwa pembelajaran, kelima langkah tersebut yaitu:

- a) Mengamati
- b) Menanya
- c) Mengumpulkan
- d) Mengasosiasikan/mengolah informasi
- e) mengkomunikasikan

Dari kelima langkah ini berkaitan dengan sumber utama IPS yaitu masyarakat dan lingkungan hidupnya. Dengan proses pembelajaran yang demikian maka penerapan apa yang mereka pelajari di masyarakat dan menjadikan masyarakat sebagai sumber belajar bagi lingkungan sekitar.

d. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada IPS merupakan penilaian hasil belajar otentik yang mengurangi tes dengan jawaban. Dengan penilaian hasil belajar otentik ini maka kemampuan berfikir, nilai, sikap, serta penerapannya dalam kehidupan nyata menyebabkan kualitas peserta didik IPS berbeda secara signifikan dari apa yang telah menjadi praktek pembelajaran IPS yang banyak dilakukan di masa kini dan masa lalu.³⁵

Dari tujuan pembelajaran IPS pada kurikulum 2013 dapat disimpulkan bahwasannya IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran dalam bentuk *integritas social studies* yang menggunakan pendekatan *trans-disciplinarity* dan memiliki tujuan pendidikan yang menekankan pada pemahaman tentang bangsa, semangat kebangsaan, patriotisme, serta aktivitas masyarakat di bidang ekonomi. Adapun muatan dalam pembelajaran IPS mencakup sejarah, ekonomi, geografi, dan sosiologi.

f. Mata Pelajaran IPS dalam Perspektif Islam

Dalam mewujudkan generasi yang unggul yaitu warga negara yang memiliki pengetahuan ataupun pemahaman tentang masyarakat, kreatif, kritis, analitis, dan berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial budaya, hal ini dapat diterapkan melalui mata pelajaran IPS yang berlandaskan pada al-Qur'an. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam

³⁵ Yoyo Supriono, 'Pembelajaran Ips Dalam Perspektif Kurikulum 2013', Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan, 12.32 (2018), hal 89–94.

firman Allah SWT pada Q.S Al-Hujurat ayat 13 mengenai pentingnya saling mengenal dengan orang lain, sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْتَكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثَىٰ وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤئِلَ لِتَعَارَفُوْۤا اِنَّ
 اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

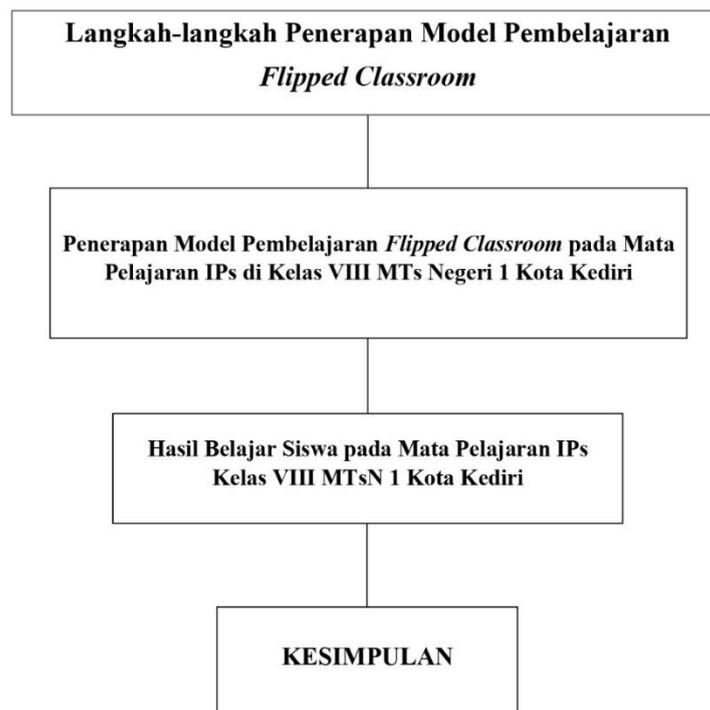
Artinya: *“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”*. (Q. S Al-Hujurat:13)

Ayat diatas menjelaskan mengenai kesatuan asal-usul manusia dengan menunjukkan kesamaan derajat kemanusiaan. Tidak ada perbedaan antara satu suku dengan yang lain. Dan tidak ada juga perbedaan pada nilai kemanusiaan anatar laki-laki dan perempuan.

Adapun tujuan yang termuat dalam ayat diatas yaitu agar semua saling mengenal, semkin kuat pengenalan kepada orang lain maka semakin terbuka peluang untuk saling memberi manfaat. Perkenalan dalam hal ini sangat dibutuhkan untuk saling menarik pelajaran dan pengalaman pihak lain, guna meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Hal ini berdampak pada kedamaian dan kesejahteraan hidup duniawi dan kebahagiaan ukhrowi.

B. Kerangka Berfikir

Dalam kerangka berfikir peneliti akan mencoba menjelaskan konsep dari judul penelitian yang akan dikaji. Adapun kerangka berfikir peneliti dapat dideskripsikan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2. 4 Kerangka Berfikir

Dari kerangka berfikir yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa dengan langkah-langkah yang akan digunakan dalam penerapan model pembelajaran *flipped classroom* hingga pelaksanaan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 1 Kota Kediri. Tujuan dari penerapan model pembelajaran *flipped classroom* ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah diketahui hasil belajar siswa, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penerapan model pembelajaran *flipped classroom*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui kejadian secara proporsional guna menggambarkan suatu objek. Penulis memilih pendekatan kualitatif deskriptif karena dengan pendekatan kualitatif deskriptif mampu mendeskripsikan dan menganalisis fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh pada saat kegiatan pengamatan secara langsung. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data selengkap-legkapnya tentang peristiwa yang tampak selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga diperlukan kegiatan mengamati dan menganalisis masalah yang terjadi di lingkungan sekitar, maka dengan demikian jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti pada skripsi ini adalah penelitian tindakan kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau di kenal dalam bahasa Inggris *Classroom Action Reseach* (CAR) merupakan pembelajaran dengan percobaan yang melibatkan guru dalam proses belajarnya sehingga hasil yang diinginkan dari tindakan ini bisa menjadi evaluasi dalam proses belajar mengajar nantinya baik berupa pengetahuan yang akan disampaikan dalam praktik pendidikannya. Penelitian tindakan kelas dilakukan karena penelitian ini dapat memecahkan masalah pembelajaran di dalam kelas. Adapun tujuan utama di dalam penelitian tindakan kelas ini demi mencapai perbaikan dan peningkatan dalam

layanan profesional guru untuk dapat menangani proses pembelajaran yang dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, walaupun data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Penelitian tindakan kelas berbeda dengan penelitian formal lainnya, karena pada dasarnya penelitian formal yang lain bertujuan untuk menguji hipotesis dan dapat membangun teori yang bersifat umum. Akan tetapi penelitian tindakan kelas lebih bertujuan untuk memperbaiki kinerja pembelajaran di dalam kelas.³⁶

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengumpulkan data mengenai model pembelajaran *flipped classroom* di MTs N 1 Kota Kediri melalui kegiatan secara langsung. Dengan Penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat memperoleh data tentang kegiatan yang terjadi ketika diterapkannya model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang jelas, lengkap, serta memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil lokasi di MTs Negeri 1 Kota Kediri yang beralamatkan JL. Raung No.87 Kecamatan Mojojoto, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, pada siswa kelas VIII tahun

³⁶ wahidmurni dan Ali Nur, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Dan Umum Dari Teori Menuju Praktek* (Malang: UM Press, 2008).

2021/2022. Peneliti menentukan MTs Negeri 1 Kota Kediri sebagai tempat penelitian karena peneliti menganggap lokasi tersebut sesuai dengan objek yang akan diteliti oleh peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti di lapangan sangatlah penting sebagai instrumen utama. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai pengumpul data dan kehadirannya sangat dibutuhkan pada saat penelitian langsung. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

Penelitian ini ditujukan untuk memahami bagaimana cara guru dalam menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* di MTs N 1 Kota Kediri. Dengan itu peneliti akan mengambil data pokok melalui observasi berupa wawancara pada guru, dan peserta didik untuk menganalisis data selama penelitian. Peran peneliti disini tidak hanya mencari informasi sebagai sumber data, melainkan juga sebagai pengawas dan perencanaan model pembelajaran dengan guru yang bersangkutan, sehingga penerapan tindakan yang dilakukan dan diharapkan oleh peneliti bisa berjalan sesuai dengan rencana.

Peneliti juga langsung bisa melihat bagaimana kondisi siswa dalam proses penelitian tindakan kelas yang dilakukan beberapa kali, dan peneliti juga bisa melakukan evaluasi apabila diperlukan nantinya. Sehingga dalam proses penelitian tindakan kelas ini peneliti dan guru tidak salah faham dan bisa saling menyatukan persepsi masing-masing.

D. Data dan Sumber Data

Terdapat berbagai cara yang dilakukan dalam menemukan sumber penelitian, salah satunya yaitu menggunakan sumber data primer dan sekunder sebagaimana dijelaskan penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diambil langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer dapat berwujud sebagai kata-kata yang diucapkan oleh seseorang yang ahli atau memahami secara detail objek penelitian. Berdasarkan hal tersebut data pokok yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi berupa wawancara bersumber dari guru IPS, dan siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Kediri pada tahun 2021/2022.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang telah diperoleh oleh pihak lain, sehingga peneliti memperoleh secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh peneliti dari dokumentasi proses kegiatan belajar mengajar, pemanfaatan sumber belajar IPS, hasil belajar siswa berupa tes penelitian tindakan kelas, arsip sejarah berdirinya MTsN 1 Kota Kediri, letak geografis sekolah, data jumlah guru dan karyawan, data jumlah peserta didik di MTsN 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu serangkaian cara dalam penelitian dengan tujuan mendapatkan suatu data berdasarkan standar yang telah ditentukan.³⁷

Adapun teknik pengumpulan data terkait dengan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian langsung terhadap kondisi objek lingkungan penelitian. Menurut Khairinal observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung, observasi dapat dilakukan dengan tes, koesioner, ragam gambar, dan rekam suara.³⁸

Pada metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *flipped classroom* di MTs N 1 Kota Kediri, dengan ikut serta dalam proses kegiatan pembelajaran atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung baik secara teori maupun praktik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi atau percakapan langsung yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti (informan). Mita Rosaliza mengemukakan “Wawancara dipakai untuk mendapatkan informasi bagi keperluan data primer, dengan fakta,

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 2017.

³⁸ Khairinal, *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, 2016.

perasaan, kepercayaan, keinginan dan yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian”.³⁹

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

No	Informan	Indikator Pertanyaan
1.	Guru Mata Pelajaran IPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses perencanaan dengan menerapkan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> 2. Proses penerapan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> di kelas 3. Kelebihan dan kekurangan pada penerapan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> 4. Hasil dari diterapkannya model pembelajaran <i>flipped classroom</i>
2.	Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses perencanaan dengan menerapkan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> 2. Proses penerapan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> 3. Cara guru mengajar dalam proses pembelajaran di kelas 4. Hasil belajar siswa mata pelajaran IPS dari penerapan model pembelajaran yang digunakan oleh guru

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data yang diperlukan

³⁹ Rosaliza Mita, ‘Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Antara Penelitian Kualitatif’, *Jurnal Ilmu Budaya*, 11.2 (2015).

dalam penelitian melalui sumber dokumen atau media lainnya. Dari kegiatan dokumentasi penulis dapat menggunakannya sebagai data dalam sebuah kegiatan.⁴⁰

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dokumentasi terkait segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian ini, baik dokumentasi berupa foto-foto seperti profil sekolah, sarana dan prasaana, data guru, karyawan dan peserta didik MTs N 1 Kota Kediri, dan foto pelaksanaan penelitian selama di lokasi penelitian. Dokumentasi dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.

4. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan melihat nilai yang diperoleh siswa. Pengukuran tes hasil belajar ini menjadi acuan kegiatan penelitian tindakan kelas, karena dengan pengukuran tersebut bisa melihat kemampuan siswa apakah meningkat, tetap atau bahkan turun. Sehingga pengukuran tes hasil belajar dapat dilakukan beberapa kali tergantung pada berapa siklus yang akan dipakai dalam penelitian tindakan kelas oleh peneliti.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi dan

⁴⁰ Imam Gunawa, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

untuk menyajikan data yang diperoleh kepada orang lain.⁴¹ Teknik analisis data nantinya akan dideskripsikan secara nyata, dikaji melalui pertanyaan bagaimana dan mengapa. Di samping itu, data awal sebelum ada tindakan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* akan dibandingkan dengan hasil data setelah penerapan model pembelajaran *flipprd classroom*. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putaran siklus dilakukan dengan pemberian evaluasi berupa pemberian tugas atau soal tes.

Analisis data observasi menggunakan analisis persentase skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlah dan hasilnya disebut jumlah skor. Adapun hasil penelitian yang diharapkan dengan melihat indikator keberhasilan rata-rata persentase hasil belajar siswa mencapai 80% dan rata-rata tes hasil belajar siswa IPS pada setiap akhir harus mencapai lebih atau sama dengan 75 dan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 (KKM) dan ketuntasan hasil belajar siswa IPS mencapai 80%.

G. Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Menurut Wijaya bahwa triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun teknik pengecekan data adalah sebagai berikut:⁴²

⁴¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010).

⁴² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 330.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumentasi lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicek dengan wawancara.

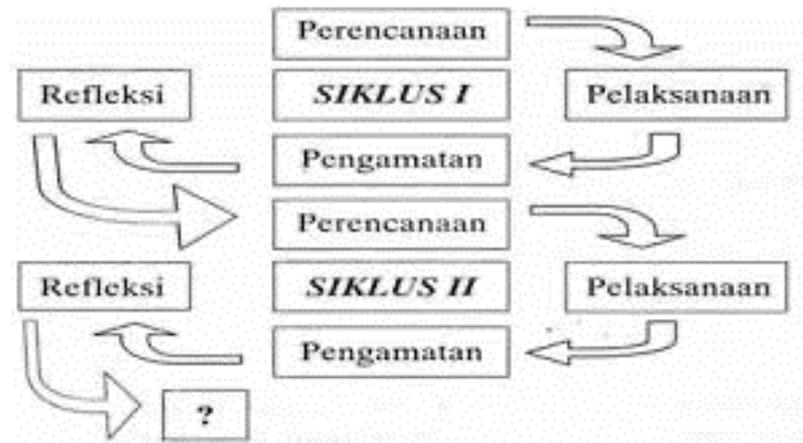
3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data Penelitian. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu, pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tindakan kelas ini diawali dengan dilakukannya penelitian pendahuluan atau pra siklus dan dilanjutkan dengan tindakan pertama yang berupa siklus, terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Agar penelitian tindakan kelas berjalan

dengan lancar, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian tindakan kelas menurut Arikunto dapat dilihat pada gambar berikut:⁴³



Gambar 3. 1 Siklus PTK Menurut Arikunto

a. Penelitian Pendahuluan

1) Observasi kegiatan belajar mengajar

Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran IPS di kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Kediri. Adapun kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dan kegiatan di dalam kelas pada mata pelajaran IPS.

2) Wawancara dengan guru dan siswa

Wawancara dilakukan terhadap siswa dan guru kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPS, aktivitas belajar siswa, dan permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran IPS di kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Kediri.

⁴³ Arikunto Suharsmi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 16.

b. Kegiatan Penelitian

Rancangan atau desain kegiatan Penelitian Tindakan Kelas meliputi langkah-langkah berikut ini:

1) Perencanaan (Planning)

Dalam tahap perencanaan in peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan

2) Tindakan (Acting)

Penelitian tindakan adalah pelaksanaan atau penerapan isi rancangan mengenai tindakan dikelas.

3) Pengamatan (Observing)

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran selama penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dan melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Disamping itu, peneliti dapat mengambil gambar/foto pada saat kegiatan berlangsung.

4) Refleksi (Reflecting)

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan refleksi pelaksanaan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dan hasil observasi.

Tahapan penelitian dilakukan dengan dua siklus. Siklus adalah putaran suatu rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi hingga pada evaluasi. Apabila pada siklus I mengalami kendala atau masalah dapat dilakukan perbaikan tindakan

pada siklus II dan seterusnya sampai tercapainya hasil belajar yang diinginkan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

a. Profil Sekolah

Nama sekolah	: MTs Negeri 1 Kota Kediri
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Muh. Nizar, M. Pd
NPSM	: 20583788
Alamat Sekolah	:
Propinsi	: Jawa Timur
Kota	: Kediri
Kecamatan	: Mojoroto
Desa	: Bandar Kidul
Jalan	: Jl. Raung No. 87
Kode Pos	: 64118
Telepon/Fax	: (0354)773360
E-Mail	: massansa@gmail.com
Website	: https://www.mtsn1kedri.sch.id
Facebook	: MTsN 1 Kota Kediri Bandar Kidul
Tahun didirikan	: 1970
Akreditasi	: Terakreditasi A

b. Sejarah Singkat Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri adalah suatu lembaga pendidikan lanjutan tingkat pertama yang di dalam aktifitasnya berciri

khas Islam atau bernuansa Islami. Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri di dalam sejarahnya berawal dari MTs swasta yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al Islah. Dengan dasar pemikiran untuk mempermudah para santri dalam memperoleh ilmu pengetahuan umum, kemudian dinegerikan oleh pemerintah pada tanggal 02 Maret 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 16 tahun 1970 dengan urutan dari pusat nomor 40.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri berada di pinggiran Kota yang berbatasan dengan Kabupaten Kediri, tepatnya di barat daya Kota Kediri yang terletak di Desa Bandarkidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Pada awalnya mayoritas siswa-siswinya berasal dari pedesaan dan sekitar lereng gunung wilis, yang kondisi sosial ekonominya berpenghasilan menengah ke bawah tetapi sekarang Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri sudah mulai diminati siswa dari Kota Kediri dan sekitarnya bahkan sekarang sudah mendapat kepercayaan dan dukungan yang besar dari masyarakat Kota Kediri. Hal ini terbukti animo masyarakat menitipkan putra putrinya untuk memperoleh pendidikan di MTsN I Kota Kediri dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini juga didukung kondisi masyarakat yang mayoritas beragama Islam dan banyaknya pondok pesantren yang berada di sekitar MTsN I Kota Kediri.

c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi

“Terwujudnya siswa unggul dalam prestasi, cerdas, terampil, kreatif, inovatif, bermoral, berakhlakul karimah dan berdaya lingkungan”.

2) Misi Sekolah

“Terlaksananya pembelajaran yang cerdas, aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dengan rintisan pembelajaran siswa biligual yang berbasis IT dan berakhlakul karimah serta berwawasan lingkungan”.

3) Motto

“Mencetak insan beriman, bertaqwa, berakhlaqul karimah serta memiliki kecakapan hidup yang bermoral dan berbudaya”.

4) Tujuan Sekolah

1. Meningkatkan standarisasi sistem pengujian pendidikan
2. Menghasilkan output yang mampu bersaing di era globalisasi dan teknologi
3. Mengembangkan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler
4. Menjalin kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

d. Struktur Organisasi Sekolah

Keterangan struktur organisasi MTs Negeri 1 Kota Kediri tahun ajaran 2021/2022:

Kepala Sekolah : Drs. Muh. Nizar, M. Pd

Komite : KH. Abu Bakar
Kepala TU : Drs. H. Markun
Waka Kurikulum : Drs. Khoirun Ni'am, ST
Waka Kesiswaan : Mulyono, S. Pd
Waka Humas : Drs. Didit Dwi Wahyuliono
Waka Sarpras : Eka Haryono, S. Pd

e. Kondisi Guru dan Karyawan

Peran guru sebagai pembimbing peserta didik sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidik juga harus memiliki potensi yang lebih tinggi dari pada peserta didiknya dalam segala bidang. Disamping tenaga pengajar guna memperlancar kegiatan disekolah ada staf TU, petugas kebersihan, perawat, dan penjaga kantin yang berperan penting dalam keberhasilan kegiatan sekolah.

Tenaga pendidik dan tenaga administratif (karyawan) Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri yang membantu jalannya proses pendidikan dapat dilihat dari hasil penelitian pada lampiran 20.

f. Kondisi Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam pengajaran. Peserta didik disini juga berperan sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya peserta didik proses pembelajaran dapat berjalan.

MTs Negeri 1 Kota Kediri dengan berbagai sarana dan prasarana yang memadai tiap tahunnya telah menghasilkan lulusan yang sangat baik. Jumlah siswa MTsN 1 Kota Kediri tidak pernah mengalami penurunan,

tidak kurang setiap tahunnya MTsN ini menerima sekitar 300 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1 Data Peserta didik 5 tahun terakhir

No	Tahun	Kelas 1				Kelas 2				Kelas 3			
		L	P	Jml	Rom Bel	L	P	Jml	Rom bel	L	P	Jml	Rom bel
1	2017/2018	139	206	345	10	127	212	339	10	140	225	366	10
2	2018/2019	154	196	350	10	138	209	347	10	128	214	342	10
3	2019/2020	169	194	363	11	152	197	349	11	140	348	348	10
4	2020/2021	158	191	349	11	169	193	362	11	150	197	347	11
5	2021/2022	170	200	370	11	158	193	351	11	169	193	362	11

g. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana sangat menunjang proses belajar mengajar, disamping kemampuan siswa menerima pelajaran dan cara guru menyampaikan materi pembelajaran sarana dan prasarana juga mempengaruhi hasil belajar siswa. MTs Negeri 1 Kota Kediri mempunyai bangunan sekolah milik sendiri, yang meliputi ruangan kepala sekolah, ruang kelas, dan gedung serba guna. Di samping itu MTs Negeri 1 Kota Kediri ini juga memiliki ruang penunjang proses belajar mengajar seperti masjid/musholla, ruang pramuka, ruang laboratorium dan sebagainya. Supaya lebih rinci, mengenai sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat dilihat di lampiran 19.

Pada MTs Negeri 1 Kota Kediri sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan dalam pendidikan.

a) Sarana

Ketersediaan sarana di MTs Negeri 1 Kota Kediri yang lengkap dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran

b) Prasarana

Disamping ketersediaan sarana di sekolah terdapat pula prasarana yang merupakan fasilitas sekolah dan dapat membantu menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan. Di MTs Negeri 1 Kota Kediri prasarana cukup memadai untuk terlaksananya proses belajar mengajar.

B. Paparan Data Hasil Penelitian

1. Penelitian Pendahuluan

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti melakukan diskusi dengan guru pengampu mata pelajaran IPS terlebih dahulu pada tanggal 17 November 2021 di MTs Negeri 1 Kota Kediri. Observasi pendahuluan dilakukan peneliti dengan tujuan mengetahui permasalahan yang biasanya dihadapi oleh guru mata pelajaran IPS saat melaksanakan pembelajaran di kelas. Hasil observasi pendahuluan pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih kurang memperhatikan proses pembelajaran.

Setelah mengetahui permasalahan yang biasanya dihadapi guru pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Kota Kediri, peneliti mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Kota Kediri pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2022. Dalam pertemuan tersebut peneliti menyampaikan tujuan untuk melakukan penelitian di sekolah MTs Negeri

1 Kota Kediri. Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan wali kelas VIII untuk meminta data tentang kelas VIII.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran masih di dominasi oleh guru. Siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. Guru banyak menggunakan model ceramah dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik untuk memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa. Untuk mengetahui data awal mengenai hasil belajar siswa, peneliti melakukan *pre test* pada siswa.



Gambar 4. 1 Siswa sedang mengerjakan pre test

Pre test dilakukan pada tanggal 21 Februari 2022 dengan materi pembelajaran penjelajahan samudra. Hasil *pre test* siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 2 Hasil *Pre Test* Siswa

No.	Nama Siswa	P/L	Nilai	Keterangan
-----	------------	-----	-------	------------

				Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ahmad Ali Ni'matullah	L	65		✓
2.	Ahmad Fajar Andriawan	L	75	✓	
3.	Ahmad Faza Fauzan A'dzima	L	75	✓	
4.	Ahmad Raihan Dwi Riyadan	L	80	✓	
5.	Ahmad Ridwan Firdaus	L	70		✓
6.	Aji Dharma Pandu Hadi Wijaya	L	75	✓	
7.	Anisa Husna	P	65		✓
8.	Aulya Safana Putri	P	80	✓	
9.	Bagus Wahyu Aji	L	60		✓
10.	Bianka Dwi Ramadhani	P	75	✓	
11.	Do'a Najwa Noviardilla	P	75	✓	
12.	Firdiasari Nur Fadillah Lukman	P	75	✓	
13.	Hawa Divansyah Pratiwi	P	75	✓	
14.	Kharisma Putri Azizah	P	70		✓
15.	Laela Elfa Mey Umaroh	L	55		✓
16.	M. Iqbalbahrul 'Ulum	P	75	✓	
17.	Marsha Mauliana Lailia	L	50		✓
18.	Moch. Zacky Zamzami	L	65		✓
19.	Mohammad Habib Alwi Alfarizy	L	75	✓	
20.	Muh Alfian Nur Habibi	L	50		✓
21.	Muhammad Azhar Irsyad	L	60		✓
22.	Muhammad Farel Ardiansyah	L	80	✓	
23.	Muhammad Ibrahim Al Hafid	L	65		✓
24.	Muhammad Rasyid Yusuf Fatahsya	L	75	✓	
25.	Muhammad Vertica Multy Sheva	P	70		✓
26.	Mustaghfiroh Husna Sya'naha	P	60		✓
27.	Muzahidah Karimatul Ilmi	P	55		✓
28.	Nikmatus Sadiyah	P	70		✓
29.	Nur Hafifah Azzahra	L	75	✓	
30.	Raychan Abid Harun Alrasyid	P	65		✓
31.	Riadin Dannis Fatussunnah	P	75	✓	
32.	Salma Nabila Afifah	P	60		✓
33.	Savina Annaja	P	70		✓
34.	Shakira Anis Wahyuni	P	75	✓	
35.	Yulianita Olyvia	L	65		✓
Jumlah			2405	16	19
Jumlah Nilai			: 2. 405		
Rata-rata			: 68, 7		
% Ketuntasan Klasikal			: 45, 7		

Keterangan:

Siswa yang tuntas	: 16
Siswa yang belum tuntas	: 19
Klasikal	: Tuntas (45, 7%)

Berdasarkan data pada table diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pre test siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS 68, 7% masih jauh dari hasil belajar yang diharapkan yaitu rata-rata tes hasil belajar siswa IPS pada setiap akhir harus mencapai lebih atau sama dengan 75 dan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 (KKM). Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat pre test adalah 80 dan nilai terendah adalah 50. Siswa yang nilainya tuntas atau >75 berjumlah 16. Sedangkan yang nilainya belum tuntas atau <75 berjumlah 19 siswa. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Kediri perlu mendapatkan tindakan agar hasil belajar yang diperoleh dapat mengalami peningkatan terutama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Adapun proses penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Data yang diperoleh peneliti pada setiap siklus, akan dianalisis apakah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Apabila ada kendala dan kekurangan maka akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2. Kegiatan Penelitian (Siklus I)

Hasil penelitian tindakan kelas ini berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes setiap akhir siklus, kemudian hasil penelitian dianalisis. Kesulitan yang dihadapi pada saat penelitian digunakan untuk memperbaiki tindakan berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2022 di kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Kediri. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 4 (empat) tahapan yaitu:

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan di siklus pertama adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan

- 1) Mengidentifikasi masalah, melakukan pengamatan terhadap kendala yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan cara pengamatan terhadap model pembelajaran yang diterapkan.

Setelah menemukan masalah yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, peneliti mencoba menganalisis dan merumuskan masalah dengan cara mencari model pembelajaran baru dan tepat yang akan diterapkan dalam pembelajaran selanjutnya, yaitu dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom*.

- 2) Merancang model pembelajaran *flipped classroom*, peneliti berusaha menemukan dan merumuskan mengenai pelaksanaan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* yang nantinya akan dilakukan dalam pembelajaran.

Kegiatan perencanaan dan perumusan penerapan model pembelajaran *flipped calssroom* dilakukan dengan matang. Setelah itu, peneliti mencoba mendiskusikan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dengan guru pamong. Peneliti mendiskusikan terkait tata cara pelaksanaan model pembelajaran *flipped classroom*.

- 3) Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi pembelajaran yang akan di ajarkan mengenai “kedatangan bangsa Barat ke Indonesia”.

Guru juga mempersiapkan keperluan penyampaian materi seperti video, PPT, dan LKS sebelum melakukan penerapan pembelajaran di dalam kelas. Setelah mempersiapkan bahan kebutuhan terkait pembelajaran, guru membagi materi pembelajaran satu minggu sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui media sosial berupa *whatsapp*, *facebook*, *telegram* dan lain sebagainya. Terkait dengan persiapan diatas semakin diperkuat dengan pernyataan dari Bu Dinar selaku guru pamong kelas VIII berikut ini:

“Untuk persiapan sebelum masuk kelas dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*, saya terlebih dulu menyiapkan materi pelajaran, RPP, silabus dan kebutuhan lainnya. Sebelumnya saya juga menyiapkan video terkait materi minggu depan dan saya bagikan melalui

whatsapp grup. Tidak lupa saya menghimbau supaya peserta didik mempelajarinya terlebih dulu sebelum masuk kelas”.⁴⁴

Pernyataan Bu Dinar diatas dapat dibuktikan dengan hasil dokumentasi wawancara berikut ini:



Gambar 4. 2 Peneliti sedang wawancara dengan guru pamong

Persiapan pembuatan RPP dan kebutuhan pada siklus I lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5.

- 4) Menyiapkan instrumen penilaian penelitian sebagai pengumpul data meliputi lembar observasi kegiatan mengajar guru, dan lembar observasi kegiatan siswa.

Selain menyiapkan instrumen penilaian selama penelitian, guru juga menyiapkan tugas atau post test yang harus dikerjakan siswa diakhir siklus I. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil penyelesaian tugas post test.

b. Pelaksanaan tindakan

⁴⁴ Wawancara bersama Bu Dinar Tuhan Wigati selaku guru pamong mata pelajaran IPS kelas pada tanggal 23 Maret 2022.

a) Pembukaan/Pendahuluan

- 1) Mengkondisikan suasana belajar dengan memberikan salam pembuka kepada seluruh peserta didik.

Sebelum pembelajaran dimulai guru berusaha mengkondisikan kelas dan membuka pelajaran dengan salam. Setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk memandu doa dan tidak lupa guru mengecek kehadiran siswa.

- 2) Guru melakukan langkah-langkah sesuai perencanaan diatas. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberi penjelasan terkait tata cara pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*.

- 3) Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 1 kelompok 8 orang, kelompok II berjumlah 9 orang, kelompok III berjumlah 9 orang dan kelompok IV berjumlah 9 orang dengan total semua siswa 35 orang.

Setelah membagi kelompok diskusi, guru mempersiapkan daftar nama kelompok dan alat dokumentasi berupa kamera digital yang kan digunakan untuk mendokumentasi kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran dengan penerapan model *flipped classroom*.

- 4) Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai RPP

Sebelum dimuali pembelajaran, guru menyampiakan materi pembelajaran sesuai RPP yaitu dengan materi “Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia”. Guru juga menyampaikan pokok bahasan/KD terkait materi kedatangan bangsa barat ke Indonesia.

b) Inti

- Guru memulai pemanasan dengan mengevaluasi dan menganalisis hasil belajar siswa terkait materi yang telah guru sampaikan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Pembelajaran dimulai dengan mengevaluasi materi minggu lalu sebelum kegiatan penyampaian materi dimulai. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa terkait materi yang telah disampaikan minggu lalu.

- Peserta didik membentuk kelompok-kelompok kecil yang sudah ditentukan sebelumnya.

Pada tahap ini, peserta didik diarahkan untuk berkumpul dengan kelompok yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil materi diskusi dan tugas kelompok yang harus di selesaikan oleh setiap kelompok.

- Guru membimbing dan memandu jalan kegiatan belajar mengajar selama di kelas.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, guru bertugas membimbing dan memandu jalannya kegiatan selama dikelas. Guru juga berperan aktif dalam mengunjungi setiap kelompok dan menanyakan kesulitan yang dihadapi dan membantunya.

- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi atau kerja kelompoknya di depan kelas.



Gambar 4. 3 Kegiatan presentasi siklus I

Kegiatan presentasi dilakukan dengan bergantian, bagi peserta didik dan setiap kelompok diperbolehkan menanggapi dan mendengarkan penjelasan peserta didik lainnya. Dan bagi peserta didik yang kurang faham boleh bertanya kepada temannya

- Guru dapat memberikan kuis atau pertanyaan dan guru memberikan tugas individu diakhir siklus I.

c) Penutup

- 1) Guru bersama peserta didik membuat rangkuman atau simpulan terkait materi pembelajaran
- 2) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- 3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- 4) Pelajaran diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh guru

Pada kegiatan penutup, guru tidak menyimpulkan hasil presentasi melainkan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Di akhir guru memberikan motivasi kepada peserta didik

supaya giat dalam belajarnya dan mengingatkan kepada seluruh peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya.

c. Observasi

Berdasarkan dari hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa pada siklus I, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan siswa. Hasil skor rata-rata pada hasil belajar siswa menunjukkan nilai 74,5%. Dari hasil pengamatan yang dilakukan terdapat tiga observer diperoleh data sebagai berikut:

1) Observasi aktivitas mengajar guru

Observasi pertama yang dilakukan selama pelaksanaan siklus I yaitu observasi terhadap kegiatan mengajar guru. Berikut hasil observasi kegiatan mengajar guru selama didalam kelas selama siklus I.

Tabel 4. 3 Hasil Observasi aktivitas mengajar guru siklus I

No	Komponen Penilaian	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan membuka dan mempersiapkan materi pembelajaran			✓		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		
3.	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai RPP			✓		
4.	Menggunakan media pembelajaran		✓			
5.	Penerapan model pembelajaran <i>flipped classroom</i>		✓			
6.	Penguasaan materi pembelajaran			✓		
7.	Menumbuhkan keaktifan di dalam kelas		✓			
8.	Membentuk kelompok kecil			✓		
9.	Membimbing, memantau kegiatan kelompok		✓			

10	Memfasilitasi siswa/kelompok peserta didik			✓		
11.	Mempresentasikan hasil belajar yang dilakukan oleh salah satu perwakilan kelompok				✓	
12.	Menjawab pertanyaan siswa dan memberi pertanyaan kepada kelompok peserta didik sesuai dengan model pembelajaran <i>flipped classroom</i>			✓		
13.	Memberikan tugas atau latihan				✓	
14.	Guru memberikan evaluasi terkait materi pembelajaran			✓		
15.	Berdoa dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya				✓	
			8	2 4	1 2	
Jumlah Skor		44				
Nilai persentase		73				
Kategori		Sedang				

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Interpretasi

75 ≥ 100 Tinggi

55 ≥ 74 Sedang

< 54 Rendah

Pada hasil observasi aktivitas mengajar guru sudah berjalan dengan baik. Namun masih perlu perbaikan lagi terhadap penerapan model pembelajaran *flipped classroom* selama di dalam kelas terutama pada membimbing, memantau pada saat kegiatan kelompok. Nilai persentase yang didapatkan pada aktivitas siswa siklus I yaitu mencapai 73% dengan kategori sedang.

2) Observasi aktivitas siswa

Data hasil observasi kegiatan siswa yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I mencakup sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Komponen Penilaian	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1.	Mempersiapkan diri untuk mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan guru di rumah		✓			
2.	Memperhatikan secara seksama penjelasan guru			✓		
3.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru			✓		
4.	Mengikuti arahan yang dijelaskan guru			✓		
5.	Siswa mampu berinisiatif menjelaskan ide-ide baru		✓			
6.	Bekerja sama dengan rekan kelompok		✓			
7.	Berperan aktif selama proses pembelajaran			✓		
8.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan jelad				✓	
9.	Siswa memiliki keberanian menjawab pertanyaan			✓		
10	Siswa menyelesaikan tugas/latihan				✓	
Jumlah			6	15	8	
Jumlah Skor		29				
Nilai persentase		72,5				
Kategori		Sedang				

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Interpretasi

75 ≥ 100 Tinggi

55 ≥ 74 Sedang

< 54 Rendah

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I terlihat sudah baik dengan kategori sedang walaupun belum maksimal hasil observasinya. Nilai persentase pada aktivitas aktivitas siswa pada siklus I yaitu 72,5%. Pada pelaksanaan kegiatan siklus I terdapat sebagian siswa yang masih belum mempersiapkan diri ketika proses penerapan model pembelajaran *flipped classroom* berlangsung, ada sebagian siswa yang masih mengobrol dengan temannya ketika kegiatan kelompok dan siswa belum bisa berinisiatif menjelaskan ide-ide baru.

3) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui hasil *post test* yang diberikan guru kepada peserta didik di akhir siklus I. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4. 5 Hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Kota

Kediri siklus I

No.	Nama Siswa	P/L	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ahmad Ali Ni'matullah	L	75	✓	
2.	Ahmad Fajar Andriawan	L	75	✓	
3.	Ahmad Faza Fauzan A'dzima	L	70		✓
4.	Ahmad Raihan Dwi Riyadan	L	75	✓	
5.	Ahmad Ridwan Firdaus	L	80	✓	
6.	Aji Dharma Pandu Hadi Wijaya	L	70		✓
7.	Anisa Husna	P	70	✓	
8.	Aulya Safana Putri	P	75	✓	
9.	Bagus Wahyu Aji	L	75	✓	
10.	Bianka Dwi Ramadhani	P	75	✓	
11.	Do'a Najwa Noviardilla	P	75	✓	

12.	Firdiasari Nur Fadillah Lukman	P	80	✓	
13.	Hawa Divansyah Pratiwi	P	75	✓	
14.	Kharisma Putri Azizah	P	70	✓	
15.	Laela Elfa Mey Umaroh	L	70		✓
16.	M. Iqbalbahrul 'Ulum	P	80	✓	
17.	Marsha Mauliana Lailia	L	70	✓	
18.	Moch. Zacky Zamzami	L	75	✓	
19.	Mohammad Habib Alwi Alfarizy	L	70		✓
20.	Muh Alfan Nur Habibi	L	75	✓	
21.	Muhammad Azhar Irsyad	L	70		✓
22.	Muhammad Farel Ardiansyah	L	90	✓	
23.	Muhammad Ibrahim Al Hafid	L	70		✓
24.	Muhammad Rasyid Yusuf Fatahsya	L	70		✓
25.	Muhammad Vertica Multy Sheva	P	75	✓	
26.	Mustaghfiroh Husna Sya'naha	P	75		✓
27.	Muzahidah Karimatul Ilmi	P	70		✓
28.	Nikmatus Sadiyah	P	75		✓
29.	Nur Hafifah Azzahra	L	90	✓	
30.	Raychan Abid Harun Alrasyid	P	75	✓	
31.	Riadin Dannis Fatussunnah	P	85	✓	
32.	Salma Nabila Afifah	P	70		✓
33.	Savina Annaja	P	75	✓	
34.	Shakira Anis Wahyuni	P	75	✓	
35.	Yulianita Olyvia	L	70		✓
Jumlah			2615	23	12
Jumlah Nilai			: 2.615		
Rata-rata			: 74,7		
% Ketuntasan Klasikal			: 65,7		

Keterangan:

Siswa yang tuntas : 23

Siswa yang belum tuntas : 12

Klasikal : Tuntas (65,7%)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan tindakan kelas di siklus I diperoleh jumlah nilai rata-rata 74,7% dengan 23 siswa yang mendapat nilai diatas KKM (>75) dan ada 12 yang dapat nilai dibawah KKM (<75) dengan tingkat ketuntasan 65,7%.

Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *flipped classroom*, namun ketuntasan belajar siswa yang diperoleh pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan target ketuntasan mencapai 80%.

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah yang dilakukan setelah mengetahui hasil dan tindakna pada siklus I. Kegiatan refleksi dilakukan unruk mengetahui apakah hasil tindakan pada siklus I sudah mengalami peningkatan atau belum.

Dalam pelaksanaan siklus I siswa sudah terlihat lebih aktif, meskipun ada beberapa peserta didik yang ramai dan mengobrol sendiri pada saat kerja kelompok. Kegiatan presentasi dalam siklus I sudah berjalan baik walaupun masih sangat sederhana dalam hal

penyamain hasil pemikiran. Adapun hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum penerapan model pembelajaran *flipped classroom* walaupun belum berjalan optimal.

Berdasarkan data pada siklus I dapat di simpulkan bahwa indikator hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan hasil belajar yang baik, namun peneliti belum merasa puas. Data yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan yang maksimal sesuai hasil yang diharapkan peneliti yaitu ketuntasan yang didapat pada siklus I mencapai 65,7% sedangkan target ketuntasan pada penelitian ini yaitu 80%. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan pengamatan tindakan pada siklus II.

3. Kegiatan Penelitian (Siklus II)

Kegiatan penelitian pada siklus kedua dilakukan pada 6 April 2022 dengan berdasarkan pertimbangan hasil belajar siswa IPS pada siklus I yang belum maksimal dan belum mencapai hasil yang diharapkan. Hasil penelitian pada siklus I diperoleh berdasarkan hasil tes yang dilakukan setiap akhir siklus dan kemudian dianalisis hasilnya. Kekurang dan kelebihan yang didapatkan pada siklus I menjadi acuan dalam penelitian siklus II.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Rencana perbaikan pada siklus II ini, peneliti berusaha meningkatkan hasil belajar siswa serta kerja sama dalam pembelajaran. Materi pada siklus II ini yaitu mengenai kolonialisme dan imperialisme barat. Adapun perencanaan dalam siklus II ini yaitu:

- 1) Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi pembelajaran yang akan diajarkan mengenai “kolonialisme dan imperialisme barat”.
- 2) Guru mempersiapkan keperluan penyampaian materi seperti video, PPT, dan lain sebagainya.

Kegiatan mempersiapkan materi pembelajaran dilakukan tidak jauh beda dari siklus sebelumnya, namun pada siklus II ini akan membahas materi kolonialisme dan imperialisme Barat. Setelah mempersiapkan materi pembelajaran, guru membagi materi pembelajaran satu minggu sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui media sosial berupa *whatsapp*, *facebook*, *telegram* dan lain sebagainya

- 3) Menyiapkan instrumen penilaian penelitian sebagai pengumpul data meliputi lembar observasi kegiatan mengajar guru, dan lembar observasi kegiatan siswa.

Dalam mempersiapkan lembar kegiatan observasi, guru berusaha lebih giat lagi supaya mendapatkan hasil yang maksimal dan lebih baik dari hasil siklus I.

- 4) Merancang tugas atau permasalahan yang harus dikerjakan siswa dan membuat permasalahan yang harus dipecahkan oleh siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada rencana perbaikan pembelajaran pada siklus II peneliti berusaha meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Materi yang akan dibahas dalam siklus ini adalah kolonialisme dan imperialisme barat. Adapun tahapan pelaksanaan akan dilakukan dengan rencana pembelajaran yang telah diencanakan sebagai berikut:

a) Pembukaan/Pendahuluan

- (1) Mengkondisikan suasana belajar dengan memberikan salam pembuka kepada seluruh peserta didik.
- (2) Memandu siswa unruk berdoa yang akan dipimpin oleh ketua kelas dan mengecek kehadiran siswa
- (3) Guru membagi kelompok sesuai rencana yang telah dirancang sebelumnya.
- (4) Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai RPP.

Pada tahap membuka pembelajara, kegiatan diawali dengan mengkondisikan suasana kelas dan dilanjutkan dengan kegiatan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Dan tidak lupa guru melakukan kegiatan pengecekan kehadiran peserta didik. Kegiatan selanjutnya yaitu memandu peserta didik untuk berkumpul dengan kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.

b) Inti

- Guru menyampaikan pokok bahasan/KD terkait materi kolonialisme dan imperialisme barat.
- Guru memulai pemanasan dengan mengevaluasi dan menganalisis hasil belajar siswa terkait materi yang telah guru sampaikan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Sebelum pembelajaran dimulai, seperti biasa guru melakukan evaluasi materi sebelumnya guna meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya.

- Guru membimbing dan memandu jalan kegiatan belajar mengajar selama di kelas. Guru juga berperan aktif dalam mengunjungi setiap kelompok dan menanyakan kesulitan yang dihadapi dan membantunya.



Gambar 4. 4 Kegiatan kerja kelompok dengan penerapan model *flipped classroom*

- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi atau kerja kelompoknya di depan kelas.

Kegiatan presentasi berjalan dengan baik dan lebih kondusif dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Dan bagi peserta didik dalam setiap kelompok diberi kesempatan menanggapi dan boleh bertanya kepada temannya.

- Guru memberikan soal individu diakhir siklus II.

Sebelum memberikan tugas atau post test, guru memberikan instruksi kepada siswa untuk kembali ketempat duduk masing-masing, kemudian membagikan soal test kepada masing-masing peserta didik. Siswa mengerjakan soal test secara individu sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pemberian tugas tersebut dapat dijadikan sebagai penentuan evaluasi dan hasil belajar peserta didik. Soal post test dapat dilihat pada lampiran 11.

Hasil belajar peserta didik pada siklus II ini sudah ada peningkatan dari sebelumnya hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan model *flipped classroom*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Bu Dinar seperti berikut:

“sebelum penerapan model pembelajaran dengan *flipped classroom* hasil belajar peserta didik kurang optimal mbak, namun setelah penerapan dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom ini* sudah ada peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan sebelum memasuki kelas peserta didik sudah belajar materi

pelajaran terlebih dulu di rumah atau sebelum kelas di mulai. Sehingga ketika di dalam kelas siswa sudah siap dan mengerti mengenai materi pelajaran”.⁴⁵

Pernyataan Bu Dinar diatas diperkuat dengan pernyataan dari salah satu siswa berikut ini:

“kalo hasil belajar saya sejauh ini sudah cukup baik bu, karena sebelum di mulai pelajaran saya sudah mempelajari materi terlebih dulu di rumah sehingga apabila guru memberikan tugas di kelas saya bisa dengan mudah menjawabnya bu”.⁴⁶

c) Penutup

- 1) Guru bersama peserta didik membuat rangkuman atau simpulan terkait materi pembelajaran
- 2) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- 3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- 4) Pelajaran diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh guru.

Kegiatan penutup diawali dengan mengevaluasi terkait materi yang telah dipelajari yaitu terkait kolonialisme dan imperialisme barat. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan

⁴⁵ Wawancara dengan Bu Dinar Tuhan Wigati selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII pada tanggal 23 Maret 2022.

⁴⁶ Wawancara dengan Kharisma Putri Azizah peserta didik kelas VIII pada 6 April 2022.

kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Dan kegiatan diakhiri dengan doa dan salam penutup.

c. Observasi

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu dilaksanakan siklus II. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan terdapat tiga observer diperoleh data sebagai berikut:

1) Observasi aktivitas mengajar guru

Dalam pelaksanaan siklus II ini, pengamatan mengenai hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan aktivitas mengajar guru dalam penerapan pembelajaran *flipped classroom* di dalam kelas. Pada aktivitas siklus II ini, aktivitas guru dan hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan, hal ini dapat terjadi karena guru sudah menggunakan media pembelajaran yang menarik, guru menguasai model pembelajaran *flipped classroom* dan guru dapat menumbuhkan keaktifan siswa. Adapun aktivitas mengajar guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 6 Hasil Observasi aktivitas mengajar guru siklus II

No	Komponen Penilaian	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan membuka dan mempersiapkan materi pembelajaran				✓	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
3.	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai RPP			✓		

4.	Menggunakan media pembelajaran			✓		
5.	Penerapan model pembelajaran <i>flipped classroom</i>				✓	
6.	Penguasaan materi pembelajaran				✓	
7.	Menumbuhkan keaktifan di dalam kelas			✓		
8.	Membentuk kelompok kecil			✓		
9.	Membimbing, memantau kegiatan kelompok				✓	
10.	Memfasilitasi siswa/kelompok peserta didik			✓		
11.	Mempresentasikan hasil belajar yang dilakukan oleh salah satu perwakilan kelompok			✓		
12.	Menjawab pertanyaan siswa dan memberi pertanyaan kepada kelompok peserta didik sesuai dengan model pembelajaran <i>flipped classroom</i>			✓		
13.	Memberikan tugas atau latihan			✓		
14.	Guru memberikan evaluasi terkait materi pembelajaran				✓	
15.	Berdoa dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya				✓	
				2 4	28	
Jumlah Skor		52				
Nilai persentase		86,6				
Kategori		Tinggi				

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

Interpretasi

75 ≥ 100 Tinggi

55 ≥ 74 Sedang

< 54 Rendah

4 = Sangat Baik

Aktivitas mengajar guru pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* mengalami peningkatan karena guru dapat membawa siswa untuk aktif menjawab pertanyaan, siswa sudah mengerti mengenai model pembelajaran *flipped classroom*, dan guru dapat membimbing, memantau pada saat kegiatan kelompok dengan penerapan model *flipped classroom* ini. Nilai persentase yang didapatkan pada kegiatan mengajar guru di siklus II yaitu 86,6% dengan kategori tinggi.

2) Observasi aktivitas siswa

Aktivitas siswa pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* ini mengalami peningkatan karena guru bisa membawa siswa berperan aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa sudah mempelajari materi pembelajaran sebelum kelas dimulai, siswa mampu mempresentasikan hasil belajar dengan baik dan jelas. Siswa juga sudah memahami dan mengerti mengenai model pembelajaran *flipped classroom* yang sedang mereka jalani. Hasil aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Komponen Penilaian	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1.	Mempersiapkan diri untuk mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan guru di rumah			✓		
2.	Memperhatikan secara seksama penjelasan guru			✓		

3.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru				✓	
4.	Mengikuti arahan yang dijelaskan guru				✓	
5.	Siswa mampu berinisiatif menjelaskan ide-ide baru			✓		
6.	Bekerja sama dengan rekan kelompok				✓	
7.	Berperan aktif selama proses pembelajaran			✓		
8.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan jelas				✓	
9.	Siswa memiliki keberanian menjawab pertanyaan			✓		
10	Siswa menyelesaikan tugas/latihan			✓		
Jumlah				18	16	
Jumlah Skor		34				
Nilai persentase		85				
Kategori		Tinggi				

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Interpretasi

75 ≥ 100 Tinggi

55 ≥ 74 Sedang

< 54 Rendah

Kegiatan siswa selama penerapan model pembelajaran *flipped classroom* pada siklus II sudah mengalami peningkatan, karena siswa sudah memahami tentang materi ajar, dan model pembelajaran *flipped classroom*. Pada pelaksanaan kegiatan siswa di siklus II sudah banyak siswa yang mempersiapkan diri

untuk mempelajari materi pembelajaran sebelum kelas dimulai, siswa juga sudah aktif selama kegiatan di kelas. Adapun nilai persentase yang didapatkan pada siklus II ini yaitu 85% dengan kategori tinggi.

3) Hasil belajar siswa

Hasil pengamatan pada siklus II yang dilakukan peneliti dapat dianalisis bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, nilai rata-rata kualitas proses pembelajaran siswa mencapai skor 86,3%, masuk dalam kategori sangat baik. Berikut ini hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 8 Hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Kediri siklus II

No.	Nama Siswa	P/L	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ahmad Ali Ni'matullah	L	95	✓	
2.	Ahmad Fajar Andriawan	L	85	✓	
3.	Ahmad Faza Fauzan A'dzima	L	85	✓	
4.	Ahmad Raihan Dwi Riyadan	L	80	✓	
5.	Ahmad Ridwan Firdaus	L	90	✓	
6.	Aji Dharma Pandu Hadi Wijaya	L	80	✓	
7.	Anisa Husna	P	85	✓	
8.	Aulya Safana Putri	P	90	✓	
9.	Bagus Wahyu Aji	L	80	✓	
10.	Bianka Dwi Ramadhani	P	90	✓	
11.	Do'a Najwa Noviardilla	P	100	✓	

12.	Firdiasari Nur Fadillah Lukman	P	85	✓	
13.	Hawa Divansyah Pratiwi	P	100	✓	
14.	Kharisma Putri Azizah	P	80	✓	
15.	Laela Elfa Mey Umaroh	L	80	✓	
16.	M. Iqbalbahrul 'Ulum	P	95	✓	
17.	Marsha Mauliana Lailia	L	80	✓	
18.	Moch. Zacky Zamzami	L	80	✓	
19.	Mohammad Habib Alwi Alfarizy	L	80	✓	
20.	Muh Alfian Nur Habibi	L	95	✓	
21.	Muhammad Azhar Irsyad	L	90	✓	
22.	Muhammad Farel Ardiansyah	L	85	✓	
23.	Muhammad Ibrahim Al Hafid	L	80	✓	
24.	Muhammad Rasyid Yusuf Fatahsya	L	85	✓	
25.	Muhammad Vertica Multy Sheva	P	80	✓	
26.	Mustaghfiroh Husna Sya'naha	P	80	✓	
27.	Muzahidah Karimatul Ilmi	P	80	✓	
28.	Nikmatus Sadiyah	P	85	✓	
29.	Nur Hafifah Azzahra	L	95	✓	
30.	Raychan Abid Harun Alrasyid	P	80	✓	
31.	Riadin Dannis Fatussunnah	P	100	✓	
32.	Salma Nabila Afifah	P	100	✓	
33.	Savina Annaja	P	80	✓	
34.	Shakira Anis Wahyuni	P	85	✓	
35.	Yulianita Olyvia	L	80	✓	

Jumlah	3020		
Jumlah Nilai	: 3,020		
Rata-rata	: 86,3		
% Ketuntasan Klaskal	: 100		

Keterangan:

Siswa yang tuntas : 35

Siswa yang belum tuntas : 0

Klasikal : Tuntas (100%)

Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perolehan jumlah nilai rata-rata 86,3% dari 35 siswa yang mendapat nilai diatas KKM (>75) dengan tingkat ketuntasan 100% dan termasuk dalam kategori tinggi.

d. Refleksi

Data yang diperoleh dari tindakan pada siklus II dapat diketahui bahwasannya hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan. Guru telah berhasil membangkitkan keaktifan siswa dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar dengan baik. Dilihat dari hasil belajar siswa, bahwa model pembelajaran *flipped classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus II ini, peneliti melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom*. Hasil ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siklus II sudah mencapai 100% sedangkan target hasil

belajar siswa adalah 80%, maka peneliti memutuskan untuk mengakhiri penelitian tindakan kelas ini sampai pada siklus II saja.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan penerapn model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPs) kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri

Perencanaan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri dilakukan setelah peneliti melakukan kegiatan pre test kepada peserta didik. Hasil pre test kemudian dijadikan sebagai pedoman oleh peneliti untuk merencanakan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri. Sebagai guru yang profesional, sebelum memulai pembelajaran akan terlebih dahulu melakukan perencanaan.⁴⁷

Kegiatan perencanaan dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta tujuan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru menyusun RPP dan langkah-langkah pembelajaran yang dijadikan acuan dalam penerapan model pembelajaran *flipped classroom*. Kemudian guru menyusun materi pembelajaran dan video terkait materi yang akan diajarkan serta membagikan kepada peserta didik melalui media sosial berupa *whatsapp group*. Selanjutnya guru menyusun soal individu sebagai bahan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa.

Proses perencanaan harus dilakukan dengan persiapan yang matang. Adapun tujuan persiapan yang matang adalah agar tujuan pembelajaran

⁴⁷ Sanjaya, *Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm 30-31.

yang sudah ditetapkan guru dapat terlaksana sesuai dengan keinginan guru. Didamping itu, perencanaan model pembelajaran *flipped classroom* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh peneliti pada setiap siklus akan dianalisis apakah sesuai yang diharapkan atau tidak. Apabila ada kendala dan kekurangan maka dilanjutkan perbaikan pada siklus selanjutnya.

B. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri

Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri dilakukan sebanyak 2 siklus yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Pada tahap kegiatan perencanaan siklus I guru menyiapkan bahan materi pembelajaran, RPP, dan kebutuhan media yang sesuai untuk menunjang penerapan model pembelajaran *flipped classroom*. Sebelum memasuki kelas, guru menghimbau peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran terlebih dulu dirumah atau sebelum pelajaran dimulai.

Tahap selanjutnya guru melaksanakan proses pembelajaran, kegiatan diawali dengan guru memeriksa kehadiran siswa dan memberikan

stimulus berupa pertanyaan mengenai materi sebelumnya agar siswa tetap mengingat materi yang telah dipelajari. Sebagaimana pernyataan dari Dalyono bahwa “bentuk stimulus adalah pesan yang diterima siswa dari guru melalui informasi berupa verbal/bahasa, visual, auditi, taktik, dan lain-lain”.⁴⁸ Kemudian guru membagi kelompok kecil untuk melakukan kegiatan diskusi, selama kegiatan diskusi kelompok guru bertugas sebagai fasilitator, membimbing, mengarahkan peserta didik atau kelompok peserta didik yang belum memahami materi. Hasil kerja kelompok siswa di presentasikan didepan kelas secara bergantian. Kegiatan di akhiri dengan guru mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru meningkatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari minggu depan.

Tahapan selanjutnya guru mengevaluasi proses pembelajaran di kelas. Dari tindakan siklus I ini tampak peserta didik belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom*. Peserta didik masih banyak yang belum mempersiapkan diri mempelajari materi yang diberikan guru sebelum masuk di kelas. Dalam pelaksanaan kegiatan kelompok terdapat sebagian peserta didik yang mengobrol sendiri dengan temannya dan masih belum bisa aktif bertanya sehingga hasil belajar siswa belum maksimal.

Setelah siswa diajarkan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* siswa diberikan evaluasi atau post test yang berjumlah 15 soal dengan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Nilai rata-rata yang

⁴⁸ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 203.

didapatkan pada siklus I adalah 74,7%. Nilai tertinggi yang didapatkan pada siklus I adalah 90 dan nilai terendah 70. Namun dari hasil yang didapatkan pada siklus I belum mencapai keberhasilan maka peneliti memutuskan melanjutkan penelitian tindakan kelas pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus sebelumnya yaitu siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan langkah-langkah berikut: sebelum melakukan proses belajar, guru menyiapkan RPP, silabus, dan materi pembelajaran. Selanjutnya guru membagi materi pembelajaran berupa video kepada peserta didik melalui *whatsapp group* supaya peserta didik dapat mempelajari terlebih dahulu di rumah.

Selanjutnya tahap pelaksanaan, kegiatan ini diawali dengan guru memberikan salam pembuka dan mengecek kehadiran siswa. Guru memberikan stimulus terkait materi sebelumnya agar peserta didik dapat mengingat kembali materi sebelumnya. Selanjutnya guru membagi kelompok diskusi dan menghimbau siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok masing-masing. Peserta didik melakukan presentasi, disini guru bertugas membimbing, memandu dan membantu peserta didik apabila ada peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran. Kemudian kegiatan diakhiri dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan meminta peserta didik untuk mempelajari materi minggu depan.

Selanjutnya tahap evaluasi, guru mengevaluasi hasil peserta didik selama kegiatan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *flipped*

classroom. Kegiatan pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik peserta didik mulai terbiasa dengan model pembelajaran *flipped classroom*, peserta didik juga sudah banyak yang mempersiapkan diri untuk mempelajari materi terlebih dulu sebelum pembelajaran dimulai. Dalam pelaksanaan kegiatan kelompok juga sudah terlihat kekompakan disetiap anggota dan mulai aktif bertanya selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom*. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* peneliti memberikan evaluasi atau post test dengan jumlah soal 15, 10 diantaranya soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Nilai rata-rata yang didapatkan pada siklus II adalah 86,3%. Nilai tertinggi yang didapatkan pada siklus II yaitu 100 dan nilai terendah 80.

Pelaksanaan siklus II dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan peneliti. Hasil belajar pada siklus II cukup memuaskan dibandingkan dengan hasil belajar sebelum penerapan model pembelajaran *flipped classroom*. Pada saat kegiatan berlangsung siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran *flipped classroom* dan siswa sudah banyak yang menyiapkan diri mempelajari materi belajar sebelum memasuki kelas. Kegiatan diskusi berlangsung dengan baik bersama kelompoknya, siswa sudah tidak lagi mengobrol dengan temannya, siswa menjadi lebih aktif serta antusias saat pelaksanaan berlangsung. Semangat siswa terlihat berbeda dibandingkan dengan semangat sebelum diterapkannya model pembelajaran *flipped classroom*.

C. Hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri

Hasil belajar siswa merupakan kegiatan penentuan pencapaian tentang kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah menguasai kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh guru dalam pembelajaran. Dengan hasil belajar dapat diperoleh informasi mengenai keberhasilan belajar siswa yang diukur dan dilaporkan berdasarkan pencapaian kompetensi tertentu.⁴⁹

Sebagaimana hasil penelitian dari dua siklus yang dilakukan di kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Kediri terlihat adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dicapai karena penerapan dan pemilihan model pembelajaran yang tepat sehingga minat dalam mempelajari materi pembelajaran menjadi meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dikaitkan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadallah ayat 11 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْاۤ اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۙ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْاۙ يَرْفَعُ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۙ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌۙ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah.

⁴⁹ Hamalik Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Bandung: Bumi Aksara), hlm 55.

Niscaya Allah SWT akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah, Niscaya Allah SWT akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah SWT Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (Surah al-Mujadalah/58:11)⁵⁰

Surat al-Mujadalah/58 ayat 11 menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Selain itu, ayat tersebut juga menganjurkan umat manusia untuk bersemangat menuntut ilmu, berlapang dada, bersemangat belajar, menyiapkan segala sumberdaya untuk meningkatkan keilmuan dan senantiasa meningkatkan keimanan serta ketaqwaan.

Adapun pelaksanaan penelitian ini pada setiap siklus dilakukan dengan menggunakan hasil tes tulis yang dilaksanakan setiap akhir putaran pada kegiatan dalam satu siklus, yakni dengan berupa pemberian soal evaluasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Eka Putro Widoyoko bahwa hasil belajar dapat diperoleh melalui tes, pengamatan, wawancara, portofolio, jurnal, ataupun instrumen lainnya.⁵¹

Penggunaan model pembelajaran yang sama tetapi tindakan yang dilakukan mengalami perubahan yang disebabkan adanya perubahan sikap siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I sampai pada siklus II dapat diperoleh rekapitulasi hasil tes masing-masing siklus sebagai berikut:

⁵⁰ Al-Quran Terjemah, (Al-Mujadallah):11.

⁵¹ Eka Putro Widoyoko, Op. Cit, hlm 5.

Tabel 5. 1 Rekapitulasi Hasil Tes dari siklus I dan II

No	Uraian	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata nilai formatif	74,7	86,3
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	23	35
3.	Persentase ketuntasan belajar	65,7	100
4.	Persentase aktivitas mengajar guru	73	86,6
5.	Persentase aktivitas siswa	72,5	85

Hasil dari penerapan model pembelajaran *flipped classroom* sebagaimana yang telah diterangkan secara terperinci pada setiap tahapan siklus mulai pelaksanaan siklus I dan siklus II telah memberi dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai awal siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan model pembelajaran *flipped classroom*.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran pra siklus dapat dilihat dari 35 siswa mencapai ketuntasan belajar sebanyak 16 orang (45,7%), dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 68,7%. Sedangkan pada siklus I persentase aktivitas mengajar guru secara keseluruhan sudah mencapai 73%, persentase aktivitas siswa secara keseluruhan 72,5%, jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 23 orang (65,7%), dan rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 74,7% dengan kategori baik.

Sedangkan target yang diharapkan pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa mencapai 80%, namun pada siklus I hasil belajar siswa baru mencapai 65,7% maka perlu dilakukan penelitian selanjutnya pada siklus II.

Pada siklus II persentase aktivitas mengajar guru meningkat menjadi 86,6%, persentase aktivitas siswa meningkat menjadi 85%, hasil belajar

siswa menunjukkan bahwa siswa yang tuntas dalam belajar 35 orang (100%), rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 86,3%. (KKM 75).

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri secara tidak langsung menggambarkan adanya upaya-upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, yang ditujukan dari adanya peningkatan aktivitas mengajar guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa untuk setiap siklusnya. Sehingga kegiatan ini berdampak positif terhadap aktivitas mengajar guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan mengenai penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2021/2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri dilakukan dengan menetapkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta tujuan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru menyiapkan kebutuhan belajar seperti: RPP, Silabus dan materi pembelajaran. materi pembelajaran disampaikan dengan menggunakan video dan dibagikan kepada peserta didik sebelum proses belajar berlangsung.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran IPs kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri dilakukan dengan dua siklus yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan diskusi kelompok. Sebelum kegiatan diskusi guru membagi kelompok diskusi belajar. Tahap selanjutnya siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya di depan kelas, guru juga mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan materi

pelajaran yang dibahas. Kemudian guru mengangkat peserta didik untuk mempelajari materi yang akan di pelajari minggu depan.

3. Hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase aktivitas mengajar guru secara keseluruhan baru mencapai 73%, persentase aktivitas siswa secara keseluruhan mencapai 72,5% dan siswa yang tuntas belajar 23 orang (65,7%). Dan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 74,7% dengan kategori baik. Pada siklus II persentase aktivitas mengajar guru meningkat menjadi 86,6%, persentase aktivitas siswa juga meningkat menjadi 85%, hasil evaluasi siswa menunjukkan bahwa jumlah ketuntasan dalam belajar mencapai 35 orang (100%) dan perolehan rata-rata pada siklus II yaitu 86,3%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom*. Sehingga penelitian tindakan kelas ini sampai pada siklus II saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan analisis penelitian terkait dengan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal hendaknya guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan memilih penerapan model

pembelajaran yang tepat. Guru mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS dapat menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* guna meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai maka hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara optimal.

2. Bagi Siswa

Supaya model pembelajaran *flipped classroom* dapat berjalan dengan lancar hendaknya siswa dapat mempersiapkan materi belajar sebelum proses belajar berlangsung serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hendaknya untuk penelitian selanjutnya dapat menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran yang lainnya dan pada tingkat satuan pendidikan yang berbeda sehingga model pembelajaran *flipped classroom* ini dapat terus dikembangkan dan digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bergmann, Jonathan, and Sams A, 2022, 'Flipped Your Classroom', *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44.8.
- Dalyono, M., 2010. "*Psikologi Pendidikan*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Diani Ayu Pratiwi, Kosilah, Asnawi, Adi Susilo Jahja, Dkk, 2021. "Konsep Dasar IPS by Drs. Abdul Manaf, M.Pd". (Editor) (z-Lib.Org).Pdf. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- E, Palmer P. S. A. O., 2020. "The Flipped Classroom: A Meta-Analysis of Effects on Student Performance across Disciplines and Education Levels", *Educational Research Review*.
- Emzir, 2020. "*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*". Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Eveline Siregar, dan Hartini Nara, 2011. "*Teori Belajar Pembelajaran*". Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fradila Yulietri, Mulyono, Leo Agung, 2015. "Model Flipped Classroom Dan Discovery Learning Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar", *Jurnal Teknologi Pendidikan Pasca Sarjana UNS*.
- Gunawa, Imam, 2016. "*Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto, S.Pd, 2013. "Pengertian Minat Belajar", *Pengertian Minat Belajar AJARAN 2012-2013*.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Saddhono, K, 2019. "The Use of Wondershare Filmora Version 7. 8. 9 Media Apps in Flipped Classroom Teaching", *Review of Computer Engineering Studies*.
- Hekmiati, 2012. "*Model Pembelajaran*" Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Helmiati, 2013. "*Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*". Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Imania, Kuntum Annisa, and Siti Husnul Bariah, 2020. "Pengembangan Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran", *Jurnal Petik*.
- Ishak, Thanthawi, Rudi Kurniawa, and Zamzam Zamzam, 2019. "Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom Guna Meningkatkan Interaksi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Manajemen Informasi Dan E-Administrasi", *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*.
- Kasmawati, 2019. "Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Idaarah*, III.1.
- Khairinal, 2016. "*Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*".
- Maleong, Lexy J., 2016. "*Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Maolidah, Irna Septiani, Toto Ruhimat, and Laksmi Dewi, 2017. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Flipped CLASSROOM PADA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA", *Edutcehnologia*.
- Meliasni, Nola, 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Biologi Di Kelas XI SMA N 1 Rambatan". Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
- Mita, Rosaliza, 2015. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Antara Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*.
- Mudjiono dan Dimiyati, 2013. "*Belajar Dan Pembelajaran*". Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Murni, Wahid, 2017. "*Metodelogi Pembelajaran IPs*". Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Natalie, B. Milman, 2012. "The Flipped Classroom Strategy What Is It and Can It Best Be Used?", *Jurnal Internasional*.
- Oemar, Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Bandung: Bumi Aksara).
- Purwanto, Yan Setiawan, Siti Mutmainah, 2019. "*Model Pembelajaran Flipped Classroom Memanfaatkan Konten Di Rumah Belajar Pada Jenjang SMP*". Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rina Febriana, 2019. "*Evaluasi Pembelajaran*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusnawati, Made Delina, 2020. "Implementasi Flipped Classroom Terhadap Hasil Dan Motivasi", *Jurnal Ilmiah Pendiidikan Dan Pembelajaran*.
- Sanjaya, 2015. "*Model Pengajaran Dan Pembelajaran*". Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sapriya, 2017. "*Pendidikan IPs* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Sari, Lusiana Puspita, 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Media Interaktif Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa". Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Setiadi, Ahmad, 2014. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Matrik*.
- Sudjiono, Anas, 2013. "*Pengantar Evaluasi Pendidikan*". Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono, 2017. "*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*".
- Suharsmi, Arikunto, 2014. "*Penelitian Tindakan Kelas*". Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supriono, Yoyo, 2018. "Pembelajaran Ips Dalam Perspektif Kurikulum 2013", *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan*.
- Trianto, 2010. "*Model Pembelajaran Terpadu*". Jakarta: PT Bumi Aksara.
- wahidmurni dan Ali Nur, 2008. "*Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Dan Umum Dari Teori Menuju Praktek*". Malang: UM Press.

- Wicaksono, A, 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Pendekatan Project Based Learning Untuk Mata Pelajaran Biologi Kelas X Studi Kasus: SMAN 1"
- Widoyoko, Eka Putro, 2014. "*Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulietri, 2015. "Model Flipped Classroom Dan Discovery Learning Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar PPKn Ditinjau Dari Kemandirian Belajar", *Teknodika*.
- Yulius Roma Patandean, Richardus Eko Indrajit, 2021. "*Flipped Classroom Membuat Peserta Didik Berpikir Kritis, Kreatif, Mandiri, Dan Mampu Berkolaborasi Dalam Pembelajaran Yang Responsif*", ed. by Marcella Kika. Yogyakarta: Penerbit And

LAMPIRAN-LAPIMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 811/Un.03.1/TL.00.1/03/2022 28 Maret 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTs Negeri 1 Kota Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Yuliana Maita Nurjannah
NIM : 18130157
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2021/2022.
Lama Penelitian : Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Adi Bekan,
Narko, Dekan Bidang Akademik
Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA KEDIRI
 Jalan Raung Nomor. 87 Kota Kediri 64118 Telepon (0354) 773360
 email: mtsn1kotakediri@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B-313 /MTs.13.24.01/PP.00.5/04/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. MUH. NIZAR, M. Pd.
 NIP : 196610051994031016
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I / IVb
 Jabatan : Kepala MTsN 1 Kota Kediri
 Menerangkan bahwa :
 N a m a : Yuliana Maita Nurjannah
 N I M : 18130157
 Jurusan/Progam Studi : S1- Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melaksanakan Penelitian di MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 23 Maret sampai 18 April 2022 dengan judul Skripsi ” Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2021/2022”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 18 April 2022



Lampiran 3 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Yuliana Maita Nurjanah
 NIM/Jurusan : 18130157/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Pembimbing : Prof. Dr. Nur Ali, M. Pd
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri

NO	TANGGAL	CATATAN PERBAIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING SKRIPSI
1	11 Maret 2022	Revisi setelah sempro	1.
2	15 Maret 2022	Revisi Bab 1-3	2.
3	18 Maret 2022	Konsul Instrumen Wawancara	3.
4	22 Maret 2022	Revisi Instrumen Wawancara	4.
5	8 April 2022	Konsul Bab 4-5 dan Tabel di Lampiran	5.
6	12 April 2022	Revisi Bab 4-5	6.
7	22 April 2022	Konsul Bab 4-6 dan bisa lanjut Ujian	7.
8	26 April 2022	Konsul Bab 1-6, Abstrak, dan Lampiran	8.
9	17 Mei 2022	ACC Keseluruhan	9.

Malang, 17 Mei 2022
 Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
 NIP. 19650403199803

Lampiran 4 Hasil Penilaian Pre Test

No.	Nama Siswa	P/L	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ahmad Ali Ni'matullah	L	65		✓
2.	Ahmad Fajar Andriawan	L	75	✓	
3.	Ahmad Faza Fauzan A'dzima	L	75	✓	
4.	Ahmad Raihan Dwi Riyadan	L	80	✓	
5.	Ahmad Ridwan Firdaus	L	70		✓
6.	Aji Dharma Pandu Hadi Wijaya	L	75	✓	
7.	Anisa Husna	P	65		✓
8.	Aulya Safana Putri	P	80	✓	
9.	Bagus Wahyu Aji	L	60		✓
10.	Bianka Dwi Ramadhani	P	75	✓	
11.	Do'a Najwa Noviardilla	P	75	✓	
12.	Firdiasari Nur Fadillah Lukman	P	75	✓	
13.	Hawa Divansyah Pratiwi	P	75	✓	
14.	Kharisma Putri Azizah	P	70		✓
15.	Laela Elfa Mey Umaroh	L	55		✓
16.	M. Iqbalbahrul 'Ulum	P	75	✓	
17.	Marsha Mauliana Lailia	L	50		✓
18.	Moch. Zacky Zamzami	L	65		✓
19.	Mohammad Habib Alwi Alfarizy	L	75	✓	
20.	Muh Alfian Nur Habibi	L	50		✓
21.	Muhammad Azhar Irsyad	L	60		✓
22.	Muhammad Farel Ardiansyah	L	80	✓	
23.	Muhammad Ibrahim Al Hafid	L	65		✓
24.	Muhammad Rasyid Yusuf Fatahsya	L	75	✓	
25.	Muhammad Vertica Multy Sheva	P	70		✓
26.	Mustaghfiroh Husna Sya'naha	P	60		✓
27.	Muzahidah Karimatul Ilmi	P	55		✓
28.	Nikmatus Sadiyah	P	70		✓
29.	Nur Hafifah Azzahra	L	75	✓	
30.	Raychan Abid Harun Alrasyid	P	65		✓
31.	Riadin Dannis Fatussunnah	P	75	✓	
32.	Salma Nabila Afifah	P	60		✓
33.	Savina Annaja	P	70		✓
34.	Shakira Anis Wahyuni	P	75	✓	
35.	Yulianita Olyvia	L	65		✓
Jumlah			2405	16	19
Jumlah Nilai			: 2. 405		
Rata-rata			: 68, 7		
% Ketuntasan Klasikal			: 45, 7		

Keterangan:

Siswa yang tuntas	: 16
Siswa yang belum tuntas	: 19
Klasikal	: Tuntas (45, 7%)

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : MTs Negeri 1 Kota Kediri
 Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VIII (Delapan)/Genap
 Materi Pokok : Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
 Sub Materi Pokok : Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.
 - 3.4.1 Mengidentifikasi Latar Belakang Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
 - 3.4.2 Menganalisis Proses Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
 - 3.4.3 Menjelaskan reaksi bangsa Indonesia terhadap kedatangan bangsa-bangsa barat keIndonesia;
- 4.4 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.
 - 4.4.1 Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
 - 4.4.2 Keterampilan membuat poster proses kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

diharapkan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia dengan benar;
2. Menjelaskan proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia dengan benar;
3. Menjelaskan reaksi bangsa Indonesia terhadap kedatangan bangsa-bangsa Barat keIndonesia secara tepat; Integrasi Nilai PPK, 5C, HOTS, dan Literasi

NO	MUATAN	DESKRIPSI NILAI YANG DIKEMBANGKAN
1.	PPK	<p>Pendidikan karakter yang ditanamkan dalam pembelajaran kali ini antara lain karakter religius, kerjasama, dan disiplin</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Karakter disiplin dapat ditanamkan kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran (masuk kelas tepat waktu, meninggalkan kelas seijin guru dan mengumpulkan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan guru ❖ Karakter religius ditanamkan kepada siswa melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran ❖ Karakter kerja sama ditanamkan kepada siswa melalui kegiatan diskusi kelompok dan tugas kelompok
2.	SC	<p>Dalam materi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Confidence</i>/ Percaya diri, melalui kegiatan presentasi di depan kelas ❖ <i>Communication</i>/komunikasi, melalui diskusi kelompok sehingga siswa mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sebaya dan guru di kelas ❖ <i>Critis</i>/kritis, melalui kegiatan siswa dalam menanggapi teman yang sedang presentasi di depan kelas ❖ <i>Creativ</i>/kreatif, melalui kegiatan yang menstimulasi peserta didik untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran ❖ <i>Collaboration</i>/kolaborasi, melalui kegiatan kerjasama dalam kegiatan kerja kelompok dan tugas kelompok yang hasilnya dipresentasikan
3.	HOTS	<p>Soal HOTS dalam pembelajaran materi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi Latar Belakang Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. ❖ Menganalisis Proses Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
4.	Literasi	<p>Kegiatan literasi dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ mengamati gambar dan atau video atau peta yang menunjukkan proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia ❖ Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia

D. Materi Pembelajaran

Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia

- a. Latar belakang Kedatangan
- b. Kedatangan bangsa-bangsa Barat

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pembelajaran *Flipped Classroom*

F. Media dan Sumber Belajar

- 1) Media : video pembelajaran tentang kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 2) Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VIII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru menanyakan kabar siswa dan memberikan motivasi agar siswa selalu semangat menjalani aktifitas di tengah pandemi Covid 19	-
Kegiatan Inti	<p><u>Kegiatan literasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pengamatan video. 2. Guru meminta peserta didik untuk menyimak video pembelajaran tentang kedatangan bangsa barat ke Indonesia 3. Guru meminta peserta didik untuk belajar secara mandiri pada buku paket dan membuat analisa tentang latar belakang dan daya tarik Bangsa Indonesia bagi bangsa Barat 	-
	<p><u>kreativitas</u></p> <p>Guru mendorong peserta didik untuk membuat resume materi yang telah dipelajari kemudian mengerjakan tugas secara jujur dan mandiri serta mengumpulkan tepat waktu</p>	-

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 2. Guru memberikan umpan balik 3. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral 	-
---------	---	---

H. Penilaian

1. absensi kehadiran
2. nilai tugas individu

Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dalam pemberian tugas bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan pendalaman materi Kedatangan Bangsa-bangsa Barat.

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri 1 Kota Kediri,

Kediri, 16 Mei 2021
Guru Mata Pelajaran IPS,

Dr. Muh. Nizar, M. Pd
NIP. 196610051994031016

Dhinar Yuhan Wigati, S.Pd
NIP. 197409142006042011

Lampiran 6 Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan	:	MTs Negeri 1 Kota Kediri
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	:	VIII / 1 (Ganjil)
Jumlah Pertemuan	:
Standar Kompetensi (KI)	:	KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
		KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
		KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
		KI-4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranahkonkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1	Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik	<p>Kondisi geografis Negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi</p> <p>Sumber Daya Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ jumlah, sebaran, dan komposisi; ✓ pertumbuhan; ✓ kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati peta kondisi geografi di Negara-negara ASEAN ✓ Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun ✓ Menyajikan data 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes lesan ,tertulis dan penugasan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Unjuk Kerja/Praktik ✓ Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Internet (jika tersedia) ✓ Peta ASEAN ✓ PetaIndonesia ✓ Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII yang masih relevan ✓ Ensiklopedia Geografi ✓ Media cetak/elek-tronik ✓ Koran dan Majalah

Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	pengembangan kehidupan kebangsaan.	Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia. Konflik dan integrasi.	memetakan penyebarannya	✓ Unjuk Kerja/ Praktik	1 JP	
4.2	Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia ✓ Mengemukakan permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya. ✓ Menyajikan data pengaruh interaksi social terhadap kehidupan sosial budaya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi 		

SILABUS

Satuan Pendidikan	:	MTs Negeri 1 Kota Kediri
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	:	VIII / 2 (Genap)
Jumlah Pertemuan	:
Standar Kompetensi (KI)	:	KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata KI-4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranahkonkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	negara-negara ASEAN.	pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat.	serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antarpulau, dan antarnegara.			
3.4	Menganalisis kronologi, perubahandankesinambunganruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) darimasapenjajahan sampaitumbuhnyas emangatkebangsaan .	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia. ✓ Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menggambarkan proses kedatangan bangsa eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia. ✓ Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan ✓ Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan ✓ Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes lesan ,tertulis dan penugasan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Unjuk Kerja/Praktik ✓ Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi 	<p>4 JP</p> <p>2 JP</p> <p>1 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Globe ✓ Peta Dunia ✓ Gambar – gambar penjelajahan Samudera ✓ Film Dokumenter ✓ Museum ✓ Buku IPS SMP yang masih Relevan
4.4	Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Munculnya organisasi pergerakan dantumbuhnya semangat kebangsaan. 				

Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	tumbuhnya semangat kebangsaan.		penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan			

Mengetahui,
Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Kota Kediri

Kediri, 16 Mei 2022
Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 8

Dr. Muh. Nizar, M. Pd
NIP. 196610051994031016

Dhinar Yuhan Wigati, S.Pd
NIP. 197409142006042011

Lampiran 7 Soal Siklus I

**SOAL PENILAIAN SIKLUS I MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII
MTs NEGERI 1 KOTA KEDIRI**

Nama : **Hari/Tanggal** :
No. Absn : **Kelas** :

A. Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, c, d, atau e pada salah satu jawaban yang benar!

1. Faktor utama yang mendorong orang Barat datang ke dunia Timur adalah keinginan untuk ...
 - a. Menyebarkan agama Kristen
 - b. Mencari rempah-rempah
 - c. Mengejar kekayaan dan kejayaan
 - d. Menaklukan raja-raja Indonesia
 - e. Melakukan penjelajahan samudera
2. Inggris membentuk kongsi dagang yaitu ...
 - a. Hongi
 - b. EIC
 - c. Ekstirpasi
 - d. Contingenten
 - e. Octrooi
3. Sistem tanam paksa terjadi pada masa pemerintahan ...
 - a. Cornelis De Houtman
 - b. J. P Coen
 - c. Van den Bosch
 - d. Deandels
 - e. Raffles
4. Krisis keuangan yang dialami VOC disebabkan oleh ...
 - a. Harga rempah-rempah di Eropa jatuh
 - b. Investasi VOC secara besar-besaran
 - c. Belanda kalah oleh Inggris
 - d. Pegawai-pegawai VOC banyak yang korupsi
 - e. Runtuhnya kota konstatinopel
5. Pada Tahun 1512 Bangsa Portugis datang ke Maluku di bawah pimpinan ...
 - a. Herman Willem Daendels
 - b. Thomas Stamford Raffles
 - c. Alfanso de Albuquerque
 - d. Johanes Van den Bosch
 - e. Jan Pieterzoon Coen
6. Daendles bertugas di Pulau Jawa atas nama pemerintah ...
 - a. VOC
 - b. Belanda
 - c. Jepang
 - d. Prancis
 - e. Inggris
7. Apa yang dimaksud dengan politik *divide et impera* ...
 - a. Jalan tengah

- b. Tenam paksa
 - c. Sewa tanah
 - d. Culture stelsel
 - e. Adu domba
8. Perhatikan pernyataan berikut ini:
- 1. Tanah di negeri jajahan di Hindia Belanda dibagi menjadi dua bagian
 - 2. Pemerintah mengeluarkan surat bukti kepemilikan tanah
 - 3. Pihak swasta dapat menyewa tanah, baik tanah pemerintah maupun tanah penduduk
 - 4. Tanah penduduk dapat disewa selama-lamanya
 - 5. Tanah penduduk tidak dapat disewa oleh penduduk asing
- Berdasarkan pernyataan diatas, manakah yang termasuk dalam isis UU Agraria ...
- a. 1, 2, dan 5
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 1, 2 dan 3
 - d. 4, 1, dan 3
 - e. 5, 1, dan 4
9. Gubernur jendral VOC yang pertama berkedudukan di Jakarta adalah ...
- a. Cornelis de Houtman
 - b. J. P Coen
 - c. Deandels
 - d. Francois Witter
 - e. Pieter Boath
10. Buku karya Thomas Stamford Raffles adalah ...
- a. The Prince
 - b. History of Java
 - c. Rafflesia Arnoldi
 - d. Kebun raya Bogor
 - e. Max Haveler

B. Soal Essay

- 1. Bagaimana sikap bangsa Indonesia pada awal kedatangan bangsa Barat?
- 2. Faktor apa yang mendasari datangnya bangsa Barat ke Indonesia?
- 3. Apa yang dimaksud dengan VOC? Jelaskan!
- 4. Apa yang dimaksud dengan semboyan 3G atau *gold, glory, gospel*?
- 5. Bagaimana perkembangan ekonomi masyarakat di berbagai daerah Indonesia pada masa kolonial Belanda?

Lampiran 8 Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. B
2. B
3. C
4. D
5. C
6. B
7. E
8. D
9. E
10. B

B. Soal Essay

1. Bangsa Indonesia menerima dengan baik atas kedatangan Bangsa Barat pada awalnya. Setelah tahu bahwa bangsa Barat hanya akan memanfaatkan kekayaan Indonesia, maka rakyat Indonesia mulai tidak suka dan segera melakukan perlawanan dengan sekuat tenaga sampai titik darah penghabisan.
2. Bangsa Barat datang ke Indonesia pada awalnya hanya untuk berdagang. Kekayaan alam Indonesia menjadi salah satu faktor penarik datangnya bangsa Barat ke Indonesia. Indonesia terkenal memiliki lautan yang luas, tanah yang subur, keanekaragaman hayati serta memiliki rempah-rempah yang beragam. Hingga awalnya niat ke Indonesia untuk berdagang, berganti dengan menjajah atau menguasai Indonesia.
3. VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) adalah kongsi dagang asal Belanda yang memonopoli aktivitas perdagangan di Asia dan menyatukan perdagangan rempah-rempah dan wilayah timur.
4. Semboyan *gold, glory, dan gospel* adalah:
 - Semboyan *gold* : mendorong bangsa Barat untuk berburu kekayaan sebanyak-banyaknya
 - Semboyan *glory* : memiliki arti kejayaan dimana bangsa Barat berusaha untuk menguasai banyak negara
 - Semboyan *gospel* : yaitu bangsa Barat membawa misi dari gereja untuk menyebarkan ajaran injil.
5. Pada masa kolonial Belanda, keadaan rakyat Indonesia terutama para petani menanggung beban ekonomi yang sangat berat. Rakyat diharuskan menanam tanaman yang menguntungkan pemerintah kolonial. Rakyat terancam kehilangan mata pencaharian karena banyak barang dagangan yang dijadikan monopoli pemerintah kolonial. Banyak dari mereka hanya bekerja sebagai kuli perkebunan. Mereka tidak bisa bergerak bebas mengembangkan perekonomiannya karena diawasi

Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I

No.	Komponen Penilaian	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan membuka dan mempersiapkan materi pembelajaran			✓		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		
3.	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai RPP			✓		
4.	Menggunakan media pembelajaran		✓			
5.	Penerapan model pembelajaran <i>flipped classroom</i>		✓			
6.	Penguasaan materi pembelajaran			✓		
7.	Menumbuhkan keaktifan di dalam kelas		✓			
8.	Membentuk kelompok kecil			✓		
9.	Membimbing, memantau kegiatan kelompok		✓			
10.	Memfasilitasi siswa/kelompok peserta didik			✓		
11.	Mempresentasikan hasil belajar yang dilakukan oleh salah satu perwakilan kelompok				✓	
12.	Menjawab pertanyaan siswa dan memberi pertanyaan kepada kelompok peserta didik sesuai dengan model pembelajaran <i>flipped classroom</i>			✓		
13.	Memberikan tugas atau latihan				✓	
14.	Guru memberikan evaluasi terkait materi pembelajaran			✓		
15.	Berdoa dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya				✓	
			8	2 4	1 2	
Jumlah Skor		44				
Nilai persentase		73				
Kategori		Sedang				

Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Komponen Penilaian	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1.	Mempersiapkan diri untuk mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan guru di rumah		✓			
2.	Memperhatikan secara seksama penjelasan guru			✓		
3.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru			✓		
4.	Mengikuti arahan yang dijelaskan guru			✓		
5.	Siswa mampu berinisiatif menjelaskan ide-ide baru		✓			
6.	Bekerja sama dengan rekan kelompok		✓			
7.	Berperan aktif selama proses pembelajaran			✓		
8.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan jelas				✓	
9.	Siswa memiliki keberanian menjawab pertanyaan			✓		
10.	Siswa menyelesaikan tugas/latihan				✓	
Jumlah			6	15	8	
Jumlah Skor		29				
Nilai persentase		72,5				
Kategori		Sedang				

Lampiran 11 Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	P/L	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ahmad Ali Ni'matullah	L	75	✓	
2.	Ahmad Fajar Andriawan	L	75	✓	
3.	Ahmad Faza Fauzan A'dzima	L	70		✓
4.	Ahmad Raihan Dwi Riyadan	L	75	✓	
5.	Ahmad Ridwan Firdaus	L	80	✓	
6.	Aji Dharma Pandu Hadi Wijaya	L	70		✓
7.	Anisa Husna	P	70	✓	
8.	Aulya Safana Putri	P	75	✓	
9.	Bagus Wahyu Aji	L	75	✓	
10.	Bianka Dwi Ramadhani	P	75	✓	
11.	Do'a Najwa Noviardilla	P	75	✓	
12.	Firdiasari Nur Fadillah Lukman	P	80	✓	
13.	Hawa Divansyah Pratiwi	P	75	✓	
14.	Kharisma Putri Azizah	P	70	✓	
15.	Laela Elfa Mey Umaroh	L	70		✓
16.	M. Iqbalbahrul 'Ulum	P	80	✓	
17.	Marsha Mauliana Lailia	L	70	✓	
18.	Moch. Zacky Zamzami	L	75	✓	
19.	Mohammad Habib Alwi Alfarizy	L	70		✓
20.	Muh Alfian Nur Habibi	L	75	✓	
21.	Muhammad Azhar Irsyad	L	70		✓
22.	Muhammad Farel Ardiansyah	L	90	✓	
23.	Muhammad Ibrahim Al Hafid	L	70		✓
24.	Muhammad Rasyid Yusuf Fatahsya	L	70		✓
25.	Muhammad Vertica Multy Sheva	P	75	✓	
26.	Mustaghfiroh Husna Sya'naha	P	75		✓
27.	Muzahidah Karimatul Ilmi	P	70		✓
28.	Nikmatus Sadiyah	P	75		✓
29.	Nur Hafifah Azzahra	L	90	✓	
30.	Raychan Abid Harun Alrasyid	P	75	✓	
31.	Riadin Dannis Fatussunnah	P	85	✓	
32.	Salma Nabila Afifah	P	70		✓
33.	Savina Annaja	P	75	✓	
34.	Shakira Anis Wahyuni	P	75	✓	
35.	Yulianita Olyvia	L	70		✓
Jumlah			2615	23	12
Jumlah Nilai			: 2.615		
Rata-rata			: 74,7		
% Ketuntasan Klasikal			: 65,7		

Keterangan:

Siswa yang tuntas : 23

Siswa yang belum tuntas : 12

Klasikal : Tuntas (65,7%)

Lampiran 12 Soal Siklus II

**SOAL PENILAIAN SIKLUS II MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII
MTs NEGERI 1 KOTA KEDIRI**

Nama : _____ **Hari/Tanggal :** _____
No. Absn : _____ **Kelas :** _____

A. Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, c, d, atau e pada salah satu jawaban yang benar!

1. Runtuhnya Konstantinopel tahun 1453 merupakan faktor ... kolonialisme dan imperialisme negara Barat
 - a. Utama
 - b. Tambahan
 - c. Pendorong
 - d. Penghambat
 - e. Pencetus
2. Masa ketika orang-orang Eropa melakukan perjalanan ke wilayah Timur tahun 1450 sampai 1650 dikenal dengan istilah era ...
 - a. Revolusi
 - b. Kolonialisme-Imperialisme
 - c. Discovery
 - d. Reconquesta samudera
 - e. Pejelajahan samudera
3. Kedatangan Spanyol di Maluku memunculkan konflik dengan Portugis. Portugis menuduh Spanyol melanggar perjanjian Tordesillas. Konflik tersebut dapat diatasi dengan diadakannya perjanjian Saragosa, yang isinya antara lain ...
 - a. Daerah monopoli bangsa Portugis di Maluku dapat diatasi
 - b. Spanyol berdagang di Maluku Selatan sedangkan Portugis berdagang di wilayah Maluku Utara
 - c. Spanyol meninggalkan pulau Maluku
 - d. Keduanya menciptakan serikat dagang bersama serta menerapkan sistem bagi hasil;
 - e. Spanyol hanya diperbolehkan menyebarkan agama
4. Setelah Portugis, akhirnya bangsa Belanda sampai ke Indonesia. Masuknya Belanda ke Nusantara terjadi karena ...
 - a. Hasil dari suatu penjelajahan yang tidak disengaja
 - b. Kekuasaan Portugis di Nusantara melemah
 - c. Bantuan informasi dari Portugis
 - d. Informasi dari kartografer dan penjelajah Belanda
 - e. Hasil ekspidisi pertama dari pelaut Cornelis de Houtman

Perhatikan pernyataan berikut ini:

 - Memajukan kehidupan agama Islam
 - Memajukan perdagangan
 - Memajukan kepentingan jasmani dan rohani penduduk pribumi
 - Membantu para anggota yang sedang mengalami kesulitan
5. Pernyataan di atas merupakan tujuan dari ...
 - a. Indische Partij

- b. Budi Utomo
 - c. Perhimpunan Indonesia
 - d. Serekat Islam
 - e. PNI
6. Berikut ini yang tidak termasuk isi dari perjanjian Bongaya yaitu ...
 - a. VOC membangun benteng di Makassar
 - b. Makassar wajib mendanai biaya perang
 - c. Pihak barat selain VOC harus meninggalkan daerah Makassar
 - d. Makassar tunduk pada Kesultanan Bone
 - e. Makassar harus menerima kebijakan monopoli perdagangan yang dijalankan VOC
 7. Cita-cita politik Belanda yang justru membantu Indonesia dalam melahirkan kesadaran Nasional dan mempersatukan rakyat Indonesia ke dalam satu Bangsa yaitu ...
 - a. Volksraad
 - b. Kebijakan pintu terbuka
 - c. Politik etis
 - d. Pax netherlandica
 - e. Indie weebaar
 8. Imperialisme modern muncul setelah terjadinya Revolusi Industri, karena bertujuan
 - a. Memperkuat pertahanan militernya
 - b. Mengembangkan perekonomian
 - c. Mengembangkan kejayaan negara penjajah
 - d. Menimbulkan kekayaan bangsa logam mulia
 - e. Melakukan pembalasan terhadap negara dan bangsa lain
 9. Perubahan pemerintah di negeri Belanda berpengaruh besar dalam perubahan VOC. Pada waktu itu kerajaan Belanda berubah ...
 - a. Republik Bataaf
 - b. Hindia Belanda
 - c. Belanda
 - d. Republik Inggris
 10. Berikut ini merupakan latar belakang munculnya kolonialisme dan imperialisme, *kecuali*...
 - a. Ingin membuktikan teori bahwa Bumi datar
 - b. Keinginan untuk mendapatkan rempah-rempah dengan harga murah
 - c. Jatuhnya Konstatinopel ke tangan Turki Usmani
 - d. Adanya semangat penaklukan terhadap orang-orang muslim
 - e. Ingin memperluas wilayah kekuasaan

B. Soal Essay

1. Jelaskan pengertian dari Kolonialisme dan Imperialisme?
2. Sebutkan tokoh-tokoh penjelajah samudera dari Spanyol dan Portugis?
3. Sebutkan faktor yang mendorong bangsa Portugis ingin menemukan pusat rempah-rempah di Asia?
4. Sebutkan kongsi dagang Belanda yang menerima hak-hak istimewa dari pemerintah?
5. Sebutkan jenis imperialisme menurut tujuan penguasaannya

*Lampiran 13 Kunci Jawaban***A. Pilihan Ganda**

1. C
2. E
3. C
4. D
5. D
6. B
7. C
8. B
9. A
10. A

B. Soal Essay

1. - Imperialisme yaitu perjuangan suatu negara untuk menguasai, mengendalikan, dan memerintah negara lain demi keuntungannya.
- Kolonialisme yaitu sebuah upaya yang dilakukan oleh para negara penguasa dalam rangka menguasai sebuah daerah maupun wilayah untuk bisa mendapatkan sumber daya.
2. Tokoh penjelajah samudera dari Spanyol dan Portugis:
Tokoh di Portugis
 - Bartolomeus Diaz tahun 1486
 - Vasco de Gama tahun 1498
 - Cabral tahun 1500
 - Alfonso de Albuquerque tahun 1511Tokoh di Spanyol
 - Christopher Columbus tahun 1492
 - Amerigo Vesputti
 - Juan Sebastian
 - Pizarro
3. Jatuhnya Kota Konstantinopel ke tangan Turki Usmani, menyebarkan agama Kristen, mencari wilayah jajahan baru, dan mencari kekuasaan wilayah baru.
4. Kongsi dagang Belanda;
 - Hak monopoli perdagangan
 - Hak mempunyai tentara sendiri dan mengadili sendiri
 - Hak menguasai
 - Meningkatkan perjanjian dagang kerajaan-kerajaan di tempat kekuasaan monopoli perdagangannya
5. Imperialisme menurut tujuan penguasaannya:
 - Imperialisme politik
 - Imperialisme Ekonomi
 - Imperialisme Kebudayaan
 - Imperialisme militer

Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Komponen Penilaian	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan membuka dan mempersiapkan materi pembelajaran				✓	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
3.	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai RPP			✓		
4.	Menggunakan media pembelajaran			✓		
5.	Penerapan model pembelajaran <i>flipped classroom</i>				✓	
6.	Penguasaan materi pembelajaran				✓	
7.	Menumbuhkan keaktifan di dalam kelas			✓		
8.	Membentuk kelompok kecil			✓		
9.	Membimbing, memantau kegiatan kelompok				✓	
10.	Memfasilitasi siswa/kelompok peserta didik			✓		
11.	Mempresentasikan hasil belajar yang dilakukan oleh salah satu perwakilan kelompok			✓		
12.	Menjawab pertanyaan siswa dan memberi pertanyaan kepada kelompok peserta didik sesuai dengan model pembelajaran <i>flipped classroom</i>			✓		
13.	Memberikan tugas atau latihan			✓		
14.	Guru memberikan evaluasi terkait materi pembelajaran				✓	
15.	Berdoa dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya				✓	
				2 4	2 8	
Jumlah Skor		52				
Nilai persentase		86,6				
Kategori		Tinggi				

Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Komponen Penilaian	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1.	Mempersiapkan diri untuk mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan guru di rumah			✓		
2.	Memperhatikan secara seksama penjelasan guru			✓		
3.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru				✓	
4.	Mengikuti arahan yang dijelaskan guru				✓	
5.	Siswa mampu berinisiatif menjelaskan ide-ide baru			✓		
6.	Bekerja sama dengan rekan kelompok				✓	
7.	Berperan aktif selama proses pembelajaran			✓		
8.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan jelas				✓	
9.	Siswa memiliki keberanian menjawab pertanyaan			✓		
10	Siswa menyelesaikan tugas/latihan			✓		
Jumlah				18	16	
Jumlah Skor		34				
Nilai persentase		85				
Kategori		Tinggi				

Lampiran 16 Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	P/L	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ahmad Ali Ni'matullah	L	95	✓	
2.	Ahmad Fajar Andriawan	L	85	✓	
3.	Ahmad Faza Fauzan A'dzima	L	85	✓	
4.	Ahmad Raihan Dwi Riyadan	L	80	✓	
5.	Ahmad Ridwan Firdaus	L	90	✓	
6.	Aji Dharma Pandu Hadi Wijaya	L	80	✓	
7.	Anisa Husna	P	85	✓	
8.	Aulya Safana Putri	P	90	✓	
9.	Bagus Wahyu Aji	L	80	✓	
10.	Bianka Dwi Ramadhani	P	90	✓	
11.	Do'a Najwa Noviardilla	P	100	✓	
12.	Firdiasari Nur Fadillah Lukman	P	85	✓	
13.	Hawa Divansyah Pratiwi	P	100	✓	
14.	Kharisma Putri Azizah	P	80	✓	
15.	Laela Elfa Mey Umaroh	L	80	✓	
16.	M. Iqbalbahrul 'Ulum	P	95	✓	
17.	Marsha Mauliana Lailia	L	80	✓	
18.	Moch. Zacky Zamzami	L	80	✓	
19.	Mohammad Habib Alwi Alfarizy	L	80	✓	
20.	Muh Alfian Nur Habibi	L	95	✓	
21.	Muhammad Azhar Irsyad	L	90	✓	
22.	Muhammad Farel Ardiansyah	L	85	✓	
23.	Muhammad Ibrahim Al Hafid	L	80	✓	
24.	Muhammad Rasyid Yusuf Fatahsya	L	85	✓	
25.	Muhammad Vertica Multy Sheva	P	80	✓	
26.	Mustaghfiroh Husna Sya'naha	P	80	✓	
27.	Muzahidah Karimatul Ilmi	P	80	✓	
28.	Nikmatus Sadiyah	P	85	✓	
29.	Nur Hafifah Azzahra	L	95	✓	
30.	Raychan Abid Harun Alrasyid	P	80	✓	
31.	Riadin Dannis Fatussunnah	P	100	✓	
32.	Salma Nabila Afifah	P	100	✓	
33.	Savina Annaja	P	80	✓	
34.	Shakira Anis Wahyuni	P	85	✓	
35.	Yulianita Olyvia	L	80	✓	
Jumlah			3020		
Jumlah Nilai		: 3,020			
Rata-rata		: 86,3			
% Ketuntasan Klaskal		: 100			

Lampiran 17 Instrumen Wawancara Guru Mata Pelajaran IPS

Nama : Dhinar Yuhan Wigati, S.Pd
 Waktu : Senin 23 Maret 2022
 Tempat : Perpustakaan Sekolah

1. Bagaimana persiapan Ibu dalam mengaplikasikan teknik dalam penerapan model pembelajaran *flipped classroom*?

Jawaban: Untuk persiapan sebelum masuk kelas dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*, saya terlebih dulu menyiapkan materi pelajaran, RPP, silabus dan kebutuhan lainnya. Sebelumnya saya juga menyiapkan video terkait materi minggu depan dan saya bagikan melalui *whatsapp grup*. Tidak lupa saya menghimbau supaya peserta didik mempelajarinya terlebih dulu sebelum masuk kelas.

2. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam mendukung penerapan model pembelajaran *flipped classroom*?

Jawaban: Sarana dan prasarana di MTsN 1 Kota Kediri ini sudah cukup lengkap dari video proyektor, papan tulis, kipas angin, rak buku, papan pengumuman dan alat penunjang lain di setiap kelasnya. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan baik dengan ditunjangnya sarana dan prasarana yang memadai di setiap kelasnya.

3. Bagaimana cara Ibu mengunggah atau menyampaikan materi pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran *flipped classroom*?

Jawaban: Untuk penyampaian materi pembelajaran, saya bisa menggunakan media *whatsapp group*, satu minggu atau sebelum dimulai pelajaran saya akan bagikan kepada peserta didik dan mengimbau untuk mempelajarinya terlebih dulu.

4. Bagaimana kelebihan dan kekurangan yang dirasakan selama proses penerapan model *flipped classroom*?

Jawaban: kelebihan yang saya rasakan ketika menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* yaitu peserta didik bisa berperan lebih aktif di dalam kelas, peserta didik menjadi mandiri, materi dapat diulang di lain waktu, dan bagi peserta didik yang berhalangan masuk bisa tetap belajar di rumah tanpa harus ketinggalan materi pelajaran. Adapun dalam penerapan jenis model pembelajaran tentunya kekurangan masing-masing, dan kekurangan dalam penerapan model pembelajaran *flipped classroom* salah satunya yaitu bagi siswa yang terkadang lupa dan belum terbiasa mempelajari materi sebelum masuk kelas.

5. Bagaimana cara Ibu menentukan evaluasi dan penilaian hasil belajar pada mata pelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom*?

Jawaban: untuk menentukan evaluasi dan penilaian hasil belajar menggunakan metode evaluasi penggabungan nilai dari hasil penyelesaian tugas dan pengamatan selama proses penerapan model pembelajaran *flipped classroom*. Jadi nilai yang diperoleh dapat digabungkan dan mengambil nilai akhir sebagai nilai evaluasi.

6. Bagaimana cara ibu membimbing dan memandu jalannya kegiatan belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom*?

Jawaban: untuk cara membimbing dan memandu jalannya kegiatan belajar mengejar dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dapat dilakukan dengan memantau setiap kelompok peserta didik dengan menanyai kendala dan kesulitan yang dihadapi. Guru tidak hanya duduk didepan kelas tapi bisa berkeliling memantau peserta didik sehingga guru dapat memantau peserta didik yang kurang fokus dan semangat dalam kelompok secara langsung.

7. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *flipped classroom* dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *flipped classroom*?

Jawaban: sebelum penerapan model pembelajaran dengan *flipped classroom* hasil belajar peserta didik kurang optimal mbak, namun setelah penerapan dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* ini sudah ada peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan sebelum memasuki kelas peserta didik sudah belajar materi pelajaran terlebih dulu di rumah atau sebelum kelas di mulai. Sehingga ketika di dalam kelas siswa sudah siap dan mengerti mengenai materi pelajaran.

8. Bagaimana pendapat ibu setelah menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*, efektifkah apabila digunakan dalam proses belajar mengajar didalam kelas?

Jawaban: menurut pandangan saya dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* cukup efektif karena peserta didik dapat mengembangkan keaktifan mereka di dalam kelas dan guru bertugas sebagai fasilitator dan mediator yang membimbing, mengarahkan, dan memandu jalannya proses belajar mengajar.

9. Bagaimana efek yang dirasakan pada diri ibu setelah menggunakan penerapan model pembelajaran *flipped classroom*?

Jawaban: efek yang saya rasakan setelah menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* salah satunya guru dapat berperan sebagai fasilitator dan mediator sedangkan siswa yang berperan aktif di dalam kelas. Adapun apabila terdapat pembelajaran terbatas guru tetap bisa menggunakan model pembelajaran salah satunya dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom*.

Lampiran 18 Instrumen Wawancara Peserta Didik

Nama : Mammad Farel Ardiansyah
 Kelas : VIII
 Waktu : Senin, 6 April 2022

1. Bagaimana kesiapan yang perlu kamu lakukan sebelum guru menerapkan model pembelajaran *fliped classroom*?

Jawaban: untuk kesiapan yang saya lakukan biasanya saya siapkan ketika di dalam kelas sebelum guru datang bu. Apabila ada tugas akan saya kerjakan ketika itu juga.

2. Bagaimana cara kamu mengatur waktu untuk mempelajari materi pelajaran yang telah diberikan guru sebelum dimulainya pelajaran?

Jawaban: Ketika ada waktu senggang saya gunakan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah diberikan guru.

3. Bagaimana cara kamu mengatasi masalah apabila kamu belum melakukan persiapan sebelum dimulai pelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*?

Jawaban: cara saya mengatasi masalah apabila belum melakukan persiapan yaitu mempelajarinya di dalam kelas sebelum guru datang bu dan meminta bantuan teman apabila mengalami kesulitan.

4. Bagaimana pendapat kamu mengenai model pembelajaran *flipped classroom*?

Jawaban: Menurut saya model pembelajaran *flipped classroom* menyenangkan karena di dalam kelas melakukan diskusi dengan kelompok dan apabila ada yang belum dimengerti dapat dengan langsung bertanya kepada teman atau guru. Dan dengan model pembelajaran *flipped classroom* guru tidak lagi memberikan pekerjaan rumah karena tugas sudah di bahas dalam kelas.

5. Bagaimana suasana kelas ketika pembelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*?

Jawaban: suasana kelas ketika pembelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* sangat baik karena guru selalu memantau apabila ada temen yang rame atau ngobrol sendiri.

6. Bagaimana hasil belajar kamu setelah menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*?

Jawaban: menurut ssya ada peningkatan pada hasil belajar saya setelah menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*. Hal ini disebabkan karena saya sudah mempelajari materi, jadi ketika guru akan memberikan tugas saya sudah mengerti.

7. Bagaimana hasil kerjasama dengan kelompok pada saat menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*?

Jawaban: kalo hasil kerjasama dengan kelompok pada saat menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* menurut saya sudah bagus dari sebelum di terapkannya model pembelajaran *flipped classroom*.

Nama : Kharisma Putri Azizah
 Kelas : VIII
 Waktu : Senin, 6 April 2022

1. Bagaimana kesiapan yang perlu kamu lakukan sebelum guru menerapkan model pembelajaran *fliped classroom*?

Jawaban: kesiapan yang saya lakukan sebelum proses belajar mengajar yaitu ketika guru menghimbau untuk mempelajari materi terlebih dulu saya langsung mempelajari dan memahaminya dan mencatat hal-hal penting di buku tulis. Apabila ada pertanyaan saya akan tulis di buku dan saya akan menanyakannya ketika di kelas.

2. Bagaimana cara kamu mengatur waktu untuk mempelajari materi pelajaran yang telah diberikan guru sebelum dimulainya pelajaran?

Jawaban: cara saya mengatur waktu belajar dengan pekerjaan rumah yang biasa saya lakukan yaitu sebelum belajar saya selesaikan terlebih dulu pekerjaan rumah bu setelah selesai malamnya saya belajar dan menyiapkan tugas yang harus dibawa besok. Dan di pagi harinya biasanya saya mengecek kembali keperluan yang harus dibawa sebelum berangkat ke sekolah.

3. Bagaimana cara kamu mengatasi masalah apabila kamu belum melakukan persiapan sebelum dimulai pelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*?

Jawaban: Apabila saya belum melakukan persiapan sebelum pelajaran dimulai, saya bertanya kepada teman mengenai tugas pada hari itu dan segera mengerjakannya di kelas sebelum guru datang.

4. Bagaimana pendapat kamu mengenai model pembelajaran *flipped classroom*?

Jawaban: Menurut saya model pembelajaran *flipped classroom* sangat menyenangkan karena pada saya berhalangan masuk kelas saya tetep bisa mempelajari materi tanpa harus ketinggalan materi pelajaran.

5. Bagaimana suasana kelas ketika pembelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*?

Jawaban: suasana ketika guru menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* suanana kelas menjadi santia dan tidak tegang seperti biasanya. Biasanya suasana menjadi tegang dan membosankan ketika guru menerapkan model pembelajaran tradisional di kelas.

6. Bagaimana hasil belajar kamu setelah menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*?

Jawaban: kalo hasil belajar saya sejauh ini sudah cukup baik bu, karena sebelum di mulai peajaran saya sudah mempelajari materi terlebih dulu di rumah sehingga apabila guru memberikan tugas di kelas saya bisa dengan mudah menjawabnya bu.

7. Bagaimana hasil kerjasama dengan kelompok pada saat menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*?

Jawaban: Hasil kerjasama dengan teman sangat menyenangkan karena di kelas kita berdiskusi dengan teman dan tidak ada pekerjaan rumah karena tugas sudah dilakukan di dalam kelas.

Nama : Hawa Divansyah Pratiwi
 Kelas : VIII
 Waktu : Senin, 6 April 2022

1. Bagaimana kesiapan yang perlu kamu lakukan sebelum guru menerapkan model pembelajaran *fliped classroom*?
Jawaban: Kesiapan yang saya lakukan sebelum masuk kelas, saya belajar terlebih dulu materi yang sudah diberikan guru dan saya fahami apabila ada hal yang kurang dimengerti saya catat dan besoknya saya tanyakan di dalam kelas bu.
2. Bagaimana cara kamu mengatur waktu untuk mempelajari materi pelajaran yang telah diberikan guru sebelum dimulainya pelajaran?
Jawaban: cara saya mengatur waktu belajar dapat dilakukan pada saat malamnya, saya menyiapkan hal yang perlu dibawa dan tugas yang harus dikerjakan sebelum memasuki kelas.
3. Bagaimana cara kamu mengatasi masalah apabila kamu belum melakukan persiapan sebelum dimulai pelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*?
Jawaban: cara mengatasi masalah apabila belum melakukan persiapan dapat dilakukan pada saat di kelas dengan mempelajari tugas sebelum guru datang.
4. Bagaimana pendapat kamu mengenai model pembelajaran *flipped classroom*?
Jawaban: model pembelajaran *flipped classroom* sangat menyenangkan bu karena kita bisa berdiskusi dan presentasi di kelas. Dan kita bisa mengetahui terlebih dulu materi pelajaran sebelum kelas dimulai.
5. Bagaimana suasana kelas ketika pembelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*?
Jawaban: suasana didalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* cukup kondusif.
6. Bagaimana hasil belajar kamu setelah menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*?
Jawaban: hasil belajar saya setelah menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* sudah bagus karena sebelum memasuki kelas saya dapat mempelajari materi dan menyiapkan bahan yang dibutuhkan sebelum masuk kelas, sehingga waktu dikelas saya sudah siap.
7. Bagaimana hasil kerjasama dengan kelompok pada saat menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*?
Jawaban: hasil kerjasmama pada saat menggunakan model pembelajarn *flipped classroom* menurut saya bagus walau terkadang masih terdapat teman yang mengobrol ketika pelajaran di kelas.

Lampiran 19 Daftar Sarana Dan Prasarana Mtsn 1 Kota Kediri

Daftar Sarana Pada Semester Genap 2020/2021

NO	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Meja	1521	Rusak Ringan 2
2	Kursi	1262	Baik
3	Papan Tulis	74	Baik
4	Lemari	46	Baik
5	Komputer	67	Baik
6	Printer	7	Baik
7	Rak	48	Baik
8	Tempat Sampah	147	Baik
9	Tempat Cuci Tangan	40	Baik
10	Jam Dinding	58	Baik
11	Simbol Kenangan	216	Baik
12	Brankas	1	Baik
13	Filling Kabinet	2	Baik
14	Tempat Tidur	3	Baik
15	Perlengkapan P3K	10	Baik
16	LCD Projector	20	Baik
17	Layar LCD Projector	20	Baik
18	Air Conditioner (AC)	8	Baik
19	Kipas Angin	19	Baik
20	Kursi Siswa	1089	Baik
21	Kursi Guru dan Pegawai	28	Baik
22	Meja Siswa	1 069	Baik
23	Meja Guru dan Pegawai	25	Baik
24	Loker Siswa	252	Baik
25	Lainnya	399	Rusak Ringan 1

Daftar Ruangan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	33	Baik
2	Ruang BK	1	Baik
3	Ruang Serba Guna (Aula)	1	Baik
4	Koperasi Siswa	1	Baik
5	Ruang Arsip	1	Baik
6	Gudang	1	Baik
7	Multimedia	1	Baik
8	Bengkel	1	Baik
9	Toilet/Kamar Mandi	36	Baik
10	Ruang OSIS	1	Baik
11	Ruang Pramuka	1	Baik
12	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
13	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
14	Ruang Kepala	1	Baik
15	Masjid/Musholla	1	Baik

16	Lapangan Basket	1	Baik
17	Lapangan Volly	1	Baik
18	Pos Satpam	1	Baik
19	Kantin	1	Baik
20	Ruang Sirkulasi	1	Baik
21	Tempat Parkir	2	Baik
22	Ruang Guru	2	Baik
23	Ruang Perpustakaan	1	Baik
24	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
25	Ruang UKS	1	Baik

Prasarama MTs Negeri 1 Kota Kediri

No	Uraian	Keberadaan	Fungsi
1.	Lapangan Upacara	Ada	Baik
2.	Akses jalan	Ada	Baik
3.	Parkir mobil/motor	Ada	Baik
4.	Instalasi Air	Ada	Baik
5.	Jaringan listrik	Ada	Baik

Lampiran 20 Daftar Nama Guru dan Karyawan MTs Negeri 1 Kota Kediri

No	Nama	NIP	JABATAN
1	Drs. Muh. Nizar, M.Pd	196610051994031001	Kepala Sekolah pada MTsN I Kota Kediri
2	Siti Mundiya, S.Pd.I	196209151986032001	Guru Matematika
3	Luki Satoto, S.Pd.	196610201993031002	Guru Matematika
4	Mujjah, S.Pd	197105061998032002	Guru Bidang Studi Matematika
5	Drs. Dahnia Luthfi	196412301993031005	Guru Bidang Studi Bahasa Inggris
6	Dra. Qurotul Ain, M.Pd	196709021997032002	Guru Bidang Studi Matematika
7	Drs. Joko Dwiyono	196601121993031004	Guru Bidang Studi Pend. Ilmu Hayat/Biologi
8	Agus Dwi Darmanto, S.Pd	196408171993031004	Guru Bidang Studi IPS
9	Drs. Khoirun Ni'am	196603211995031002	Guru Bidang Studi Matematika
10	Nunik Dyah Winarni, S.Pd	196908161997032004	Guru Bidang Studi IPA
11	Wiwik Indayati, S.Pd	197103101998022002	Guru Bidang Studi IPA
12	Dra. Nur Ida Lailiyah	196509161999032003	Guru Bidang Studi IPA
13	Drs. Markun	196501091994031003	Ka. Urusan TU
14	Dra. Siti Sunariyah	196501211985042001	Guru Bidang Studi BK
15	Endang Liswati, S.Pd	196612081994032002	Guru Bidang Studi Bhs. Indonesia
16	Eka Haryono, S.Pd	196904101995121011	Guru Bidang Studi Matematika
17	Esti Sulistiyah, S .Pd.I	196212011985042001	Guru Bidang Studi Al Qur'an Hadits
18	Anna Yuliani, S.Pd	196707171994122004	Guru Bidang Studi Matematika
19	Imam Suwandi, S.Pd	196502131995011001	Guru Bidang Studi Matematika
20	Drs. Didit Dwi Wahyuliono	196707211998021001	Guru Bidang Studi Matematika
21	Aslikah, S.Pd	196906111994032000	Guru Bidang Studi IPA
22	Yuliyanto, S.Pd	197008161999031001	Guru Bidang Studi IPS

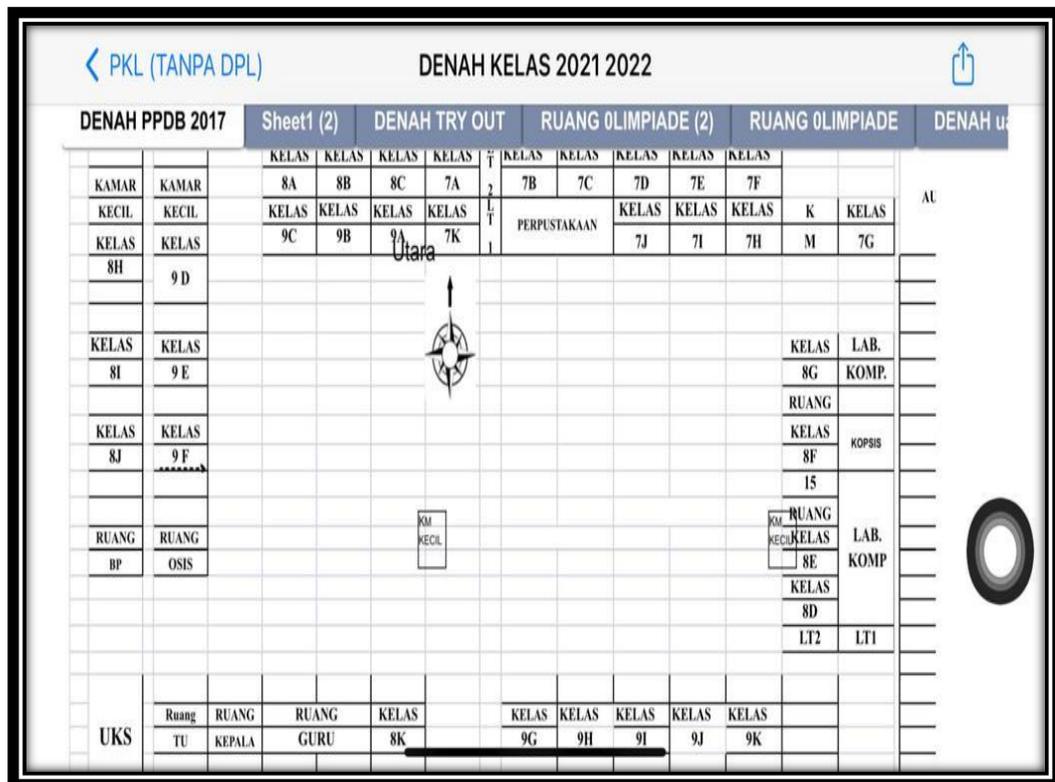
23	Mashudi Hidajat, S.Pd	197009181999031002	Guru Bidang Studi Penjaskes
24	Hari Roso Prihanto, S.Pd.	196812202005011001	Guru Bidang Studi Bahasa Inggris
25	Dra. Khudaifah	196403312000032001	Guru Bidang Studi Fiqih
26	Dinarukmi, S.Pd	196510092005012001	Guru Bidang Studi Bhs. Indonesia
27	Sri Hanif, S.Pd; M.Pd.I	196907182005012002	Guru Bidang Studi Bhs. Indonesia
28	Ahmad Saiful Khoir, S.Pd	196910182005011003	Guru Bidang Studi Pkn
29	Mulyono, S.Pd	197106111997031005	Guru Bidang Studi IPA
30	Nurul Hidayati, S.Pd	197001252005012002	Guru Bidang Studi IPS
31	Mardiah Hayati, S.Pd	197005132005012002	Guru Bidang Studi IPS
32	Kunti Titin Rosidah, S.Pd	197410102005012001	Guru Bidang Studi IPS
33	Mokhammad Hamdani, Se	196512281998031002	Pengelolaan Bahan Kepegawaian dan Ketatalaksanaan Urusan Tata Usaha
34	Mujama'ah, M.Pd.I	197103232005012002	Pengelola SAI
35	Dhinar Yuhan Wigati, S.Pd	197409142006042011	Guru Bidang Studi IPS
36	Hei Minah, M.Pd	196804152007102001	Guru Bidang Studi Bhs. Indonesia
37	Moh. Najib Ali Bastoni, M.Pd.I	198006082007101001	Guru Bidang Studi SKI
38	Ahmad Muflik, S.Pd	197401051999111001	Guru Bidang Studi PKn
39	Sri Wagati, S.Pd.I	196703162007012018	Guru Bidang Studi Bhs. Indonesia
40	Dra. Anis Yulastuty	196807232007012023	Guru Bidang Studi Penjaskes
41	Moh. Samsul Ulum, S.Pd	197009172007011022	Guru Bidang Studi Penjaskes
42	Nurelah, S.Ag	197406242009012002	Guru Bidang Studi Aqidah Akhlaq
43	Binti Choirun Nikmah, S.Ag	197512152007102002	Guru Bidang Studi Bahasa Arab
44	Siti Masruroh, S.Ag	197601182007012014	Guru Studi Aqidah Akhlaq
45	Zamzam Rahmawati, S.Ag	197811152007102002	Guru Bidang Studi Bahasa Arab

46	Khotim Maslikah, S.Pd	198011112007102003	Guru Bidang Studi Bhs. Inggris
47	Sulis Setyowati, S.Pd	198105152002122001	Bendahara Pengeluaran
48	Niken Yulianti, S.Pd	198107132009012011	Guru Bidang Studi Bahasa Jawa
49	Anna Khusnul Khotimah, S.Pd	197811222007102001	Guru Bidang Studi IPA
50	Istiqomah, S.Si	197708072007012023	Guru Bidang Studi IPA
51	Dra. Fathin Bariroh	196306232007012005	Guru Bidang Studi BK
52	Luqman Hakim, S.Ag	196803152014111001	Tenaga Teknis/Administrasi
53	Dra. Sri Hidayati	196502122014122001	Guru Bahasa Indonesia
54	Anwar Mujamil, S.Pd.I	198710182019031008	Guru SKI
55	Wido Yufri Ashari, S.Pd.I	199001182019031014	Guru SKI
56	Lia Masfiatul Khariroh, S.Psi.	199605052019032012	Guru Bimbingan Dan Konseling
57	Sti Mahmudah, S.Pd.I	196211092014122001	Guru Fiqih
58	Sumarsi, S.Pd	196601012014122002	Guru Bimbingan Dan Konseling
59	Sri Harnanik	196310262007012011	Pengadministrasi
60	Edy Rumakin	196710132014121001	Tenaga Teknis/Administrasi
61	Mustatiah	197405152014122006	Tenaga Teknis/Administrasi

Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Struktur Organisasi di MTsN 1 Kota Kediri



Denah Sekolah MTs Negeri 1 Kota Kediri



Visi dan Misi MTs Negeri 1 Kota Kediri

THE SECOND SEMESTER SCHEDULE OF THE 2021/2022 ACADEMIC YEAR
Teacher Dhinar Yuhan Wigati, S.Pd

MTsN 1 KOTA KEDIRI

	Mon	Tues	Wed	Thu	Fri	Sat
0 6:40 - 7:00						
1 7:00 - 7:40	IPS Terpadu	IPS Terpadu			IPS Terpadu	
2 7:40 - 8:20	8J	7B			7A	
3 8:20 - 9:00		IPS Terpadu		IPS Terpadu		
4 9:00 - 9:40		8K		7B		
5 10:05 - 10:45						
6 10:45 - 11:25						
7 11:25 - 12:05		IPS Terpadu	IPS Terpadu	IPS Terpadu		
8 12:40 - 13:20		7A	8J	8K		

Menghasilkan jadwal: 30/12/2021 aSc Timetables

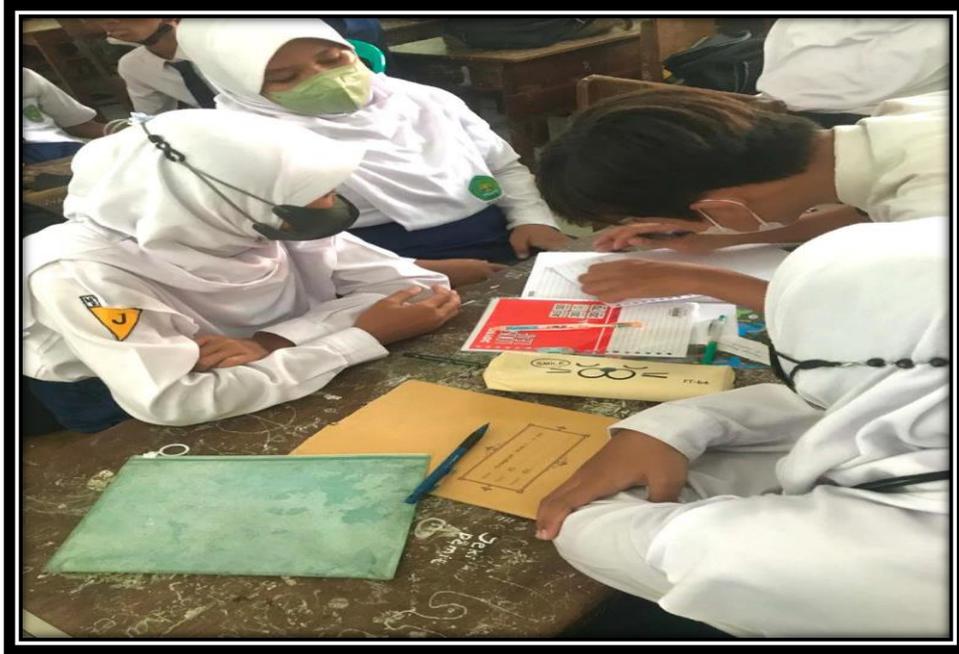
Jadwal Kegiatan Pembelajaran Kelas VII



Kegiatan Pembelajaran Penerapan Model *Flipped Classroom* di Kelas



Kegiatan Kerja Kelompok



Kegiatan Presentasi



Kegiatan Presentasi





Kegiatan Wawancara dengan Guru IPS Kelas VIII



Kegiatan Wawancara dengan salah satu siswa Kelas VIII



Kegiatan wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII



Lampiran 22 Biodata Mahasiswa

Nama : Yuliana Maita Nurjanah
 NIM : 18130157
 Tempat Tanggal Lahir : Nganjuk, 17 Juli 1999
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Tahun Masuk : 2018
 Alamat Rumah : Dsn. Lorubung, Ds. Ngepeh
 RT/RW 02/07, Kec. Loceret,
 Kab. Nganjuk
 No. Tlp Rumah/ HP : 087766743703
 Alamat email : yulianamaita17@gmail.com

Jenjang Pendidikan

1. TK Khodijah Mojosari
2. MINU Mojosari
3. MTs Darussalam Krempyang
4. MA Darussalam Krempyang
5. S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 26 April 2022

Mahasiswa,

Yuliana Maita Nurjanah

NIM. 18130157